Bahasa Indonesia

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 6

Bahasa Indonesia 6 untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 6

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Ismoyo
Romiyatun
Nasarius Sudaryono

Bahasa Indonesia 6

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 6

Ismoyo, Romiyatun, Nasarius Sudaryono

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Bahasa Indonesia
untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 6

Penulis	:	Ismoyo Romiyatun Nasarius Sudaryono
Editor	:	Sudaryanto, Mira Rainayati
Ilustrasi	:	Dedefox
Penata isi	:	Eyi, Suwarto
Desainer sampul	:	Bene
Ukuran Buku	:	17,6 x 25 cm

372.6
ISM ISMOYO
b Bahasa Indonesia / penulis, Ismoyo, Romiyatun, Nasarius Sudaryono ; editor, Sudaryanto, Mira Rainayati ; illustrator, Dedefox,. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 220 hlm. : ilus. ; 25 cm.
Bibliografi : hlm. 210-211
Indeks
untuk SD/MI kelas 6

ISBN 978-979-095-488-5 (No. Jilid Lengkap)
ISBN 978-979-095-502-8 (Jilid 6.2)

1. Bahasa Indonesia--Studi dan Pengajaran I. Judul II. Romiyatun
III. Nasarius Sudaryono IV Sudaryanto. V. Mira Rainayati VI. Dedefox

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010.
Kepala Pusat Perbukuan

Daftar Isi

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kami sehingga buku yang berjudul “Bahasa Indonesia 6 untuk SD/MI Kelas 6” dapat kami susun. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan buku ini.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan kompetensi dalam berbahasa. Di akhir pembelajaran, siswa diharapkan mampu menguasai empat keterampilan berbahasa melalui serangkaian kegiatan yang dikemas dalam berbagai kompetensi dasar yang sudah ditentukan berdasarkan tingkatan satuan pendidikan.

Buku ini berorientasi pada siswa sehingga menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Siswa diarahkan untuk dapat belajar mandiri, baik secara individual maupun berkelompok, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Format penyajian dan bahasa yang dialogis diharapkan mampu merangsang siswa untuk mempelajari buku ini.

Setiap bab dalam buku ini disajikan secara tematik. Artinya, di dalam setiap bab (unit) terdapat beberapa kompetensi dasar yang dalam penyajiannya diikat oleh suatu tema tertentu. Penguasaan kompetensi oleh siswa pun dilakukan secara gradual. Penempatan setiap Kompetensi Dasar pada masing-masing bab diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan masing-masing kompetensi. Kompetensi yang mudah ditempatkan pada bab awal dan kompetensi yang sulit ditempatkan pada bab selanjutnya. Dengan demikian, penguasaan konsep oleh siswa berjalan secara bertahap, dari konsep yang mudah, kemudian dilanjutkan pada konsep yang lebih sulit, dan seterusnya.

Setiap kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa disajikan secara tuntas pada sebuah proses pembelajaran. Proses pembelajaran setiap kompetensi dasar diarahkan seperti hanya guru mengajar di kelas. Langkah-langkah itu dilakukan agar siswa tidak bergantung dengan guru. Siswa dapat belajar mandiri melalui buku ini, tetapi bila mengalami kesulitan, siswa dapat bertanya kepada guru, atau juga kepada siswa lainnya.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah active learning. Siswa diarahkan untuk aktif mengikuti pembelajaran setiap kompetensi dasar yang disajikan. Dengan menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, mereka dirangsang untuk melakukan berbagai macam kegiatan pembelajaran, baik secara individual maupun kelompok. Langkah ini selain dapat memupuk kemandirian siswa, juga dapat mengingkatkan kemampuan tim work pada diri setiap siswa. Siswa dibiasakan belajar secara mandiri dan berkelompok sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar yang ada.

Penulis

Pendahuluan

Kecerdasan linguistik adalah satu di antara tujuh kecerdasan pada anak. Kecerdasan yang satu ini meliputi cara menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, kemampuan memanipulasi tata bahasa atau struktur bahasa, fonologi (bunyi bahasa), semantik (makna bahasa), dimensi pragmatik (penggunaan praktis bahasa). Dalam hal ini penggunaan bahasa mencakup aspek retorika (penggunaan bahasa untuk memengaruhi orang lain untuk melakukan tindakan tertentu), mnemonik (penggunaan bahasa untuk mengingat informasi), eksplanasi (penggunaan bahasa untuk memberi informasi), dan metabahasa (penggunaan bahasa untuk membahas bahasa itu sendiri).

Berangkat dari pemahaman itulah buku ini diracik. Dengan harapan dapat mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak sejak dini. Tentu saja dengan tetap memerhatikan keenam kecerdasan lainnya, yakni kecerdasan linguistik, matematis-logis, spasial, kinestetis-jasmani, musikal, interpersonal, dan intrapersonal.

Seoptimal mungkin harapan tadi dimunculkan dalam setiap babnya. Pada kelas 6 ini, bab 1 memunculkan judul "Bermain-main dengan Teknologi". Judul itu berangkat dari tema teknologi. Dalam bab ini anak diajak untuk menentuk pokok isi teks/bacaan, menyampaikan informasi dari media, membaca teks, dan mengisi formulir.

Bab 2 memakai judul "Jalan-Jalan Yuk!". Bab ini hendak mengajak anak untuk mendengarkan dongeng dengan sepenuh hati. Selain itu, menjelaskan pokok pengamatan, membaca teks laporan pengamatan, dan menulis ringkasan.

Bab 3 mengangkat tema hasil karya. Pada bab ini, anak diajak untuk mendengarkan pembacaan berita, menanggapi informasi, membaca puisi dengan intonasi, dan menulis puisi.

Bab selanjutnya mengangkat judul "Bukan Hanya Mencari Uang". Pada bab 4 ini anak diajak untuk mengidentifikasi unsur intrinsik cerita anak, menanggapi cerita, membaca teks bacaan di rubrik khusus, dan menyusun percakapan.

Bagaimana dengan bab 5? Bab 5 mengangkat tema olahraga. Pada bab ini, anak diajak untuk menyimpulkan isi berita dan membacakan puisi. Selain itu, anak juga diajak untuk belajar membaca teks pidato dan menyusuk pidato.

Bab selanjutnya mengangkat judul "Ayo, Belajar". Mendengarkan pidato, menyampaikan sambutan, membaca teks, dan menulis teks iklan adalah hal-hal yang akan dipelajari anak pada bab 6 ini.

"Untuk Semua orang" adalah judul dari bab 7. Pada bab ini anak dikenalkan dengan drama, melalui mendengarkan drama, melisankan naskah drama, membaca cerita rakyat, dan menulis surat.

Bab terakhir dalam buku ini diisi dengan belajar mendengarkan berita dengan cermat, melaporkan isi buku, menjelaskan tokoh dalam drama, dan menulis drama singkat.

Materi dalam bab-bab itu tidak berdiri sendiri. Ada unsur-unsur lain yang turut mendukung agar proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Misalnya, untuk menguji sampai sejauh mana pemahaman, ada semacam evaluasi kecil dalam setiap subbab. Evaluasi itu dibungkus dalam satu ikon bernama “Aku Mau Mencoba”.

Anak juga diajak untuk mengenal kata di sekitar mereka lewat “Asal Bukan Asal”.

Dalam konteks lintas bidang studi dan pemahaman akan *multiple intelligence*, ada ruang khusus bernama “Aku Tahu”. Pada ruang ini, anak diajak untuk mengenal berbagai hal yang menyangkut tema. Ruang khusus lainnya adalah “Petunjuk Guru”. Pada ruang ini, penulis hendak mengajak guru untuk mengaitkan pelajaran bahasa Indonesia dengan pelajaran-pelajaran lainnya yang diterima anak.

Pada setiap akhir bab, ada rangkuman, refleksi, dan evaluasi bab. Rangkuman dibungkus dalam “Rangkuman”, sedangkan refleksi dibungkus dalam “Kemampuanku”. Pada “Rangkuman”, anak diajak untuk melihat kembali materi yang telah dipelajari dalam bab itu. Sementara itu, “Kemampuanku” lebih mengajak anak untuk merefleksikan materi dan tema yang mereka dapat dalam bab tersebut dikaitkan dengan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

“Evaluasi” mengajak anak untuk mengingat kembali semua materi dalam bab tersebut, sekaligus menguji pemahaman mereka. “Evaluasi” juga ada pada setiap akhir semester.

Dengan berbagai unsur tersebut, diharapkan anak menjadi semakin menikmati proses belajar bahasa Indonesi a. Dan yang terpenting, anak menjadi semakin mencintai bahasa Indonesia.

… untuk kehidupan yang lebih baik.

Bab 1

Bermain-main dengan Teknologi

Tema: Teknologi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

A. menentukan pokok isi teks/bacaan;
B. menyampaikan informasi dari media;
C. membaca teks;
D. mengisi formulir.
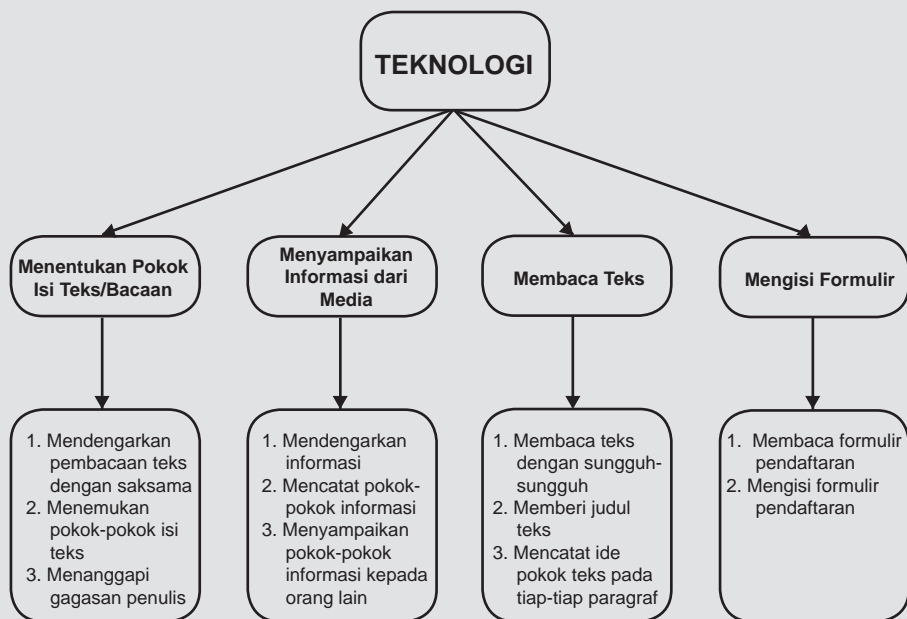
Gambar 1.1. Menonton Bioskop

"Wah, keretanya keluar!"

"Seperti betulan!"

Para penonton serentak melompat dari kursi dan berteriak-teriak panik. Ada juga yang berdiri tanpa berpikir, untuk menghindar dari kereta.

Tak lama kemudian, surat kabar yang tadinya menolak permintaan Lumiere bersaudara, akhirnya memuat berita tentang film Lumiere. Lalu, setiap harinya sekitar 1000 orang menyerbu pemutaran film Lumiere.

"Aku ingin membuat gambar yang bergerak."

Mimpi ini lalu diwujudkan menjadi film yang merupakan hasil kerja keras banyak orang.

Kalau saja manusia purbakala melihat film zaman sekarang, kira-kira bagaimana ya reaksi mereka?

Dikutip dari *Penemuan Ilmiah*, PT Elex Media Komputindo, 2002

A. Menentukan Pokok Isi Teks/Bacaan

Teknologi amat berperan dalam kehidupan kita. Bahkan, salah satu ciri negara maju adalah memiliki teknologi yang canggih. Kamu tahu negara mana saja yang disebut negara maju? Amerika, Jepang, Jerman, dan Cina. Ya, baru-baru ini Cina telah berhasil meluncurkan sebuah satelit ke luar angkasa. Jadi, kini Cina dapat dikatakan sebagai salah satu negara di Benua Asia yang sejajar dengan Amerika. Dari mana kita dapat memperoleh informasi tersebut? Membaca dapat menjadi salah satu cara kita untuk mendapatkan informasi.

Dengan membaca, kamu akan memeroleh berbagai macam informasi, pengetahuan, dan wawasan. Selain itu kamu juga dapat memahami gagasan penulisnya, dan memberikan tanggapan terhadap pemikirannya. Masih ingat materi kelas 5 tentang tanggapan?

Menurut kamu, bisakah Indonesia mengikuti jejak Cina yang mampu meluncurkan satelit ke luar angkasa?

1. Mendengarkan Pembacaan Teks dengan Saksama

Hampir setiap hari kita disajikan berita, baik melalui media cetak maupun elektronik. Dalam siaran berita di televisi, teks dibacakan oleh penyiarnya. Kita biasanya tinggal mendengarkan saja. Agar dapat mendengarkan dengan baik, kamu perlu memiliki kemampuan untuk memahami secara cepat. Mengapa? Sebab, berita di televisi dibacakan dengan kecepatan tinggi. Jika daya simakmu kurang baik, kamu tidak akan dapat memahami isi berita yang dibacakan. Lantas bagaimana cara melatih kemampuan menyimak atau mendengarkan kita?

Gurumu akan membacakan teks di bawah ini, coba kamu simak dengan saksama.

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran IPA.

Roket Air, Langkah Awal ke Ruang Angkasa

Kompetisi roket air ini diselenggarakan oleh *Asia Pacific Regional Space Agency Forum* (APRSAF) di Taman Mini Indonesia Indah, awal bulan ini. Pesertanya dari 13 negara, antara lain Australia, Jepang, Singapura, dan Indonesia. Peserta adalah siswa-siswi SMP yang sudah mahir membuat roket air. Mereka membuat roket air hanya dengan botol bekas air mineral.

Roket-roket botol bekas itu diluncurkan dari miniatur Pulau Sulawesi ke miniatur Pulau Kalimantan di TMII. Zona targetnya ada lima. Zona terjauh berjarak 57,5 meter. Untuk mencapai zona target itu tidak mudah. Para peserta harus memperhitungkan berbagai hal dengan tepat. Misalnya, banyaknya air yang dimasukkan ke dalam roket. Lalu, besarnya tekanan yang dibutuhkan untuk meluncurkan roket.

Para peserta seperti pengendali roket betulan. Asyik sekali menerbangkan roket air. Tetapi, apa gunanya membuat roket air? Safrina, peserta dari Indonesia yang meraih juara 2 di kompetisi roket berkata, "Setelah belajar membuat roket air, aku jadi lebih suka pada pelajaran sains." Alfred James dari Australia sebagai juara ke-3 berkata, "Membuat roket air adalah langkah pertama untuk mengerti tentang pembuatan roket ke ruang angkasa."

Sumber: Majalah *Bobo,* Tahun XXXIV, 28 Desember 2006
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menemukan Pokok-Pokok Isi Teks

Bagaimana? Apakah ada hal-hal penting yang dapat kamu catat dari teks yang dibacakan gurumu tadi? Apakah yang dimaksud dengan hal-hal penting? Hal-hal penting dapat kamu temukan dengan cara membuat pertanyaan. Berikut adalah contoh pertanyaan yang dapat membantu kamu menemukan pokok-pokok isi teks.

Contoh

a. Siapakah pihak yang mengadakan acara kompetisi roket air di TMII?
b. Berapakah jumlah peserta yang mengikuti kompetisi tersebut?
c. Negara mana saja yang boleh mengikuti kompetisi tersebut?
d. Apa komentar para peserta?

Selain dengan membuat pertanyaan, kamu dapat membuat tabel seperti di bawah ini pada bukumu.

Paragraf	Pokok Isi Teks Bacaan
1.	Kompetisi roket air di TMII.
2.	Roket-roket botol air mineral diterbangkan.
3.	Asyiknya membuat roket air.

Tabel 6.1

3. Menanggapi Gagasan Penulis

Terhadap isi teks, kamu dapat memberikan tanggapan. Masih ingat bagaimana cara memberi tanggapan? Selain logis dan masuk akal, kamu juga dapat memberikan saran sebagai jalan keluar dari tanggapan kamu. Logis adalah bisa diterima oleh akal, dan santun adalah disampaikan secara sopan dan baik.

Aku Mau Mencoba

Coba kamu temukan pokok-pokok dalam bacaan berikut, kemudian catat dalam bukumu. Setelah itu coba kamu berikan tanggapan berupa saran.

Kamera Obscura

Pada tahun 1409, Leonardo Da Vinci memberikan dua uraian tentang Kamera Obscura dalam buku catatannya. Catatan Da Vinci kemudian diaplikasikan oleh ilmuwan Belanda, Reinerus Gemma-Frisius, pada tahun 1544 untuk keperluan pengamatan terhadap gerhana matahari.

Pada abad ke-16, kualitas kejernihan gambar Kamera Obscura mendapatkan sentuhan lensa-konveks melalui lubang bidik kamera. Pada tahun 1558, ilmuwan Giovanni Battista Della Porta menulis buku *Magiae Naturalis* yang direkomendasikan sebagai buku petunjuk penambahan kualitas gambar Kamera Obscura bagi para seniman.

Dalam perkembangannya, Kamera Obscura mengalami modifikasi model. Pada awal abad ke-17 dan 18, para seniman Barat mulai menggunakan Kamera Obscura dengan model berupa kotak jinjing yang dipakai untuk menggambar. Para seniman yang menggunakan model ini adalah Jan Vermeer, Canaletto, Guardi, dan Paul Sandby. Pada abad ke-19, Kamera Obscura mengalami revolusi yang luar biasa. Bentuknya menjadi lebih kecil dan dapat dijinjing. Dengan kepekaan cahayanya, kamera ini dapat menjadi kamera fotografis.

Sumber: Majalah *Annida*, No. 5/XVI/15 Jan-15 Feb 2007
(Dengan perubahan seperlunya)

B. Menyampaikan Informasi dari Media

Selain dari buku, informasi juga dapat kita peroleh dari media. Koran, televisi, radio, dan majalah adalah beberapa contoh media. Informasi sangatlah penting dalam kehidupan kita. Coba baca berita berikut.

NAUDAL Rizky Riandri (9) dan rekannya, Aldy Faturrachman (9) siswa SD Karang Pawulang III Jalan Karawitan Bandung mengalami luka di bagian tangan dan paha akibat *handphone* meledak (20/02). Saat itu mereka sedang menunggu waktu kembali masuk kelas. Menurut penuturan korban, Aldy, sebelum *handphone* meledak, Noval sempat menelepon. Entah mengapa, ponsel itu mengeluarkan asap. Sambil keheranan, Aldi mengambilnya dan tiba-tiba ponsel itu langsung meledak.

Sumber: http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?ID=6726

Informasi seperti contoh di atas tentunya penting bagi siapa saja yang menggunakan *handphone*. Bagaimana menurut kamu? Apa yang akan kamu lakukan jika kamu telah mengetahui informasi penting seperti itu? Apakah kamu akan menyampaikannya kepada orang lain? Dalam menyampaikan informasi, ada beberapa syarat yang perlu kamu lakukan. Syarat pertamanya adalah informasi harus disampaikan dengan runtut. Runtut berarti urut dari awal hingga akhir. Syarat keduanya adalah jangan lupa untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar. Dengan bahasa yang baik dan benar, informasi yang kamu sampaikan akan mudah diterima oleh pihak/orang lain.

1. Mendengarkan Informasi

Apakah kamu senang mendengarkan radio? Biasanya apa yang kamu dengarkan? Musik atau berita? Siaran berita di radio memang biasanya tidak sepanjang di televisi. Umumnya hanya selintas atau tidak diulang-ulang. Jadi, kamu harus memiliki daya simak yang kuat untuk dapat menangkap berita di radio. Untuk itu, ayo kita berlatih. Gurumu akan membacakan berita berikut ini, coba kamu dengarkan dengan saksama.
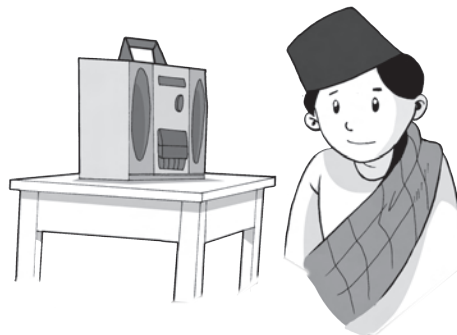
Radio Gaya FM Bekasi dengan aneka lowongan kerja. Selamat pagi! Aneka lowongan kerja pagi ini menyampaikan informasi bagi para pencari kerja bahwa PT Adi Makmur membutuhkan ratusan tenaga kerja untuk dipekerjakan di pabrik tekstil. Lowongan kerja ini untuk pria dan wanita. Ada pun syarat-syaratnya, antara lain usia 21-30 tahun, minimal berijazah SMA, sehat jasmani dan rohani, berkelakuan baik, mau bekerja keras, serta bersedia dikirim ke luar negeri. Lamaran kerja dapat langsung diantar atau melalui pos ke PT Adi Makmur, Jalan Pahlawan No. 37, Bekasi, Jawa Barat, yang berminat segera mengajukan lamaran. Terima kasih.

2. Mencatat Pokok-Pokok Informasi

Menceritakan tentang apa berita di radio Gaya FM Bekasi itu? Apa saja informasi penting yang kamu dapatkan dari berita itu? Kalau kamu masih kesulitan menentukan pokok-pokok informasi, coba buat pertanyaan.

Contoh

a. Apa nama PT yang membutuhkan ratusan tenaga kerja itu?
b. Untuk siapa lowongan kerja itu dibuka?
c. Coba sebutkan syarat-syarat para pelamar kerja?
d. Di mana alamat PT Adi Makmur itu?

Setelah itu, coba kamu catat pokok-pokok informasi yang kamu temukan dari pertanyaan di atas dalam bukumu. Pokok-pokok itu dapat kamu kembangkan menjadi seperti contoh berikut.

Pokok-Pokok Berita	Kalimat Pengembangan
PT Adi Makmur membuka lowongan pekerjaan.	• PT Adi Makmur membuka lowongan pekerjaan bagi pria dan wanita. • PT Adi Makmur membuka lowongan pekerjaan bagi siapa pun yang berminat.

Tabel 6.2

3. Menyampaikan Pokok-Pokok Informasi kepada Orang Lain

Apakah kamu sudah mencatat pokok-pokok informasi dari berita di Gaya FM Bekasi tadi? Kalau sudah, coba rangkai pokok-pokok yang kamu temukan itu menjadi beberapa kalimat. Catatlah hasilnya dalam bukumu. Setelah itu, coba

kamu sampaikan hasilnya di depan teman-teman kamu. Mintalah tanggapan dari teman-teman kamu.

Aku Mau Mencoba

Coba kamu perhatikan teks iklan penawaran jasa berikut.

BSC Komputer Service Center membantu Anda menyelesaikan masalah komputer (antivirus, instalasi, *software*, *printer*, *back-up* data, *networking*, *hardware*, dan *software*). Garansi berupa teknisi yang jujur dan terpercaya. Anda bisa hubungi: 7500839.

Mintalah teman sebangkumu untuk membacakan berita di atas, coba kamu dengarkan dengan saksama. Setelah itu coba catat pokok-pokok informasinya dan kembangkan menjadi kalimat yang utuh. Kemudian, coba kamu maju ke depan kelas dan sampaikan hasil kerja kamu.

Selamat mencoba!

Aku Tahu

Telepon rumah, pasti sudah bukan barang aneh untuk kamu. Tetapi kalau telepon laut, apakah kamu sudah pernah mendengarnya? Leonardo Da Vinci-lah orang pertama yang menemukannya pada tahun 1490. Ia berhasil mengubah suara manusia yang lemah menjadi sekuat suara paus dengan alat bernama *Transducer*. Jenis suara paus dan lumba-lumba disebut suara ultrasonik. Suara dua binatang itu sangat kuat hingga tidak bisa didengar telinga manusia. Nah, suara manusia yang telah diubah itulah yang dicelupkan ke dalam air laut dan kemudian merambat. Dengan bantuan alat penerima bernama *hydrophone*, manusia di seberang pulau dapat mendengar suara yang dikirim.

C. Membaca Teks

Apakah kamu suka membaca? Mengapa kamu suka membaca? Tulisan atau buku apa saja yang suka kamu baca? Semakin banyak buku atau tulisan yang kamu baca, semakin banyak informasi yang akan kamu dapat. Jika tidak percaya, coba saja!

1. Membaca Teks dengan Sungguh-Sungguh

Apakah hari ini kamu sudah membaca? Apakah kamu lebih senang membaca cerita atau tulisan yang berisikan ilmu pengetahuan? Bagaimana cara kamu membaca? Apakah dengan sungguh-sungguh atau sembari melakukan sesuatu? Coba sekali-sekali kamu bandingkan apa yang kamu dapatkan dari membaca sungguh-sungguh dengan sembari melakukan sesuatu? Coba baca teks berikut.

Keliling dunia sekarang tidak perlu mahal dan susah. Bahkan, tidak perlu menginap segala lo! Caranya, sambung komputermu ke Internet, *download* program Google Earth di www.earth.google.com. Lalu... yuk, kita terbang!

Gambar 1.2. Anak Bermain Internet

Google Earth merupakan program komputer berisi peta dunia. Tetapi, petanya bukan seperti buku peta yang kita punya, lo! Peta dunia ini berisi gabungan foto satelit, foto udara, dan juga gambar 3D atau 3 dimensi. Itu sebabnya rumah, pohon, kolam renang, mobil, atau lapangan bisa terlihat jelas!

Eh, tetapi tidak semua tempat bisa terlihat sama jelasnya. Sebab, ketajaman gambar setiap tempat tidak sama. Tidak semua tempat juga memiliki gambar 3D.

Untuk keliling dunia di Google Earth, cukup dengan mengetik nama kota dan negara di kolom *Fly to* pada *sidebar*. Sesudah itu tekan *enter* dan suiiing... bola dunia di monitor akan berputar dan berhenti di kota tujuan!

Sekarang, kita mainkan! Di pojok kanan ada aneka tanda. N menunjukkan arah utara. Jadi kalau ingin bergerak ke arah tertentu, tinggal klik anak panah saja. Ada juga tanda + dan -. Itu untuk membuat gambar menjadi lebih dekat dan jauh. Kemudian, di paling atas ada tanda X. Cobalah geser dengan *mouse*. Wow, gambar jadi bergerak vertikal!

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV 15 Maret 2007
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Mencatat Ide Pokok Teks pada Tiap-Tiap Paragraf

Apakah kamu sudah membaca teks di atas dengan sungguh-sungguh? Apa ide pokok dari teks di atas? Bagian mana yang paling menarik bagi kamu? Kalau kamu kesulitan menemukan ide-ide pokoknya, ada berbagai cara yang dapat kamu lakukan. Misalnya, dengan membuat pertanyaan yang berangkat dari tulisan di atas.

Contoh

a. Apa yang dimaksud dengan Google Earth?
b. Apa nama program Google Earth yang membantu kita agar bisa mengelilingi dunia tanpa bayar?
c. Setelah kita berhasil mengakses *website* Google Earth, kolom apa yang kita perlukan?

Cara ini sering kita praktikkan pada kelas 5. Cara lainnya adalah menemukan ide pada masing-masing paragraf. Berikut adalah contohnya.

Paragraf	Pikiran Pokok
1.	Keliling dunia tidak perlu mahal dan susah.
2.	Google Earth merupakan program komputer berisi peta dunia.
3.	Ketajaman gambar setiap tempat tidak sama.
4.	Cara mudah keliling dunia di Google Earth.
5.	Cara memainkan Google Earth.

Tabel 6.3

3. Memberi Judul Teks

Apa pendapatmu tentang artikel di atas? Menarik bukan? Sayang, judulnya belum tertera di sana. Dapatkah kamu mengarangkan sebuah judul untuk tulisan di atas? Ide-ide pokok yang kamu temukan dari tulisan di atas, dapat membantu kamu membuat judul. Tertantang untuk menemukan judul yang menarik untuk tulisan di atas?

Aku Mau Mencoba

Coba baca teks berikut, kemudian temukan ide pokoknya. Setelah itu coba beri judul.

Minyak bumi adalah harta karun paling berharga bagi manusia modern di bumi. Minyak bumi diambil dari perut bumi, lalu diolah menjadi bahan bakar minyak (BBM). Bahan bakar itu digunakan untuk menjalankan kendaraan bermotor, mesin diesel, dan lain-lain. Tapi, makin lama persediaan minyak bumi hampir habis! Gawat, kan?!

Aha, untung manusia bumi tak kehilangan akal! Mereka membuat bahan bakar baru dari tanaman. Namanya biodiesel!

Biodiesel adalah bahan bakar untuk mesin diesel yang berasal dari minyak nabati atau tumbuhan. Biodiesel menghasilkan gas buangan (misalnya asap knalpot) yang lebih ramah lingkungan. Biodiesel tidak merusak lingkungan karena tidak perlu ditambang dari perut bumi. Tidak bakal habis, soalnya.... BBM yang satu ini bisa ditanam lagi! Gampang kita hasilkan sendiri, jadi kita tidak tergantung pada produk luar negeri.

Wow, kebun biodiesel! Lihat... ada kelapa, kelapa sawit, kacang tanah, singkong, kedelai, bunga matahari, dan lain sebagainya. Eh, ada tanaman jarak juga! Semua tanaman itu akan diolah untuk dijadikan bahan bakar!

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV 16 November 2006
(Dengan perubahan seperlunya)

Asal Bukan Asal

Kata lentera berasal dari bahasa Portugis, yaitu *lanterna*.

D. Mengisi Formulir

Siapa yang pernah mengikuti sebuah perlombaan? Ketika kamu mendaftarkan diri sebagai peserta lomba, pasti panitia memintamu untuk mengisi formulir pendaftaran. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan saat mengisi formulir seperti itu?

Mengisi formulir tidak hanya saat mendaftar sekolah atau mengikuti perlombaan. Ketika kamu hendak mendaftar kursus bahasa Inggris, kursus komputer, atau kursus menari, pasti kamu diminta untuk mengisi formulir pendaftaran juga. Apa guna formulir pendaftaran itu? Dengan mengisi formulir pendaftaran, data dirimu akan tercatat dalam lembaga atau lomba tersebut.

Mengingat pentingnya mengisi formulir pendaftaran seperti itu, ayo kita mempelajarinya.

1. Membaca Formulir Pendaftaran

Bagaimana cara mengisi formulir pendaftaran? Setiap lembaga atau kegiatan memiliki kebijakan sendiri-sendiri untuk menetapkan isi sebuah formulir. Isi formulir bergantung kepada tujuan dibuatnya formulir itu sendiri. Kamu harus mengisi formulir sesuai dengan perintah dalam formulir tersebut. Coba perhatikan penulisan contoh formulir pendaftaran di bawah ini.

SMP NEGERI 1 BENGKAYANG
JALAN KARTINI NO. 3 BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT

FORMULIR PENDAFTARAN SISWA BARU

Nama Lengkap : Rafik Hidayat
Nama Panggilan : Rafik
Tempat dan Tanggal Lahir : Bengkayang, 21 Februari 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tinggi Badan : 135 cm
Golongan Darah : O
Alamat : Jalan Belitung No. 45 Bengkayang
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia (WNI)

Asal SD : SD Negeri 2 Bengkayang
Alamat SD : Jalan Diponegoro 7 Bengkayang
Nomor STTB : A21358
Nilai UASDA : 27,50
Tahun Lulus : 2007

Orang Tua/Wali :
Nama Ayah : Ponimin
Agama : Islam
Alamat : Jalan Belitung No. 45 Bengkayang
Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Mudjiati
Agama : Islam
Alamat : Jalan Belitung No. 45 Bengkayang
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Bengkayang, 10 Juni 2007
Orang Tua/Wali Siswa,

Ponimin

Maka, hal pertama yang harus kamu lakukan sebelum mengisi formulir adalah membacanya dengan saksama. Setelah itu, perhatikan dengan sungguh-sungguh perintah atau permintaan apa saja yang ada dalam formulir tersebut.

2. Mengisi Formulir Pendaftaran

Setelah benar-benar paham dengan perintah dan permintaan yang ada dalam formulir, kamu dapat mulai mengisinya. Jangan ragu dan malu untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti kepada petugas yang bertanggung jawab.

Aku Mau Mencoba

Coba buat sebuah formulir pendaftaran lomba dengan menggunakan data berikut.

SD NEGERI 1 YOGYAKARTA
JALAN WIJAYAKUSUMA IV, YOGYAKARTA
FORMULIR PENDAFTARAN LOMBA

Nama:
Tempat dan Tanggal Lahir:
Agama:
Jenis Kelamin:
Alamat:
Sekolah:
Alamat Sekolah:
Kelas:

Kata Kunci

mendengarkan, menemukan, mencatat, pokok isi, gagasan penulis, membaca, mengisi, formulir pendaftaran, menyampaikan, pokok informasi, media, memberi judul, ide pokok, teks

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar menentukan pokok isi teks. Pokok isi teks adalah hal-hal penting dalam teks. Pokok isi teks dapat ditentukan dengan membuat pertanyan yang sesuai dengan isi teks. Jawaban dari pertanyaan tersebut merupakan pokok isi teks. Selain dengan pertanyaan, pokok isi teks juga dapat dibuat dengan mengambil pokok tiap paragraf dan memasukannya ke dalam tabel.

Kedua, kamu belajar menyampaikan informasi dari media. Informasi dari media adalah informasi yang diperoleh dari sebuah media seperti koran, radio, atau majalah. Menyampaikan informasi harus urut dari awal hingga akhir. Selain itu, dalam menyampaikan informasi juga harus menggunakan bahasa yang baik dan benar. Hal itu agar informasi yang disampaikan kepada orang lain benar.

Ketiga, kamu belajar membaca teks untuk menentukan ide pokok tiap paragraf. Ide pokok paragraf adalah ide utama yang menjadi dasar pengembangan paragraf. Cara menemukan ide pokok bermacam-macam, di antaranya dengan membuat pertanyaan atau menentukan inti dari tiap paragraf. Dengan menemukan ide pokok akan mempermudah kita dalam menentukan judul yang tepat untuk suatu teks.

Keempat, kamu belajar mengisi formulir pendaftaran. Formulir pendaftaran berguna untuk mencatat data diri pendaftar. Isi tiap formulis di tiap lembaga berbeda-beda, tergantung pada tujuan dibuatnya formulir itu. Biasanya dalam setiap formulir, selalu ada nama dan tempat tanggal lahir. Mengisi formulir harus lengkap dan sesuai dengan perintah formulir.

Kemampuanku

Evaluasi

1. Menentukan Pokok Isi Teks Bacaan

Gurumu akan membacakan penggalan teks berikut, coba kamu temukan pokok-pokoknya.

Mobil Jalan Sendiri

Tanpa dikemudikan oleh sopir, mobil canggih ini bisa jalan sendiri, lo! Tapiii, kita masih harus sabar menunggu sampai tahun 2030 nanti.

Sekarang mobil canggih ini masih diteliti di *Stanford University* di California, Amerika Serikat. Dalam mobil ini dipasangi seperangkat GPS (*Global Positioning System*), yaitu alat yang bisa mendeteksi tempat keberadaan seseorang. Selain itu juga ada beberapa alat canggih lainnya. Seperti sensor, laser, kamera, dan komputer. Menurut sang peneliti, mobil ini jauh lebih aman daripada mobil yang dikendarai oleh seorang pengemudi. Hebat ya?!

Begini cara kerja mobil canggih ini. Sebelum berangkat kita harus merencanakan rute perjalanan kita. Termasuk, di mana kita akan parkir. Lalu, rencana ini kita masukkan ke dalam komputer. Mobil canggih ini bisa parkir sendiri, sekalipun di tempat yang sempit, lo! Ck... ck...!

Teman-teman ingin melihat mobil ini? Tunggu dulu, kita masih harus bersabar paling tidak sampai 20 tahun lagi.
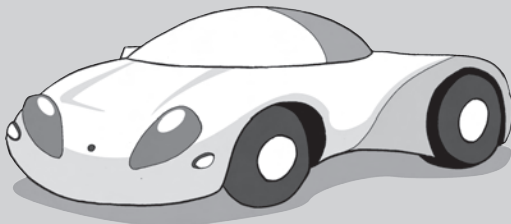
Gambar 3.1. Mobil Canggih

Sumber: Majalah *Bobo*,
Tahun XXXIV, 15 Maret 2007

2. Menyampaikan Informasi dari Media

Coba cari dan dengarkan berita lowongan kerja dari televisi atau radio! Setelah itu catatlah pokok-pokok informasi dalam berita tersebut dan buku tugasmu. Kemudian, beranikanlah dirimu untuk menyampaikannya kepada orang lain!

3. Membaca Teks

Coba baca teks berikut dengan saksama. Setelah itu, coba cari judulnya dan temukan ide-ide pokok pada setiap paragraf. Kemudian, tuliskan ide-ide itu dalam buku catatanmu.

Petani di Malaysia belakangan ini diwajibkan membawa radio, saat mereka berangkat ke ladang. Radio itu wajib dinyalakan dengan suara keras. Untuk apa? Untuk menakut-nakuti harimau!

Hal itu disampaikan oleh Wan Azali Wan Ali, Direktur Kantor Pelestarian Alam, Negara Bagian Kelantan, Malaysia. Kebetulan waktu itu ada seorang ibu, yang diserang harimau saat berjalan pulang dari kebun karet. Untung saja, harimau itu gagal menyerang Ibu Mek Jah Semali. Ibu itu berhasil mengambil sebatang kayu dan memukul-mukulkannya ke tanah. Maksudnya untuk mengusir harimau itu.

Nah, agar kejadian itu tidak terulang kembali, maka para petani diwajibkan untuk membawa radio. Yup, konon harimau itu takut pada suara musik apa saja. Apalagi kalau dipasang dengan suara keras. Selain itu, para petani juga diimbau untuk membersihkan semak belukar agar tidak dijadikan tempat persembunyian harimau.
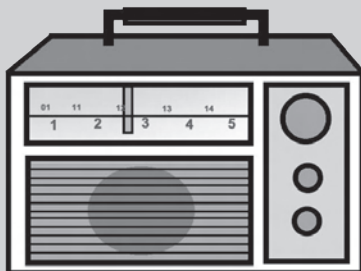
Gambar 1.4. Radio

Sumber: Majalah *Bobo*,
Tahun XXXIV, 25 Januari 2007

Setelah selesai membaca teks di atas, coba kamu berikan judul yang tepat. Kemudian, tulislah ide pokok teks pada tiap-tiap paragraf di buku tugasmu!

4. Mengisi Formulir

Coba buat formulir seperti di bawah ini dalam bukumu dan isilah.

LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR
INSAN CENDEKIA MEDAN
Jalan Imam Bonjol No. 17 Medan

FORMULIR PENDAFTARAN

Nama Siswa : ____________________
Tempat dan Tanggal Lahir : ____________________
Agama : ____________________

Asal Sekolah : ____________________
Alamat Sekolah : ____________________
Kelas : ____________________

Bimbingan Mata Pelajaran :
1. Bahasa Indonesia 2. Matematika
3. Bahasa Inggris 4. IPA
5. IPS

Waktu yang diinginkan* :
1. Senin, Kamis, Sabtu, pukul 13.00 – 14.30
2. Selasa, Rabu, Jumat pukul 14.00 – 15.30
3. Rabu, Sabtu pukul 15.00 – 16.30
4. lain-lain ____________________

Kelompok yang diinginkan* :
1. Kelompok A rata-rata nilai rapor 8,5 - 9,0
2. Kelompok B rata-rata nilai rapor 7,5 – 8,4
3. Kelompok C rata-rata nilai rapor 6,5 – 7,4
4. Kelompok D rata-rata nilai rapor > 6,4

* Pilih salah satu dengan melingkari

Medan, ………………….
Calon Siswa,

____

Bab 2

Jalan-Jalan Yuk!

Tema: Pariwisata

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

A. mendengarkan dongeng dengan sepenuh hati;
B. menjelaskan pokok pengamatan;
C. membaca teks laporan pengamatan;
D. menulis ringkasan.
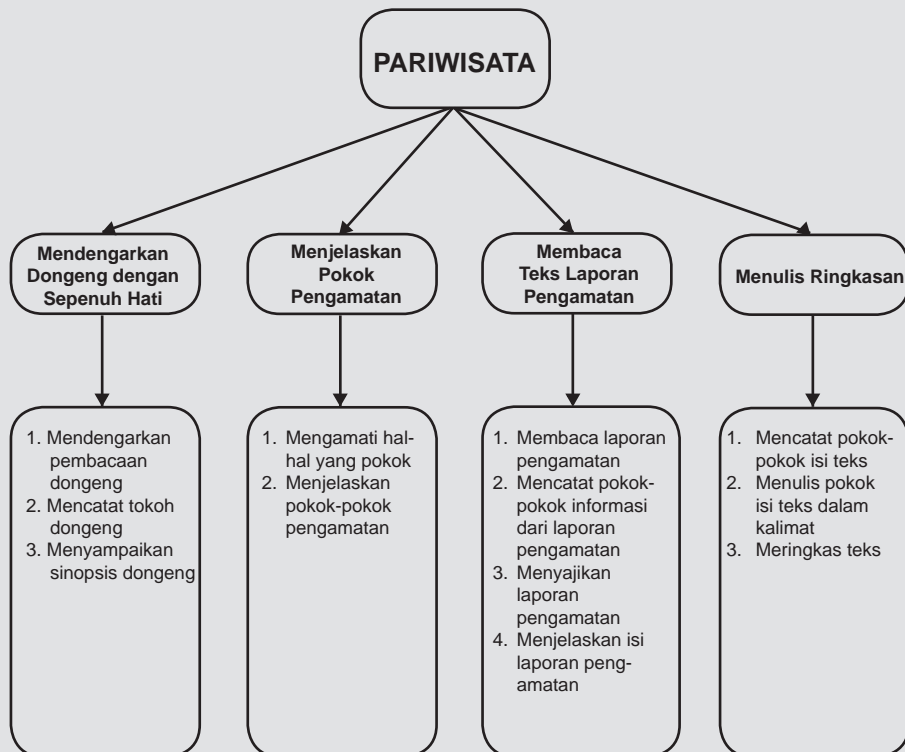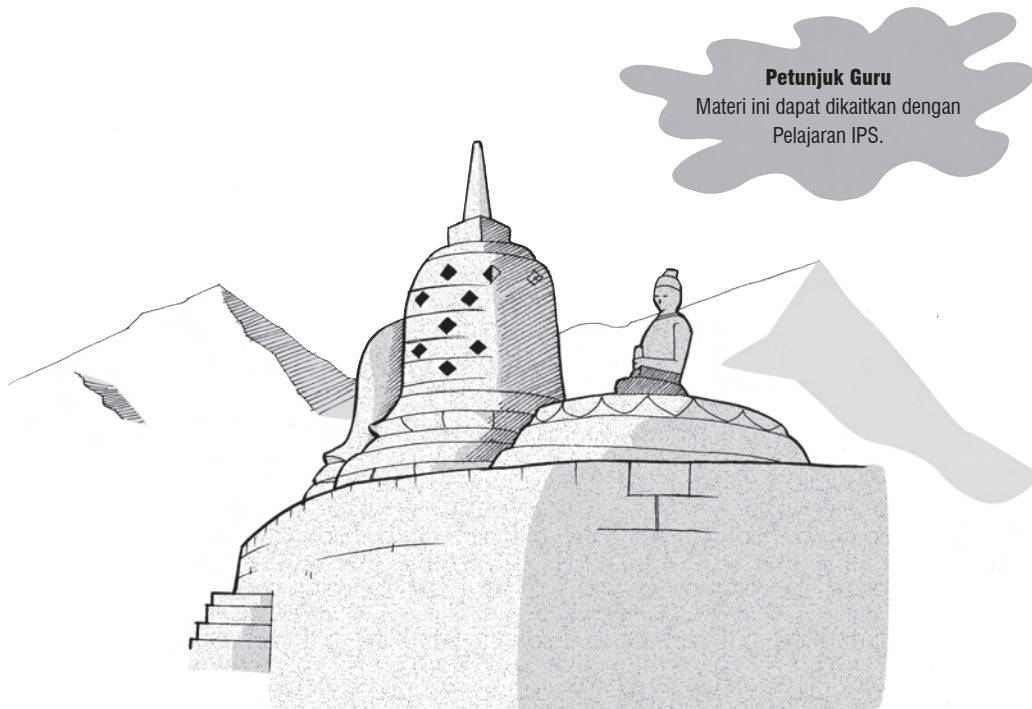
Gambar 2.1. Candi Borobudur

Siapa yang pernah melihat Candi Borobudur? Terbayangkah kamu bagaimana rupa bangunan itu jika berwarna-warni? Ternyata berangkat dari bukti-bukti arkeologis, para ahli yakin kalau Borobudur itu pernah dicat warna-warni pada awalnya. Sejarah juga mengindikasikan bahwa bangunan itu dikerjakan oleh para petani di sela-sela mengurus sawah dan ladangnya. Bayangkan!

Sumber*: Bee Magazine*

A. Mendengarkan Dongeng dengan Sepenuh Hati

Banyak orang tua yang mendongengkan anaknya menjelang tidur. Apakah kamu pernah mengalami hal itu? Mendengarkan cerita atau dongeng sangat mengasyikkan. Selain terhibur, kamu juga bisa belajar sesuatu dari cerita itu. Misalnya, tentang persahabatan, kerja keras, kerja sama, dan banyak hal lainnya.
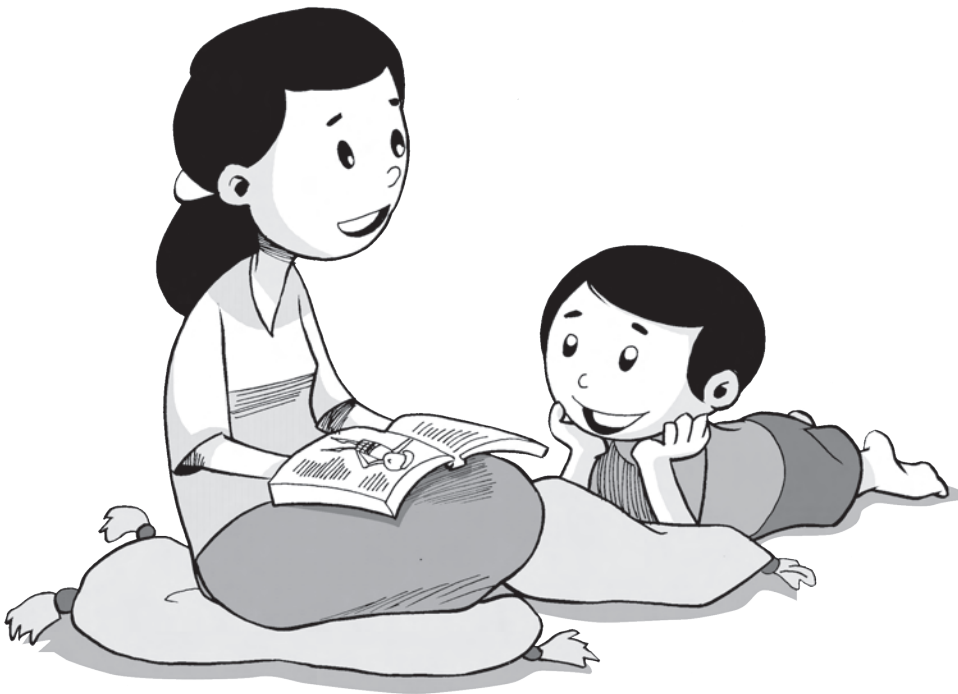
Gambar 2.2. Mendengarkan Dongeng

Dongeng tentang apa yang pernah diceritakan kepada kamu dan paling kamu ingat sampai sekarang? Mengapa cerita itu terekam dalam ingatan kamu sampai sekarang? Apakah ada yang mengesankan dari cerita itu? Apakah ketika itu kamu mendengarkannya dengan sepenuh hati hingga benar-benar tidak dapat dilupakan?

1. Mendengarkan Pembacaan Dongeng

Gurumu akan membacakan dongeng berikut, coba kamu dengarkan dengan sepenuh hati. Tutup buku ini sementara gurumu bercerita.

Legenda Loro Jonggrang

Alkisah, pada dahulu kala terdapat sebuah kerajaan besar yang bernama Prambanan. Rakyatnya hidup tenteram dan damai. Tetapi, apa yang terjadi kemudian? Kerajaan Prambanan diserang dan dijajah oleh Negeri Pengging. Ketenteraman Kerajaan Prambanan menjadi terusik. Para tentara tidak mampu menghadapi serangan pasukan Pengging. Akhirnya, Kerajaan Prambanan dikuasai oleh Pengging, dan dipimpin oleh Bandung Bondowoso.
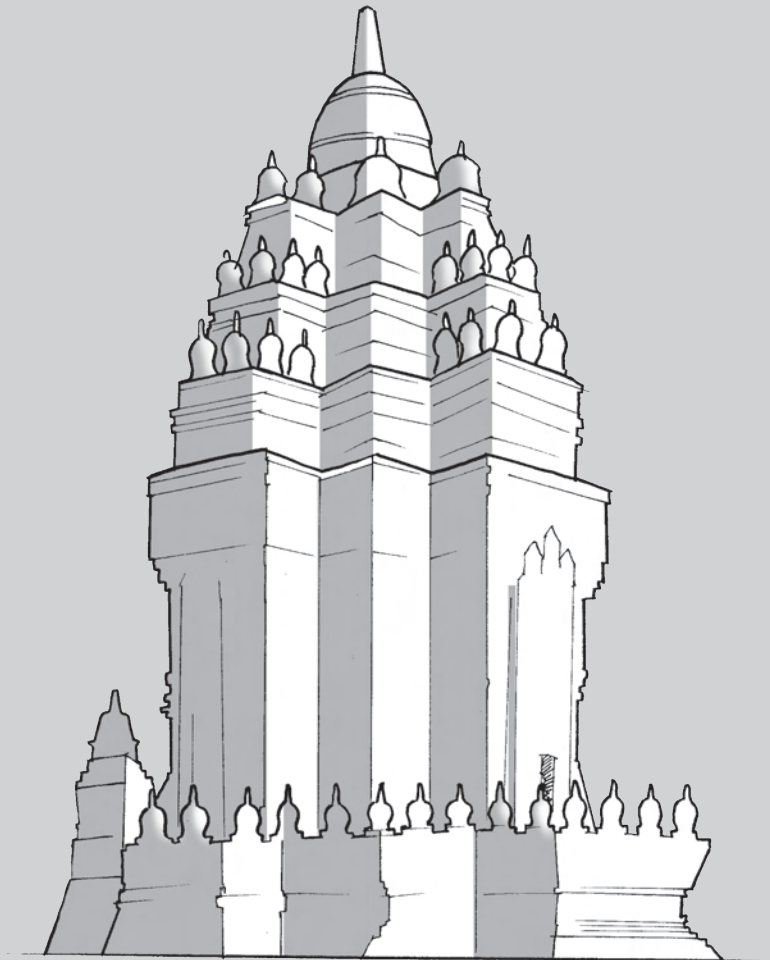
Gambar 2.3. Candi Prambanan

Bandung Bondowoso adalah seorang yang suka memerintah dengan kejam. “Siapa pun yang tidak menuruti perintahku, akan dijatuhi hukuman berat!” ujar Bandung Bondowoso kepada rakyatnya. Bandung Bondowoso adalah seorang yang sakti dan mempunyai pasukan jin. Tidak berapa lama berkuasa, Bandung Bondowoso suka mengamati gerak-gerik Loro Jonggrang, putri Raja Prambanan yang cantik jelita. “Cantik nian putri itu. Aku ingin dia menjadi permaisuriku,” pikir Bandung Bondowoso.

Esok harinya, Bondowoso mendekati Loro Jonggrang. “Kamu cantik sekali, maukah kamu menjadi permaisuriku?” tanya Bandung Bondowoso kepada Loro Jonggrang. Loro Jonggrang tersentak mendengar pertanyaan Bondowoso. “Laki-laki ini lancang sekali, belum kenal denganku langsung menginginkanku menjadi permaisurinya,” ujar Loro Jongrang dalam hati. “Apa yang harus aku lakukan?” Loro Jonggrang menjadi kebingungan. Pikirannya berputar-putar. Jika ia menolak maka Bandung Bondowoso akan marah besar dan membahayakan keluarganya serta rakyat Prambanan. Untuk mengiyakannya pun tidak mungkin karena Loro Jonggrang memang tidak suka dengan Bandung Bondowoso.

“Bagaimana, Loro Jonggrang?” desak Bondowoso.

Akhirnya, Loro Jonggrang mendapatkan ide. “Saya bersedia menjadi istri Tuan, tetapi ada syaratnya,” katanya.

“Apa syaratnya? Ingin harta yang berlimpah? Atau, istana yang megah?”

“Bukan itu, Tuanku,” kata Loro Jonggrang. “Saya minta dibuatkan candi, jumlahnya harus seribu buah.”

“Seribu buah?” teriak Bondowoso.

“Ya, dan candi itu harus selesai dalam waktu semalam.”

Bandung Bondowoso menatap Loro Jonggrang, bibirnya bergetar menahan amarah. Sejak saat itu Bandung Bondowoso berpikir bagaimana caranya membuat 1000 candi. Akhirnya, ia bertanya kepada penasihatnya.

“Saya percaya Tuanku bisa membuat candi tersebut dengan bantuan jin,” kata penasihat.

“Ya, benar juga usulmu, siapkan peralatan yang kubutuhkan!”

Setelah perlengkapan disiapkan. Bandung Bondowoso berdiri di depan altar batu. Kedua lengannya dibentangkan lebar-lebar. “Pasukan jin, bantulah aku!” teriaknya dengan suara menggelegar. Tak lama kemudian, langit menjadi gelap. Angin menderu-deru. Sesaat kemudian, pasukan jin sudah mengerumuni Bandung Bondowoso.

"Apa yang harus kami lakukan, Tuan?" tanya pemimpin jin.

"Bantu aku membangun seribu candi," pinta Bandung Bondowoso. Para jin segera bergerak ke sana kemari, melaksanakan tugas masing-masing. Dalam waktu singkat bangunan candi sudah tersusun hampir mencapai seribu buah.

Sementara itu, diam-diam Loro Jonggrang mengamati dari kejauhan. Ia cemas, mengetahui Bondowoso dibantu oleh pasukan jin. "Wah, bagaimana ini?" ujar Loro Jonggrang dalam hati. Ia mencari akal. Para dayang kerajaan disuruhnya berkumpul dan ditugaskan mengumpulkan jerami. "Cepat bakar semua jerami itu!" perintah Loro Jonggrang. Sebagian dayang lainnya disuruhnya menumbuk lesung. Dung... dung... dung! Semburat warna merah memancar ke langit dengan diiringi suara hiruk pikuk sehingga mirip seperti fajar yang menyingsing.

Pasukan jin mengira fajar sudah menyingsing. "Wah, matahari akan terbit!" seru Jin. "Kita harus segera pergi sebelum tubuh kita dihanguskan matahari," sambung jin yang lain. Para jin tersebut berhamburan pergi meninggalkan tempat itu. Bandung Bondowoso sempat heran melihat kepanikan pasukan jin.

Paginya, Bandung Bondowoso mengajak Loro Jonggrang ke tempat candi. "Candi yang kauminta sudah berdiri!"

Loro Jonggrang segera menghitung jumlah candi itu. Ternyata jumlahnya hanya 999 buah! "Jumlahnya kurang satu!" seru Loro Jonggrang. "Berarti Tuan telah gagal memenuhi syarat yang saya ajukan." Bandung Bondowoso terkejut mengetahui kekurangan itu. Ia menjadi sangat murka.

"Tidak mungkin...," kata Bondowoso sambil menatap tajam kepada Loro Jonggrang. "Kalau begitu kau saja yang melengkapinya!" katanya sambil mengarahkan jarinya kepada Loro Jonggrang. Ajaib! Loro Jonggrang langsung berubah menjadi patung batu. Sampai saat ini candi-candi tersebut masih ada dan terletak di wilayah Prambanan, Jawa Tengah, dan disebut Candi Loro Jonggrang.

Sumber: http://www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010006.asp

2. Mencatat Tokoh Dongeng

Bagaimana komentarmu menyangkut dongeng di atas? Ada tokoh apa saja dalam cerita itu? Seperti apa karakter atau sifat-sifat mereka? Coba kamu buat tabel seperti berikut.

Nama Tokoh	Sifat Tokoh	Kalimat Pendukung
Bandung Bondowoso	Kejam	"Bandung Bondowoso adalah seorang yang suka memerintah dengan kejam. Siapa pun yang tidak menuruti perintahku, akan dijatuhi hukuman berat," ujar Bandung Bondowoso kepada rakyatnya." (Paragraf 2)
Loro Jonggrang	Cerdik	Sementara itu, diam-diam Loro Jonggrang mengamati dari kejauhan. Ia cemas, mengetahui Bondowoso dibantu oleh pasukan jin. "Wah, bagaimana ini?" ujar Loro Jonggrang dalam hati. Ia mencari akal. Para dayang kerajaan disuruhnya berkumpul dan ditugaskan mengumpulkan jerami. "Cepat bakar semua jerami itu!" perintah Loro Jonggrang. (Paragraf 6)

Tabel 6.4

3. Menyampaikan Sinopsis Dongeng

Sinopsis adalah ikhtisar atau ringkasan. Pernahkah kamu membuat sinopsis sebuah dongeng? Kalau kamu belum pernah melakukannya, coba ambil pokok-pokok peristiwa dari dongeng tersebut. Rangkaian pokok-pokok itu dapat menjadi sebuah sinopsis. Coba kamu perhatikan tabel berikut yang berisi pokok-pokok peristiwa.

No.	Urutan Peristiwa/Kejadian
1.	Kehidupan Kerajaan Prambanan yang tenteram dan damai.
2.	Kerajaan Prambanan diserang Kerajaan Pengging.
3.	Bandung Bondowoso tertarik kepada Loro Jonggrang, putri Raja Prambanan.
4.	Bandung Bondowoso melamar Loro Jonggrang.
5.	Loro Jonggrang mengajukan syarat pembuatan 1000 candi.
6.	Bandung Bondowoso menyanggupi syarat dari Loro Jonggrang.

7.	Usaha Bandung Bondowoso membuat 1000 candi dibantu oleh pasukan jin.
8.	Loro Jonggrang berusaha mencari akal untuk menggagalkan usaha Bandung Bondowoso.
9.	Pasukan jin Bandung Bondowoso kabur.
10.	Loro Jonggrang dikutuk menjadi batu untuk melengkapi satu candi yang masih kurang.

Tabel 6.5

Aku Mau Mencoba

Gurumu akan membacakan cerita berikut. Coba kamu dengarkan dengan sungguh-sungguh. Setelah itu, coba catat nama dan sifat tokoh, serta susunlah sinopsis ceritanya. Mintalah tanggapan dari guru dan teman kamu terhadap sinopsis yang kamu buat itu.

Legenda Karang Bolong

Beberapa abad yang lalu tersebutlah Kesultanan Kartasura. Kesultanan sedang dilanda kesedihan yang mendalam karena permaisuri tercinta sedang sakit keras. Pangeran sudah berkali-kali memanggil tabib untuk mengobati sang permaisuri, tapi tak satu pun yang dapat mengobati penyakitnya. Sehingga hari demi hari, tubuh sang permaisuri menjadi kurus kering seperti tulang terbalutkan kulit. Kecemasan melanda rakyat Kesultanan Kartasura. Roda pemerintahan menjadi tidak berjalan sebagaimana mestinya. “Hamba sarankan agar Tuanku mencari tempat yang sepi untuk memohon kepada Sang Maha Agung agar mendapat petunjuk guna kesembuhan permaisuri,” kata penasihat istana.

Tidak berapa lama, Pangeran Kartasura melaksanakan tapanya. Godaan-godaan yang dialaminya dapat dilaluinya. Hingga

pada suatu malam terdengar suara gaib, "Hentikanlah semadimu. Ambillah bunga karang di Pantai Selatan. Dengan bunga karang itulah, permaisuri akan sembuh." Kemudian, Pangeran Kartasura segera pulang ke istana dan menanyakan soal suara gaib itu kepada penasihatnya. "Pantai selatan itu sangat luas. Namun, hamba yakin tempat yang dimaksud suara gaib itu adalah wilayah Karang Bolong. Di sana banyak terdapat gua karang yang di dalamnya tumbuh bunga karang," kata penasihat istana dengan yakin.

Keesokannya, Pangeran Kartasura menugaskan Adipati Surti untuk mengambil bunga karang tersebut. Adipati Surti memilih dua orang pengiring setianya yang bernama Sanglar dan Sanglur. Setelah beberapa hari berjalan, akhirnya mereka tiba di karang bolong. Di dalamnya terdapat sebuah gua. Adipati Surti segera melakukan tapanya di dalam gua tersebut. Setelah beberapa hari, Adipati Surti mendengar suara seseorang. "Hentikan semadimu. Aku akan mengabulkan permintaanmu, tapi harus kau penuhi dahulu persyaratanku." Adipati Surti membuka matanya dan melihat seorang gadis cantik seperti dewi dari kahyangan di hadapannya. Sang gadis cantik tersebut bernama Suryawati. Ia adalah abdi Nyi Loro Kidul yang menguasai Laut Selatan.

Syarat yang diajukan Suryawati adalah Adipati harus bersedia menetap di Pantai Selatan bersama Suryawati. Setelah lama berpikir, Adipati Surti menyanggupi syarat Suryawati. Tak lama setelah itu, Suryawati mengulurkan tangannya, mengajak Adipati Surti untuk menunjukkan tempat bunga karang. Ketika menerima uluran tangan Suryawati, Adipati Surti merasa raga halusnya saja yang terbang mengikuti Suryawati. Raga kasarnya tetap pada posisinya bersemadi. "Itulah bunga karang yang dapat menyembuhkan Permaisuri," kata Suryawati seraya menunjuk pada sarang burung walet. Jika diolah, akan menjadi ramuan yang luar biasa khasiatnya. Adipati Surti segera mengambil sarang burung walet cukup banyak. Setelah itu, ia kembali ke tempat bersemadi. Raga halusnya kembali masuk ke raga kasarnya.

Setelah mendapatkan bunga karang, Adipati Surti mengajak kedua pengiringnya kembali ke Kartasura. Pangeran Kartasura sangat gembira atas keberhasilan Adipati Surti. "Cepat buatkan ramuan obatnya,"

perintah Pangeran Kartasura pada pada abdinya. Ternyata setelah beberapa hari meminum ramuan sarang burung walet, Permaisuri menjadi sehat dan segar seperti sedia kala. Suasana Kesultanan Kartasura menjadi ceria kembali. Di tengah kegembiraan tersebut, Adipati Surti teringat janjinya kepada Suryawati. Ia tidak mau mengingkari janji. Ia pun mohon diri pada Pangeran Kartasura dengan alasan untuk menjaga dan mendiami karang bolong yang di dalamnya banyak sarang burung walet. Kepergian Adipati Surti diiringi isak tangis para abdi istana karena Adipati Surti adalah seorang yang baik dan rendah hati.

Adipati Surti mengajak kedua pengiringnya untuk pergi bersamanya. Setelah berpikir beberapa saat, Sanglar dan Sanglur memutuskan untuk ikut bersama Adipati Surti. Setibanya di Karang Bolong, mereka membuat sebuah rumah sederhana. Setelah selesai, Adipati Surti bersemadi. Tidak berapa lama, ia memisahkan raga halus dari raga kasarnya. "Aku kembali untuk memenuhi janjiku," kata Adipati Surti, setelah melihat Suryawati berada di hadapannya. Kemudian, Adipati Surti dan Suryawati melangsungkan pernikahan mereka. Mereka hidup bahagia di Karang Bolong. Di sana mereka mendapatkan penghasilan yang tinggi dari hasil sarang burung walet yang semakin hari semakin banyak dicari orang.

Gambar 2.4. Adipati Surti Bersemadi

Sumber: http://www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010009.asp

B. Menjelaskan Pokok Pengamatan

Ketika liburan sekolah tiba, apa yang kamu lakukan untuk mengisi hari-hari liburmu itu? Apakah kamu bersama keluarga mengunjungi objek-objek wisata? Jika ya, objek wisata mana yang sering kamu kunjungi? Candi Prambanan, Keraton, atau Pantai Parangtritis? Atau, kamu lebih suka pergi ke Dunia Fantasi dan Pantai Ancol Jakarta?

Ketika kamu hendak berwisata, pastinya kamu harus mencari tahu dahulu segala hal menyangkut objek wisata yang akan kamu tuju. Kamu bisa melihatnya di peta, brosur, buku, dan sebagainya. Jadi ketika sampai di tempat yang akan kamu tuju, kamu tidak kebingungan. Semakin banyak informasi, semakin banyak hal yang akan kamu dapat dari objek wisata yang kamu datangi. Semakin banyak pula hal yang dapat kamu ceritakan tentang objek wisata yang kamu kunjungi itu. Tidak percaya? Coba saja kamu praktikkan.

1. Mengamati Hal-Hal yang Pokok

Untuk dapat menceritakan sedetail mungkin tentang objek wisata yang kamu datangi, pengamatan menjadi satu hal yang penting. Apa saja yang mesti kamu amati? Tentu saja adalah hal-hal pokok dari objek yang kamu datangi. Hal-hal yang pokok itu adalah segala sesuatu yang menurut kamu penting untuk orang lain ketahui tentang tempat itu. Hasil pengamatan kamu dapat dituangkan dalam bentuk tabel. Berikut ini adalah catatan hasil pengamatan keadaan Candi Prambanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang dibuat oleh Mita.

Nama Pengamat : Lina, Vera, Rani, dan Mita
Waktu Pengamatan : Kamis, 3 Maret 2008

Lingkungan yang Diamati: Candi Prambanan

No.	Hal yang Diamati	Pokok-Pokok Hasil Pengamatan
1.	Lokasi	Perbatasan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah (Jateng)
2.	Luas Areal	Tanah lapang dan bangunan 1000 candi
3.	Prasarana	Bangunan candi berjumlah 1000

Tabel 6.6

4.	Kegunaan	Objek wisata, tempat peribadatan umat Hindu, tempat pagelaran seni/budaya, taman bermain, museum arkeologi, wartel
5.	Pengguna	Masyarakat umum
6.	Keadaan	Sebagian besar candi sedang direnovasi akibat bencana alam gempa 27 Mei 2006

Tabel 6.6

2. Menjelaskan Pokok-Pokok Pengamatan

Setelah mencatat pokok pengamatan, coba buat penjelasan pada tiap-tiap pokok tersebut. Penjelasan tersebut akan melengkapi pokok-pokok yang telah kamu buat sebelumnya.

Lingkungan yang Diamati: Candi Prambanan		
No.	**Hal yang Diamati**	**Pokok-Pokok Hasil Pengamatan**
1.	Lokasi	Candi Prambanan terletak di perbatasan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah (Jateng), atau tepatnya di Jalan Raya Jogja-Solo 17 km ke arah timur dari Kota Yogyakarta.
2.	Luas Areal	Candi Prambanan memiliki luas areal $\pm$ 36.000 m^2 dan bangunan 1000 candi.
3.	Prasarana	Candi Prambanan itu, terdiri atas bangunan candi berjumlah 1000, dilengkapi taman bermain, dan museum arkeologi.
4.	Kegunaan	Candi Prambanan, selain sebagai objek wisata, juga dianggap sebagai tempat peribadatan umat Hindu dan tempat pergelaran seni/budaya.
5.	Pengguna	Candi Prambanan biasanya dikunjungi oleh masyarakat umum.
6.	Keadaan	Kondisi Candi Prambanan kini sebagian besar sedang direnovasi akibat bencana alam gempa 27 Mei 2006 di DIY dan sekitarnya.

Tabel 6.7

Aku Mau Mencoba

Kini saatnya kamu membentuk kelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. Kemudian, pilih salah satu objek wisata di daerahmu yang menarik. Coba lakukan pengamatan terhadap objek wisata tersebut bersama anggota kelompokmu. Catatlah pokok-pokok hasil pengamatanmu, lalu coba buat penjelasan. Setelah itu coba sampaikan hasil pengamatanmu dalam bentuk cerita narasi di depan kelas.

Selamat mencoba!

Aku Tahu

Air terjun Angel's Falls di Sungai Carinodi Venezuela dengan tinggi 272 meter adalah air terjun tertinggi di dunia.

C. Membaca Teks Laporan Pengamatan

Di Indonesia terdapat banyak objek wisata yang menarik dan dapat dikunjungi. Di antaranya, Candi Prambanan yang berada di perbatasan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah (Jateng). Apakah kamu pernah berkunjung ke Candi Prambanan? Apa pendapat kamu tentang tempat itu?

Candi yang merupakan salah satu peninggalan umat Hindu itu selalu ramai dikunjungi para wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Di sana terdapat pula tiga candi utama berketinggian 47 m, yaitu Candi Siwa, Candi Brahma, dan Candi Wisnu. Nama-nama candi itu diambil dari nama dewa utama dalam Agama Hindu.

Umumnya hal-hal seperti di atas menjadi bagian dari laporan pengamatan mengenai objek wisata tertentu.

1. Membaca Laporan Pengamatan

Pernahkah kamu membaca sebuah tulisan yang isinya adalah hasil pengamatan terhadap sesuatu? Misalnya, dalam hal ini hasil pengamatan terhadap objek wisata tertentu?

Coba baca tulisan berikut.

Laporan Hasil Pengamatan

Pada hari Kamis, 3 Maret 2008, kami melakukan pengamatan objek wisata Candi Prambanan. Kami berangkat dari rumah pukul 09.00 WIB. Tiba di Candi Prambanan pukul 09.45 WIB. Pengamatan kami lakukan dari pukul 10.00-11.00 WIB. Letak objek wisata itu di Jalan Raya Jogja-Solo Km 17 ke arah timur dari Kota Yogyakarta. Candi Prambanan itu memiliki luas areal ± 36.000 m^2 dan bangunan 1000 candi. Berdasarkan hasil pengamatan, prasarana yang tersedia di objek wisata itu, antara lain bangunan candi, taman bermain, serta museum arkeologi.

Selain digunakan sebagai objek wisata, Candi Prambanan juga digunakan sebagai tempat peribadatan umat Hindu. Selain itu, ia juga sering kali dijadikan sebagai tempat pergelaran seni/budaya. Pengguna objek wisata itu biasanya masyarakat umum. Namun, kondisinya kini sedang direnovasi akibat bencana gempa bumi di DIY, 27 Mei 2006, dua tahun lalu.

Penyusun Laporan Hasil Pengamatan:
Lina, Vera, Rani, dan Mita

2. Mencatat Pokok-Pokok Informasi dari Laporan Pengamatan

Apa saja hal-hal penting/pokok yang kamu dapat dari laporan pengamatan di atas? Untuk mempermudah, kamu dapat membuat beberapa pertanyaan dan menaruhnya dalam tabel.

Contoh

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu amati?	Candi Prambanan
2.	Di mana lokasi pengamatannya?	Jalan Raya Jogja-Solo Km 17 arah timur Kota Yogyakarta.
3.	Hari dan tanggal berapa pengamatan dilakukan?	Kamis, 3 Maret 2008

4.	Waktu pelaksanaannya kapan?	Pukul 10.00-11.00 WIB
5.	Apa pokok-pokok isi yang diamati?	1. Candi Prambanan merupakan salah satu candi peninggalan Agama Hindu terbesar di Indonesia. 2. Kompleks candi terdiri dari 3 candi utama berketinggian 47 m, yaitu Candi Siwa, Candi Brahma, dan Candi Wisnu (diambil dari nama dewa utama dalam Agama Hindu) dan dikelilingi candi-candi kecil yang disebut Candi Perwara. 3. Candi Prambanan merupakan peninggalan Agama Hindu dari abad IX. 4. Candi Prambanan digunakan sebagai objek wisata, tempat peribadatan umat Hindu, dan pergelaran seni/budaya.

Tabel 6.8

Apakah kamu sudah selesai mencatat pokok-pokok informasi dari sebuah laporan pengamatan seperti contoh di atas? Catatan kamu itu dapat menjadi modal kamu untuk menjelaskan laporan pengamatan yang telah kamu baca kepada orang lain.

3. Menyajikan Laporan Pengamatan

Sebelum kamu menjelaskan laporan itu kepada orang lain, sebaiknya susunlah terlebih dahulu. Bagaimana cara menyusunnya?

Laporan Hasil Pengamatan

1. **Pendahuluan**
   Pendahuluan berisi penjelasan mengapa memilih kegiatan tersebut dihubungkan dengan pengetahuan yang akan dikembangkan dan keterampilan yang akan dilatih.
2. **Tujuan**
   Di dalam tujuan, dijelaskan apa yang ingin dicapai melalui kegiatan tersebut.

3. **Hasil Pengamatan**
   Di dalamnya, menjelaskan/menceritakan pokok-pokok isi dan hasil dari kegiatan yang dilakukan.
4. **Penutup**
   Kesimpulan dari hal-hal yang terdapat dalam hasil pengamatan.
5. **Daftar Pustaka**
   Daftar nama buku yang digunakan sebagai sumber acuan dalam melaksanakan kegiatan.

4. Menjelaskan Isi Laporan Pengamatan

Laporan pengamatan yang telah kamu susun itulah yang menjadi modal kamu untuk menjelaskan kepada orang lain. Modal lainnya tentu saja adalah rasa percaya diri dan keberanian. Ada yang berani mencoba?

Aku Mau Mencoba

Kini saatnya kamu membentuk kelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang. Coba cari dan tentukan objek wisata di sekitar daerahmu yang dapat kamu jadikan sebagai objek pengamatan. Kemudian, coba buat pertanyaan-pertanyaan seputar objek wisata yang kamu kunjungi itu di selembar kertas folio bergaris. Setelah itu, buatlah laporan hasil pengamatannya dan coba laporkan di depan kelas.

Asal Bukan Asal

Kata minggu berasal dari bahasa Portugis, yakni *Domingos*

D. Menulis Ringkasan

Bagaimana rasanya jika kamu diajak jalan-jalan oleh orang tuamu ke sebuah objek wisata? Pasti senang bukan? Biasanya siapa yang menentukan tempat mana yang akan dikunjungi? Apakah kamu diperbolehkan untuk memilih tempat yang kamu sukai? Misalkan saja, kamu membaca satu tulisan tentang objek wisata tertentu di majalah. Kali ini kamu tertarik ingin mengajak kakek dan nenekmu juga untuk mengunjungi tempat itu. Sayangnya kamu tak mungkin menjelaskan soal tempat itu di telepon karena pasti terlalu panjang. Bagaimana caranya ya?

Salah satu caranya adalah dengan menulis surat yang isinya adalah ringkasan dari tulisan yang kamu baca di majalah itu. Ayo kita mulai belajar meringkas.

1. Mencatat Pokok-Pokok Isi Teks

Coba baca teks berikut.

Harta Karun di Teluk Bayur

Semilir angin yang terus berembus membuat terik matahari tak lagi terlalu menyengat kulitku. Aku bisa lanjutkan pencarian “harta karun” di pantai Teluk Bayur ini dengan lebih bersemangat.

Kalau anak nelayan mendapat tangkapan ikan di pantai, bagiku itu biasa. Memang sudah semestinya kalau mengail di laut, akan dapat ikan. Tapi, aku tak seperti anak nelayan kebanyakan. Aku ke pantai untuk memungut besi tua. Aku tidak tahu bagaimana besi-besi tua itu bisa sampai ke pantaiku. Aku kira, mereka terbawa ombak dari laut. Mungkin dari kapal rongsok yang rontok satu per satu. Atau, bisa juga dari bangkai kapal yang tenggelam.

Cukup berbekal ember plastik, aku bisa mendapatkan berkilo-kilo besi tua. Aku memungutinya sepulang sekolah. Hitung-hitung membantu membersihkan pantaiku dari sampah besi tua.

Bagiku besi-besi tua itu harta karunku. Teman-teman tahu enggak? Kalau dijual, satu kilogram besi tua bisa laku Rp1.000,00. Jika bisa dapat 10 kilogram, wah, aku bisa cepat kaya. Paling tidak aku enggak perlu minta uang jajan lagi pada Bunda.

Tentu saja pantaiku tak hanya berisi besi tua. Ada juga ikan, terumbu karang, dan rumput laut. Temanku lebih suka mengumpulkan rumput laut daripada besi tua.

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXV, 30 Agustus 2007

Apakah ada hal-hal yang menarik dari tulisan di atas? Apakah hal-hal menarik itu adalah hal-hal pokok dalam tulisan tersebut? Coba kamu temukan dan catat hal-hal pokok dalam buku kamu. Cara menemukannya dapat dengan membuat pertanyaan-pertanyaan atau dengan tabel seperti berikut.

Paragraf	Pokok Isi Teks/Pokok Informasi
1.	Lebih bersemangat mencari harta karun di Teluk Bayur.
2.	Harta karun di pantai Teluk Bayur itu adalah besi-besi tua.

Tabel 6.9

2. Menulis Pokok Isi Teks dalam Kalimat

Langkah meringkas belum tuntas hanya dengan mencatat pokok-pokok isi teks setiap paragraf. Langkah selanjutnya adalah mengembangkan pokok-pokok isi teks itu menjadi kalimat yang utuh dan lebih jelas.

Paragraf	Pokok Isi Teks Kalimat	Pengembangan Kalimat
1.	Lebih bersemangat mencari harta karun di Teluk Bayur.	Aku lebih bersemangat mencari harta karun di Teluk Bayur.
2.	Harta karun di Teluk Bayur itu adalah besi tua.	Kalau teman-temanku mencari ikan, aku mencari harta karun yang lain yaitu besi-besi tua.

Tabel 6.10

3. Meringkas Teks

Dapatkah kamu melanjutkan apa yang tertera pada tabel 6.10? Ringkasan dapat dihasilkan dengan menyusun hasil pengembangan kalimat dari pokok-pokok isi teks tadi. Satu hal yang harus diingat, jangan sampai makna dalam ringkasan berbeda dengan tulisan aslinya. Meski, kamu dapat menuliskannya dengan kalimat yang berbeda. Coba perhatikan contoh ringkasan berikut.

Hari ini aku lebih bersemangat mencari harta karun di Teluk Bayur. Berbeda dengan temanku, aku lebih suka mencari besi tua ketimbang ikan. Berbekal ember plastik, aku bisa mendapatkan berkilo-kilo besi tua. Kalau dijual, aku bisa mendapatkan Rp1.000,00 per kilogram. Selain bisa mendapatkan uang, hitung-hitung aku ikut membersihkan pantai. Sebenarnya pantaiku tak hanya berisi besi tua. Ada juga ikan, terumbu karang, dan rumput laut. Temanku lebih suka mengumpulkan rumput laut daripada besi tua.

Aku Mau Mencoba

Coba kamu buat ringkasan untuk tulisan berikut.

Wisata Pendidikan DIY Butuh Perhatian

Wisata pendidikan, seperti yang dimiliki DIY, memerlukan perhatian pemerintah. Ini karena sektor pariwisata berbasis pendidikan bisa ikut mendorong pertumbuhan kepariwisataan daerah.

“Sudah saatnya para pemangku dan pengambil kebijakan kepariwisataan di DIY, termasuk pemerintah provinsi memerhatikan potensi wisata pendidikan, di antaranya dengan mengupayakan peningkatan kunjungan wisata pelajar ke Yogyakarta,” kata Kepala Badan Pariwisata Daerah (Baparda) DIY Tazbir, kemarin.

Menurut dia, pemerintah daerah jangan hanya terfokus pada wisatawan mancanegara (wisman), tetapi juga memperhatikan wisatawan pelajar sebagai bagian dari wisatawan nusantara (wisnus). “Apalagi DIY memiliki potensi wisata pendidikan karena objek wisata

tersebut jumlahnya cukup banyak di daerah ini, di antaranya museum dan taman pintar di Kota Yogyakarta," katanya.

Kata Tazbir, jumlah wisatawan pelajar dari berbagai daerah yang datang ke DIY setiap tahun jumlahnya selalu meningkat. Bahkan, pada setiap musim liburan, sekolah hotel atau tempat penginapan di Yogyakarta selalu penuh. Dia mengatakan, DIY memiliki ciri khas dalam dunia pendidikan, atau masih dipandang sebagai kota pendidikan, sehingga masih menjadi tujuan utama wisatawan pelajar dari berbagai daerah.

"Karena itu, perlu keanekaragaman objek wisata pendidikan agar wisatawan pelajar tidak bosan mengunjungi DIY," katanya. Ketua Yayasan Widya Budaya Yogyakarta Widi Utaminingsih mengatakan, pariwisata berbasis sekolah secara nasional layak dikembangkan sehingga arus kunjungan wisata pelajar antardaerah bisa menjadi salah satu potensi kepariwisataan di Tanah Air.

Menurut dia, wisatawan pelajar juga bisa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi keterpurukan kepariwisataan di daerah, termasuk DIY. "Jika kunjungan wisatawan pelajar antardaerah menjadi suatu keharusan atau diwajibkan di setiap sekolah, itu bisa membantu pengembangan wisata sekolah secara nasional, termasuk DIY," kata pengelola yayasan yang memiliki perhatian terhadap pariwisata berbasis sekolah ini.

Sumber: www.wisatanet.com
(Dengan perubahan seperlunya)

Kata Kunci

mendengarkan, mencatat, tokoh, sinopsis, dongeng, mengamati, menjelaskan, pokok pengamatan, membaca, isi, teknik penyajian, laporan pengamatan, menuliskan, meringkas, teks, pokok teks

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan dongeng. Dongeng adalah cerita rakyat yang terjadi di masa lampau. Dongeng biasanya diceritakan secara turun temurun. Sama seperti cerita umumnya, dalam dongeng juga ada tokoh. Tokoh dalam dongeng memiliki karakter atau sifat. Karakter tokoh ada yang baik ada pula yang buruk. Jika kamu mendengarkan dongeng yang baik, kamu dapat menyampaikan sinopsis dongeng kepada orang lain. Sinopsis adalah ikhtisar atau ringkasan isi dongeng.

Kedua, kamu belajar menjelaskan pokok pengamatan secara lisan. Pengamatan dilakukan agar kita dapat menceritakan suatu objek secara detail atau terperinci. Dalam pengamatan terdapat hal pokok, yaitu hal yang penting untuk diketahui orang lain tentang objek itu. Pokok pengamatan di antaranya berupa lokasi, luas areal, kegunaan, pengguna, dan keadaan.

Ketiga, kamu belajar membaca teks laporan pengamatan, dengan jelas. Laporan pengamatan adalah laporan yang berisi hasil pengamatan terhadap suatu objek. Laporan hasil pengamatan disajikan dengan urutan sebagai berikut.

- pendahuluan
- tujuan
- hasil pengamatan
- penutup
- daftar pustaka

Keempat, kamu belajar menulis ringkasan. Ringkasan adalah isi ringkas/pokok dari sebuah teks. Ringkasan harus memuat isi teks secara keseluruhan. Membuat ringkasan dapat dilakukan dengan menentukan inti tiap paragraf dan merangkainya menjadi satu paragraf.

Kemampuanku

Evaluasi

1. Mendengarkan Dongeng dengan Sepenuh Hati

Gurumu akan membacakan dongeng berikut ini, coba kamu dengarkan dengan saksama. Setelah itu buatlah sinopsisnya.

Legenda Keong Emas

Raja Kertamarta adalah raja dari Kerajaan Daha. Raja mempunyai 2 orang putri, namanya Dewi Galuh dan Candra Kirana yang cantik dan baik. Candra kirana sudah ditunangkan oleh putra mahkota Kerajaan Kahuripan, yaitu Raden Inu Kertapati yang baik dan bijaksana.

Tapi, saudara kandung Candra Kirana yaitu Galuh Ajeng sangat iri pada Candra Kirana. Galuh Ajeng menaruh hati pada Raden Inu. Galuh Ajeng lantas menemui nenek sihir untuk mengutuk Candra Kirana. Dia juga memfitnahnya sehingga Candra Kirana diusir dari istana. Ketika Candra Kirana berjalan menyusuri pantai, nenek sihir pun muncul dan menyihirnya menjadi keong emas dan membuangnya ke laut. Tapi, sihirnya akan hilang bila keong emas berjumpa dengan tunangannya.

Suatu hari seorang nenek sedang mencari ikan dengan jala, dan keong emas terangkut. Keong emas dibawanya pulang dan ditaruh di tempayan. Besoknya nenek itu mencari ikan lagi di laut tetapi tak seekor pun didapat. Tapi ketika ia sampai di gubuknya, ia kaget karena sudah tersedia masakan yang enak-enak. Si nenek bertanya-tanya siapa yang mengirim masakan ini.

Hari-hari berikutnya, si nenek menjalani kejadian serupa. Pada suatu pagi si nenek pura-pura ke laut. Ia hendak mengintip apa yang terjadi. Ternyata keong emas berubah menjadi gadis cantik dan langsung memasak. Si nenek segera masuk dan menegurnya, “Siapa gerangan kamu, putri yang cantik?”

"Aku Candra Kirana, putri dari kerajaan Daha. Aku disihir oleh nenek sihir suruhan saudaraku sehingga aku menjadi keong."

Karena kasihan terhadap Candra Kirana, si nenek menyuruh Candra Kirana tinggal bersamanya.

Sementara itu Pangeran Inu Kertapati tak mau diam saja ketika tahu Candra Kirana menghilang. Ia pun mencarinya dengan cara menyamar menjadi rakyat biasa. Nenek sihir pun akhirnya tahu dan mengubah dirinya menjadi gagak untuk mencelakakan Raden Inu Kertapati. Raden Inu Kertapati kaget sekali melihat burung gagak yang bisa berbicara dan mengetahui tujuannya. Ia menganggap burung gagak itu sakti dan menurutinya padahal Raden Inu diberikan arah yang salah. Di perjalanan, Raden Inu bertemu dengan seorang kakek yang sedang kelaparan. Diberinya kakek itu makan. Ternyata kakek itu adalah orang sakti yang baik. Ia menolong Raden Inu dari burung gagak. Kakek itu juga yang memberitahukan keberadaan tunangannya. Akhirnya, bertemulah Raden Inu dan Putri Candra Kirana.

Sumber: http://www.e-smart-school.com/CRA/001/CRA0010003.asp

Gambar 2.5. Putri Candra Kirana dan Inu Kertapati

2. Menjelaskan Pokok Pengamatan

Coba kamu cari objek wisata di daerah kamu dan amati dengan saksama. Setelah itu catatlah pokok-pokok pengamatan kamu dan jelaskanlah kepada teman-teman di kelas.

3. Membaca Teks Laporan Pengamatan

Coba baca kembali pokok-pokok pengamatan kamu dengan saksama. Setelah itu, coba buatlah laporan pengamatan.

4. Menulis Ringkasan

Coba buat ringkasan dari teks berikut.

Tari Jathilan Sambut Wisatawan di Candi Prambanan

Pengunjung objek wisata Taman Wisata Candi Prambanan, Yogyakarta, pada saat libur awal tahun baru, 1 Januari 2008, mendapat sambutan berupa sajian tarian tradisional Jathilan (kuda lumping). Mereka disambut di pintu gerbang masuk objek wisata tersebut.

Atraksi yang dimainkan oleh kelompok kesenian tradisional Jathilan warga setempat, agaknya menarik perhatian sejumlah pengunjung yang akan masuk ke taman wisata candi Hindu tersebut.

Pemantauan Antara, Selasa (1/1), menunjukkan pengunjung yang memadati objek wisata yang letaknya di perbatasan wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah (Jateng), merupakan wisatawan lokal maupun dari berbagai daerah di Jawa maupun luar Jawa.

Pengunjung tampak bersantai di taman wisata tersebut. Mereka melihat-lihat bangunan Candi Prambanan yang kini masih dalam proses renovasi karena rusak akibat guncangan gempa bumi, 27 Mei 2006.

Mereka hanya bisa melihat bangunan candi dari jarak agak jauh dan dilarang masuk bangunan candi. Pasalnya, kondisi bangunan

sangat berbahaya bagi keselamatan jiwa. Masih banyak batuan candi yang terlepas dari struktur bangunan sehingga sewaktu-waktu bisa jatuh, kata Kepala Unit Taman Wisata Candi Prambanan Bambang Bandono.

Ditanya tentang jumlah pengunjung taman wisata ini, ia mengatakan bahwa selama sepuluh hari terakhir masa liburan Natal dan Tahun Baru, jumlah pengunjung taman wisata ini, khususnya wisatawan domestik, meningkat 100% tiap harinya.

Jika jumlah pengunjung rata-rata 3.000 orang per hari libur/minggu, pada masa liburan Natal dan Tahun Baru bisa mencapai 7-8 ribu per hari. Sedangkan, khusus libur 1 Januari 2008 diperkirakan jumlah pengunjung lebih dari itu.

"Selain disuguhi Tari Jathilan, pengunjung yang baru turun dari melihat-lihat bangunan candi dihibur suguhan musik cokekan dan keroncong, agar suasana lebih santai," katanya.

Sementara itu, objek wisata Candi Borobudur, Magelang, dan Kebun Raya Kebun Binatang (KRKB) Gembira Loka Kota Yogyakarta, tampak banyak dikunjungi wisatawan dari luar daerah, seperti dari Surakarta, Klaten, Wonogiri, Semarang, Purwokerto, dan Kebumen. Kebanyakan mereka datang secara rombongan dengan menggunakan bus, meskipun banyak juga yang datang dengan kendaraan pribadi.

Sumber: www.wisatanet.com

Bab 3

Karyaku

Tema: Hasil Karya

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

A. mendengarkan pembacaan berita;
B. menanggapi informasi;
C. membaca puisi dengan intonasi;
D. memparafrase puisi.
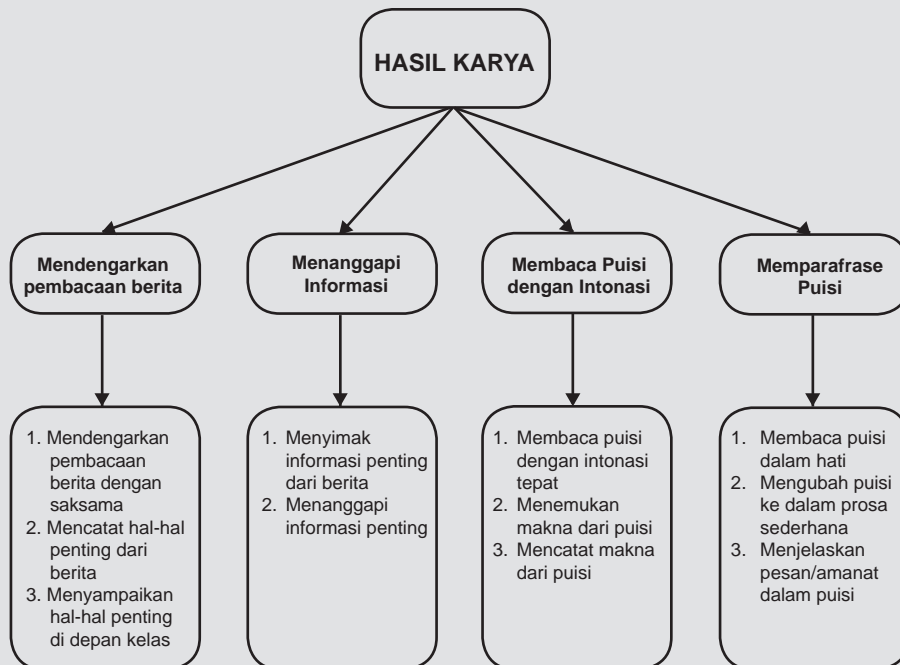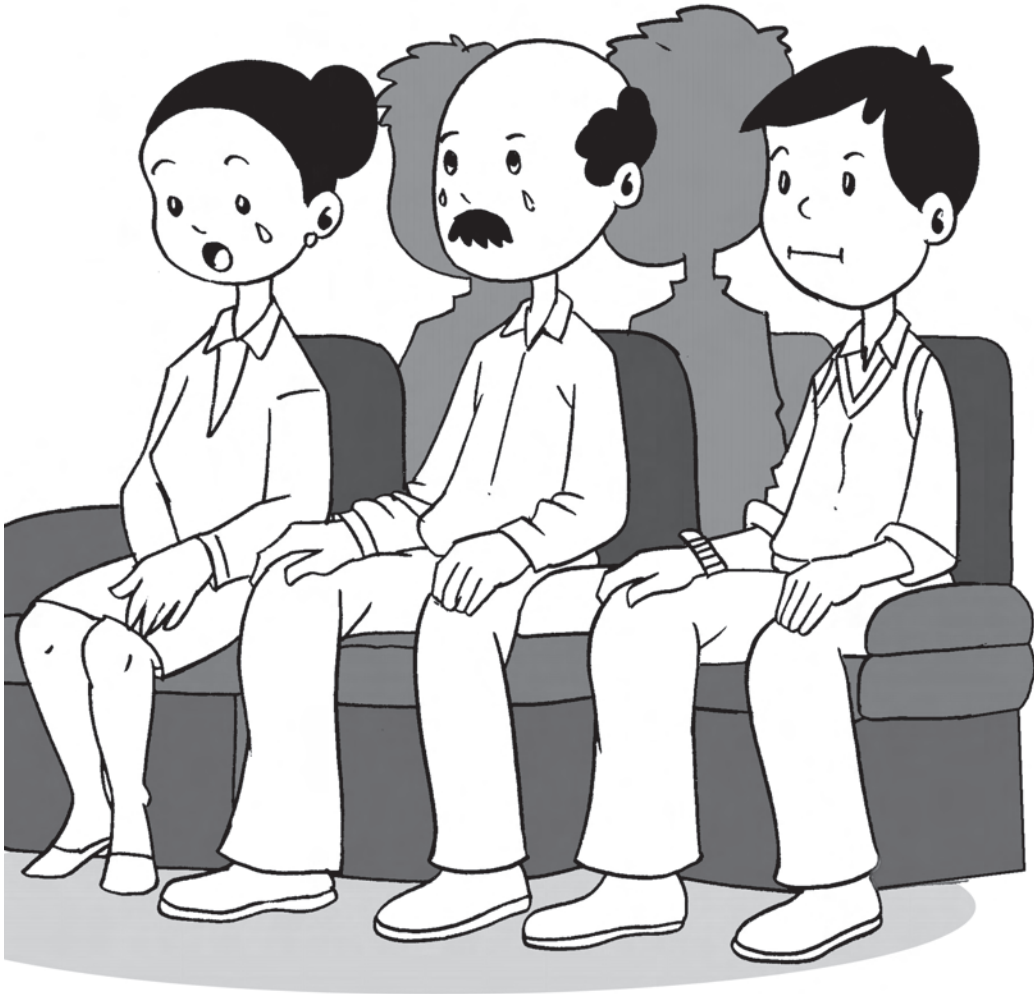
Gambar 3.1. Menonton Pertunjukan Drama

Bayangkan kamu berdiri di sebuah panggung. Banyak orang bertepuk tangan untuk kamu. Bukan karena wajahmu yang menarik, tetapi karena mereka terpukau oleh pembacaan puisimu. Tetapi... sebenarnya bukan itu yang terpenting untuk kamu. Kamu melihat ayahmu meneteskan air mata di kursi paling depan. Puisi itu memang untuknya... untuk ayahmu. “Terima kasih, Ayah,” ucapmu pelan.

A. Mendengarkan Pembacaan Berita

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

Apakah kamu senang mendengarkan berita? Mengapa? Di manakah kamu biasanya mendengarkan berita? Apakah di televisi ataukah radio? Coba kamu perhatikan bagaimana para penyiar itu membacakan berita. Pernahkah kamu mendengarkan para penyiar itu membacakan berita dengan pelan atau mengulang ucapan mereka? Berita di TV atau radio memang hanya dibaca selintas atau tidak diulang-ulang. Maka, pesan atau informasi dari berita TV atau radio hanya bisa ditangkap jika kita benar-benar menyimaknya. Bagaimana caranya?

1. Mendengarkan Pembacaan Berita dengan Saksama

Gurumu akan membacakan berita berikut. Coba kamu bayangkan gurumu itu adalah penyiar televisi atau radio. Dengarkan dengan saksama berita yang ia siarkan.

"Fokus Sore", kembali menjumpai Anda. Selamat sore pemirsa!

Pada 22 April berlangsung Pameran Inacraft 2007 di Jakarta Convention Center (JCC) Jakarta. Pameran tersebut diikuti oleh para pengusaha dalam negeri. Menurut Ketua Panitia Agus Sanjaya, pameran ini diharapkan dapat membantu para pengusaha kecil untuk membuka ekspor produksinya ke mancanegara. Namun, kata Agus, hingga kini iklim kondusif belum tercipta.

Seorang pengusaha bernama Djumadi, pemilik Eka Saputra Jaya Keramik, menuturkan hal serupa. Berikut wawancara kami bersama Bapak Djumadi.

Wartawan : "Pemirsa, sore ini saya berada di lokasi pameran Inacraft 2007 di Jakarta Convention Center (JCC). Bersama saya, kini telah hadir Bapak Djumadi, pemilik Eka Saputra Jaya Keramik. Mari kita tanya kepada beliau tentang kesan terhadap pameran ini dan perkembangan bisnis produk kerajinan. Bagaimana kabar Bapak Djumadi?"

Djumadi : "Alhamdulillah, saya sehat, Mas!"

Wartawan : "Bagaimana kesan Bapak terhadap pameran ini?"

Djumadi : "Pameran ini sangat baik, terutama bagi kami selaku pengusaha kecil yang sedang membuka peluang bisnis di luar negeri."

Wartawan	:	"Bapak pernah punya pengalaman menarik selama menekuni bisnis ini?
Djumadi	:	"Saya pernah dikunjungi oleh mantan PM Malaysia Mahathir Muhammad. Beliau pernah datang ke rumah saya di Plered, Purwakarta, Jawa Barat. Namun, kejadian itu sudah berlalu lama sekali."
Wartawan	:	"Apa prestasi yang Bapak raih atas bisnis keramik ini?"
Djumadi	:	"Ya, alhamdulillah, saya pernah meraih penghargaan Upakarti pada 1992 dari pemerintah."
Wartawan	:	"Berapa jumlah karyawan yang bekerja di tempat Bapak?"
Djumadi	:	"Saat ini berjumlah 15 orang karyawan yang bekerja di tempat saya."
Wartawan	:	"Apakah Bapak menjalin kerja sama dengan bank/pihak swasta lainnya?"
Djumadi	:	"Bank Rakyat Indonesia (BRI)."
Wartawan	:	"Oke, Pak Djumadi, terima kasih atas keterangan yang Bapak berikan. Demikian pemirsa bincang-bincang kami dengan Bapak Djumadi. Selamat sore dan kita kembali ke studio. Demikian para pemirsa fokus berita sore, pada hari ini. Selamat sore!"

Gambar 3.2. Wartawan sedang Berwawancara

2. Mencatat Hal-Hal Penting dari Berita

Mencatat hal-hal penting dari berita, dapat membantu kamu memahami berita/informasi yang disampaikan penyiar. Untuk mendapatkan hal-hal penting itu, kamu dapat mencobanya dengan membuat pertanyaan. Coba ingat-ingat kembali kata tanya yang ada dalam bahasa Indonesia. Berikut adalah contoh pertanyaannya.

1. Siapa yang diberitakan?
2. Peristiwa apa yang diberitakan?
3. Kapan peristiwa itu terjadi?

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan itu adalah hal-hal penting dari berita yang tadi kamu dengarkan.

3. Menyampaikan Hal-Hal Penting di Depan Kelas

Setelah hal-hal penting itu dicatat, coba kamu sampaikan di depan teman-teman kamu di kelas. Mintalah komentar dari guru dan teman-teman kamu. Jangan lupa sebelum tampil di depan kelas, siapkan catatan-catatan berisi hal penting itu. Bacalah dulu semuanya sebelum kamu tampil. Rasa percaya diri akan membantu kamu ketika tampil.

Aku Mau Mencoba

Coba kamu dengarkan satu berita, boleh lewat radio atau televisi. Setelah itu tuliskan hal-hal penting dari berita itu dan buatlah ringkasannya.

Asal Bukan Asal

Jala berasal dari bahasa Tamil, yaitu *calam*.

B. Menanggapi Informasi

Sadarkah kamu kalau setiap hari kita pasti menerima informasi? Bukan hanya melalui berita di televisi, radio, atau koran. Tidak jarang kita menerima berita atau

informasi dari orang-orang di sekitar kita. Misalnya, informasi tentang teman kita yang sakit. Atau, informasi tentang guru yang tidak masuk. Seiring dengan itu, kamu pun mendapatkan peluang untuk menanggapi informasi-informasi tersebut.

1. Menyimak Informasi Penting dari Berita

Bagaimana caranya agar kamu mendapatkan pesan yang tersimpan dari informasi yang berdatangan itu dengan baik? Bukannya tidak mungkin kamu hanya "mendengar", tetapi tidak "mendengarkan". Tahukah kamu perbedaan makna dari dua kata itu?

Gurumu akan membacakan berita berikut, coba kamu dengarkan dengan saksama.

Kilap-Kilap di Palembang

Ada yang berkilap-kilap di Kota Palembang, lo! Apakah itu lampu Jembatan Amper yang menyala di malam hari? Ups, bukan. Apakah itu songket Palembang yang benangnya berwarna emas? Ups, bukan juga. Daripada menebak-nebak, lebih baik kita berkunjung saja, yuk, ke salah satu bengkel pembuatan kerajinan kayu lak di Palembang!

Gambar 3.3. Guci dari Kayu

Lo, kok malah ke bengkel kerajinan? Iya. Kan, yang berkilap-kilap di Palembang itu adalah kerajinan kayu lak! Lak? Yap, lak adalah getah yang dihasilkan serangga *Laccifer lacca* yang hidup di dahan pohon-pohon tertentu. Serangga itu membuat getah untuk melindungi dirinya dari pemangsa atau predator. Nah, manusia juga memanfaatkan lak itu sebagai pelindung kayu. Kayu yang dilapisi lak dapat awet, tahan lama, mudah dibersihkan, dan sudah pasti... membuatnya berkilap cantik!

Kerajinan kayu lak itu apa saja? Ada guci-guci, lemari, hiasan berbentuk labu, dan lain-lain. Kayu yang biasa digunakan untuk kerajinan lak adalah kayu pohon mahoni dan angsana. Kayu-kayu itu awalnya masih gelondo-

ngan. Lalu, dipotong-potong dan dibentuk dengan mesin bubut. Selanjutnya, diberi cat dasar dan dijemur supaya kering. Kemudian, siap dilukis dengan tinta. O ya, biasanya, gambar yang dilukis adalah burung hong dan aneka kembang. Setelah dilukis, kerajinan kayu itu dilapisi lak. Lak mirip pernis, ya? Betul, lak memang merupakan salah satu jenis pernis.

Kerajinan lak atau lakuer memang khas Palembang. Tapi, sebenarnya, seni kerajinan itu diperkirakan berasal dari Cina. Kemudian, menyebar ke berbagai negara, misalnya Jepang dan Thailand. Waduh, kerajinan lak dari Palembang bersaing dengan kerajinan lak dari negara lain, nih! Semoga kerajinan lak kita enggak kalah bagus dan enggak kalah mengilap, ya!

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 16 November 2006

2. Menanggapi Informasi Penting

Apakah kamu mempunyai tanggapan untuk informasi di atas? Untuk memberi tanggapan, kamu tentunya harus memahami informasi tersebut. Untuk mempermudah pemahaman, kamu dapat mencatat terlebih dahulu hal-hal pokok dari informasi itu. Setelah itu, kamu baru dapat menanggapi informasi tersebut. Seperti yang pernah kita pelajari pada kelas lalu, tanggapan dapat berupa pertanyaan, komentar, saran, atau bahkan kritik.

Contoh Tanggapan

1. Ternyata bangsa kita ini kayak akan kerajinan tangan yang unik.
2. Banyak kerajinan tangan dapat dihasilkan dari kayu.

Aku Mau Mencoba

Coba kamu temukan berita dengan tema hasil kerajinan, lukisan, atau alat-alat produksi lainnya. Setelah itu, coba minta temanmu untuk membacakan berita tersebut. Dengarkan dengan saksama ketika berita itu dibacakan oleh temanmu. Buatlah catatan yang berisi pokok-pokok informasi dari berita itu. Kemudian, coba beri tanggapan atas berita itu.

C. Membaca Puisi dengan Intonasi

Apakah kamu senang membaca puisi? Puisi adalah salah satu karya sastra, selain cerita pendek, novel, dan naskah drama. Penyajian puisi dengan disertai lagu dan gaya disebut dengan deklamasi. Orang yang membacakannya sering disebut dengan deklamator. Seperti yang pernah kita pelajari di kelas lalu, membaca puisi tidak sama dengan membaca berita atau karya sastra lainnya. Ada intonasi yang mengiringi setiap pembacaan puisi. Apakah yang dimaksud dengan intonasi?

1. Membaca Puisi dengan Intonasi Tepat

Intonasi adalah lagu kalimat. Hampir seperti menyanyi, pembacaan puisi membutuhkan ketepatan penyajian kuat dan lemah ucapan. Bagian mana yang harus kamu ucapkan dengan kuat dan bagian mana yang lemah. Pembacaan puisi membutuhkan rasa. Bagaimana cara mengasah rasa dalam pembacaan puisi? Sering-seringlah berlatih dan temukanlah makna dari puisi itu.

Menyongsong Malam
Karya: Daisy Amanda

Waktu berganti waktu
Pagi telah berlalu
Para bocah keluar dari rumahnya
Disambut tawa mereka

Mereka bermain dengan riang
Membuat matahari tersenyum senang
Ibu bilang....
Kalau main jangan terlalu lama

Tapi para bocah tidak peduli
Mereka tetap menyaksikan indahnya
mentari
Tiba-tiba matahari itu pergi
Biarkan saja

Malam telah tiba
Tawa-tawa mereka tertiup angin
Digantikan suara jangkrik
Selimut telah menutupi bocah-bocah
Selamat malam!

Sumber: *Bee Magazine* Edisi 21 Volume I

Gambar 3.4. Anak Membaca Puisi

2. Menemukan Makna dari Puisi

Makna apa yang kamu temukan dari puisi "Menyongsong Malam"? Coba baca sekali lagi dengan pelan. Resapi setiap kata yang ada dalam puisi itu.

3. Mencatat Makna dari Puisi

Coba catat makna yang kamu temukan dalam puisi "Menyongsong Malam". Tuliskan dalam bukumu. Setelah itu coba tukarkan dengan teman sebangkumu. Jangan heran kalau ternyata makna yang temanmu temukan berbeda denganmu. Setiap orang memiliki pemahaman sendiri akan sesuatu. Jadi, dalam hal ini kamu tidak dapat memaksakan bahwa makna yang kamu temukan adalah yang benar.

Makna yang kamu temukan inilah yang akan membantu kamu dalam membaca puisi. Dalam hal ini, tentu saja berkaitan dengan penentuan intonasi. Coba kamu bayangkan, kira-kira intonasi puisi "Menyongsong Malam" seperti apa ya....

Aku Mau Mencoba

Coba kamu baca puisi berikut dan temukan maknanya. Setelah itu, coba kamu bacakan di depan teman-temanmu di kelas dengan intonasi yang tepat.

Celenganku

Karya: Nurfida Fitri Rahmatillah

Ketika hari ulang tahunku
Ayah membeli celengan
Warnanya kuning cerah
Aku sangat senang
Kau menyimpan uangku
Dari seratusan hingga seratus ribuan
Kuisi kau setiap hari
Dengan uang pemberian ayah
Kuberharap celenganku penuh
Semoga harapanku terkabul
Ketika kau sudah penuh
Dengan gembira kumembukamu
Lalu menghitung jumlah uangku
Terima kasih celenganku

Gambar 3.5. Celengan

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 1 Maret 2007

Aku Tahu

Komik menjadi populer setelah tokoh Superman diciptakan pada tahun 1930-an.

D. Memparafrase Puisi

Pernahkah kamu menuangkan perasaan kamu dalam bentuk puisi? Apakah yang kamu rasakan saat menulis puisi? Apakah kamu menikmatinya? Puisi adalah salah satu sarana untuk mengekspresikan perasaan. Apakah kamu tertarik untuk mencobanya?

1. Membaca Puisi dalam Hati

Membaca puisi dalam hati dapat menjadi salah satu cara untuk menemukan makna yang ada di dalamnya. Bagi banyak orang, cara yang satu ini membantu mereka untuk meresapi maksud dari setiap untaian kata. Coba kamu praktikkan dengan puisi berikut.

Jakartaku

Karya: Meilia Widya Ananda

Jakartaku
Kita semua menangis
Hujan deras dan banjir
Menenggelamkan kota tercintaku
Tanpa bisa melawan
Aku di posko sukarela
Naik perahu karet
Membagikan makanan
Bagi orang yang membutuhkan
Hatiku teriris
Sambil memohon doa
kepada-Nya
Agar bencana ini segera
disudahkan
Dan Jakarta-ku tersenyum
kembali
Juga teman-teman pergi ke
sekolah
Dengan ceria lagi
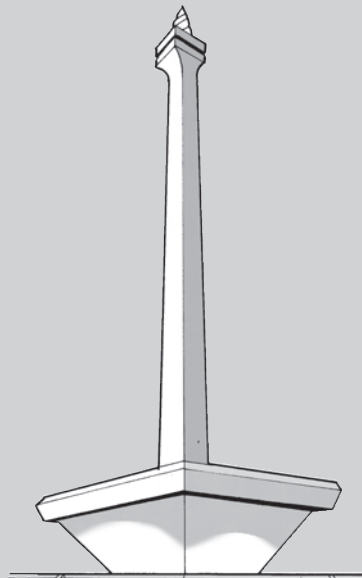
Gambar 3.6. Monumen Nasional di Jakarta

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 15 Maret 2007

2. Mengubah Puisi ke dalam Prosa Sederhana

Makna apa yang dapat kamu temukan dalam puisi di atas? Coba kamu catat makna yang kamu temukan itu dalam buku catatanmu. Bacalah puisi itu berulang-ulang. Makna sebuah puisi juga dapat kamu temukan ketika puisi tersebut telah menjadi prosa. Prosa adalah karangan bebas. Pengubahan dari puisi ke prosa disebut *parafrase*.

Salah satu cara untuk mengubah puisi menjadi prosa adalah dengan menambahkan kata-kata, kelompok kata, imbuhan, dan titik/koma. Tentu saja dengan tidak mengubah makna dari puisi itu. Coba perhatikan contoh berikut.

Jakartaku

Jakartaku, kita semua menangis (.)
Menangis (karena) hujan deras dan banjir (.)
(Hujan deras dan banjir) menenggelamkan kota tercintaku (.)
(Kami) tanpa bisa melawan (.)
Aku (sedang berada) di posko sukarela (.)
(Sambil) naik perahu karet (,)
(aku) membagikan makanan
bagi orang yang membutuhkan (.)
(Saat itu) hatiku teriris (,)
sambil memohon doa
kepada-Nya
agar bencana ini segera
disudahkan (.)
(Aku juga berharap agar) Jakarta-ku tersenyum
kembali (.)
Juga (,) teman-teman (bisa) pergi ke
sekolah
dengan ceria lagi (.)

Dari contoh di atas, kamu masih harus mengubahnya menjadi paragraf-paragraf untuk mendapatkan sebuah prosa yang utuh.

Jakartaku

Jakartaku, kita semua menangis. Menangis karena hujan deras dan banjir. Hujan deras dan banjir menenggelamkan kota tercintaku. Kami tak bisa melawan. Aku sedang berada di posko sukarela, sambil naik perahu karet. Aku membagikan makanan bagi orang yang membutuhkan. Saat itu hatiku teriris, sambil memohon doa kepada-Nya agar bencana ini segera disudahkan. Aku juga berharap agar Jakartaku tersenyum kembali. Juga, teman-temanku bisa pergi ke sekolah dengan ceria lagi.

3. Menjelaskan Pesan/Amanat dalam Puisi

Dalam makna yang kamu temukan dalam sebuah puisi, tidak jarang mengandung pesan. Coba kamu temukan pesan yang terkandung dalam puisi "Jakartaku".

Aku Mau Mencoba

Coba kamu baca puisi berikut dengan saksama. Temukanlah maknanya. Kemudian, kamu buat parafrase di buku tugasmu dan bacakan di depan kelas.

GURUKU

Guruku,
Pekerjaanmu sungguh mulia
Membimbing kami ke jalan terang
Menuju kepandaian
Guruku,
Dengan kesabaran kau membimbingku
Dengan kesederhanaan kau mengasuhku
Dengan ketekunan kau mengajariku

Guruku,
Jasamu tak akan kulupa
Sepanjang jalan
Dalam hidupku

Kata Kunci

mendengarkan, mencatat, menyampaikan, hal-hal penting, berita, menyimak, menanggapi, informasi penting, berita, membaca, menemukan, mencatat, intonasi, makna, puisi, menulis, amanat, prosa, pesan

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu kamu belajar mendengarkan pembacaan berita. Berita yang dapat kita dengar berasal dari radio atau televisi. Berita adalah pesan atau informasi penting yang perlu diketahui oleh banyak orang. Hal-hal penting dalam berita, yaitu siapa yang diberitakan, apa yang diberitakan, dan kapan peristiwa itu terjadi.

Kedua, kamu belajar menanggapi informasi. Sebelum menanggapi informasi, kamu harus memahami isi informasi. Tanggapan dapat berupa pertanyaan, komentar, saran, atau kritik. Dalam menanggapi harus menggunakan bahasa yang baik dan benar serta santun.

Ketiga, kamu belajar mendeklamasikan puisi. Puisi adalah karya sastra yang berisi kata-kata yang singkat, padat, dan indah. Puisi memiliki makna yang sangat dalam. Membaca puisi dilakukan dengan membaca nyaring, tetapi harus penuh penghayatan. Maksudnya membaca dengan menyesuaikan isi puisi. Selain itu, membaca puisi juga harus memerhatikan lafal dan intonasi yang tepat. Lafal adalah cara mengucapkan bunyi. Intonasi adalah lagu atau nada kalimat.

Keempat, kamu belajar menulis parafrase. Parafrase adalah pengubahan puisi ke prosa. Prosa adalah karangan bebas. Membuat parafrase harus sesuai dengan makna yang terkandung dalam puisi.

Kemampuanku

Kamu paham tidak dengan materi ini?

Aku bisa mendengarkan pembacaan berita, menanggapi informasi, dan mendeklamasikan puisi. Tapi, ada satu hal yang masih bingung.

Apa?

Aku kesulitan menulis parafrase. Bagaimana ya caranya?

Sebelum menulis parafrase, kita harus mengetahui makna puisi.

Oh, begitu ya? Lantas bagaimana cara memahami makna puisi dengan cepat.

Salah satu caranya adalah dengan membaca puisi secara berulang-ulang.

Oh, begitu. Baik aku akan coba saranmu. Terima kasih ya.

Ya, sama-sama.

Evaluasi

1. Mendengarkan Pembacaan Berita

Gurumu akan membacakan berita berikut. Setelah itu, coba catat hal-hal penting dari berita tersebut dalam bukumu. Kemudian, sampaikanlah hal-hal penting itu di depan kelas.

Optimisme dalam Tari Aceh

Selamat pagi, Pemirsa. "Bincang Pagi" kali ini akan menyajikan sebuah berita tentang Festival Tari Ratoh Duek, sebuah tari dari Aceh Selatan di Taman Ismail Marzuki (TIM) Jakarta.

Ruangan Teater Kecil TIM Jakarta agak gelap. Suara gemuruh ratusan anak-anak memekakkan telinga. Para ibu dan anak perempuan riang gembira. Ratusan kursi merah di depan panggung dan balkon sebelah kiri dan kanan penuh sesak. Sesekali terdengar teriakan. Itulah suasana Festival Tari Ratoh Duek di Teater Kecil Taman Ismail Marzuki (TIM) Jakarta.

Tari Ratoh ini menunjukkan bahwa Tanah Rencong memiliki segudang kesenian yang bersumber dari tradisi Islam. Jika kesenian adalah bagian dari ungkapan karakter masyarakat, Tari Ratoh Duek mungkin sebuah gambaran pas untuk kehidupan masyarakat Aceh. Kostumnya rapat menutup anggota tubuh mulai dari kepala sampai kaki.

Pentas tari anak-anak Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Festival Tari Ratoh Duek tampak luar biasa. Melecutkan semangat yang dinamis dan optimistis menatap kehidupan. Para penari kompak dan selalu tersenyum selama pertunjukan. Tarian memadukan kekhasan kostum sekaligus gerakan yang dinamis. Semua anggota tubuh bergerak cepat.

Festival tari khusus perempuan ini diikuti 23 sekolah mulai dari sekolah dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Jabotabek. Masing-masing sekolah mengirim delegasi sekitar 13-18 siswi. Festival yang diselenggarakan Gema Citra Nusantara ini tak pelak meramu kesenian tradisi yang hampir dilupakan kalangan muda.

Menurut Mira Soerjanatamihardja, Ketua Panitia Festival Tari Ratoh Duek, baru kali ini Festival Tari Ratoh Duek melibatkan anak-anak usia sekolah dasar. “Biasanya anak-anak SMP dan SMA. Saya berharap, kali ini adalah awal yang bagus untuk memperkenalkan tari Aceh kepada masyarakat Jakarta,” katanya.

Menurut Marzuki Hasan, anggota dewan juri yang juga pengajar Institut Kesenian Jakarta, Ratoh berasal dari kata *Ratib* yang berarti zikir. Tarian ini menjadi media dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan tidak menggurui. Pada masa lalu di Tanah Rencong, tarian ini dipentaskan di *meunasah* (masjid) dalam perayaan hari-hari besar Islam, hari-hari besar nasional, dan pekan kebudayaan di Masjid Baiturahman Aceh.

Demikian pemirsa, laporan kami tentang Festival Tari Ratoh Duek di Teater Kecil TIM Jakarta. Selamat pagi, selamat beraktivitas. Salam.

Sumber: *Jurnal Nasional*, Edisi No. 004/Minggu IV – Februari 2007
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menanggapi Informasi

Coba buatlah tanggapan untuk berita “Optimisme dalam Tari Aceh”. Tuliskanlah tanggapan itu dalam buku catatanmu dan paparkanlah di depan teman-teman sekelas kamu.

3. Membaca Puisi dengan Intonasi

Coba baca puisi berikut dengan intonasi yang tepat di depan teman-teman sekelas kamu.

Khayalan

Karya: Dede Nur Amanah

Sejumput khayalan...
Menjadi bunga harapan di hari-
hariku
Dengan gelora harumnya bunga
impian
Terbang dengan berjuta harapan
Terbentang bagai warna pelangi
Cita-citaku menjulang tinggi
Mungkinkah setinggi langit berjuta
bintang
Berkelip-kelip seraya memanggil-
manggil
Agar aku cepat sampai di sana
Namun, khayalan hanyalah khayalan
Indah hanya dalam angan
Dan entah, kapankah
Semua itu bisa kugapai
Walaupun semua hanya khayalan
Aku akan berusaha menggapainya

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, Edisi 1 Maret 2007

4. Memparafrase Puisi

Coba ubahlah puisi bertema “Karyaku” menjadi bentuk prosa. Selamat mencoba.

Bab 4

Bukan Hanya Mencari Uang

Tema: Mata Pencaharian

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

A. mengidentifikasi unsur intrinsik cerita anak;
B. menanggapi cerita;
C. membaca teks di rubrik khusus;
D. menyusun percakapan.
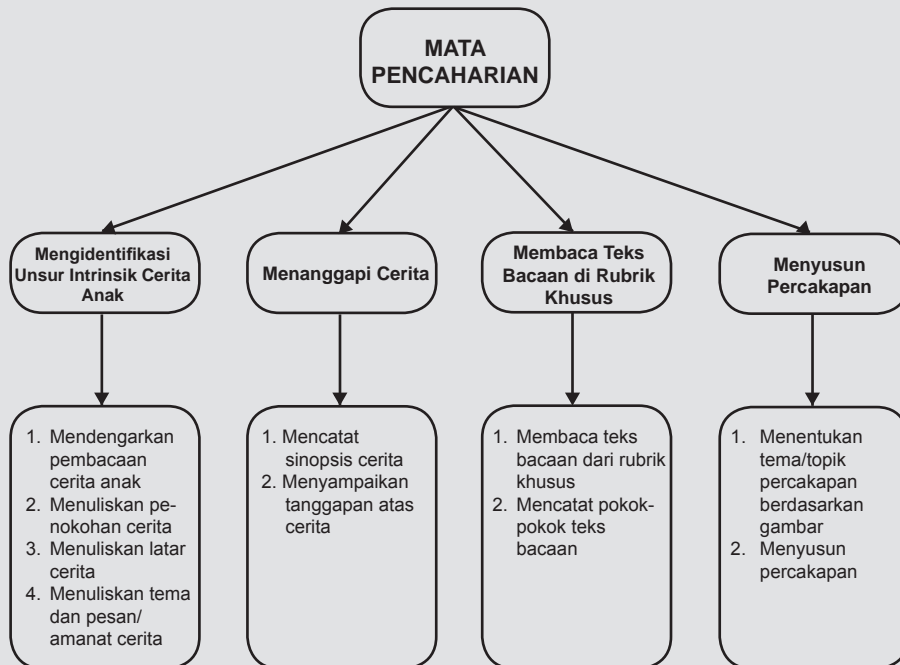
Gambar 4.1. Anak Berjalan ke Sekolah

Hari ini Umar tidak pergi sekolah. Bukan karena baju seragamnya belum kering. Bukan juga karena jahitan pada sepatunya robek lagi. Tetapi, kali ini ada satu hal penting yang mengganggu hatinya. Ia malu. Kemarin teman-temannya mengejeknya. Kata mereka, “Bapak Umar tukang jualan kerupuk. Pantesan Umar seperti kerupuk, gampang melempem.”

Hati Umar tentu saja sangat sakit mendengarnya. Umar sangat menyayangi bapaknya. Umar juga tahu bagaimana perjuangan bapaknya itu untuk membiayai sekolahnya. “Memang kenapa kalau bapakku tukang kerupuk. Yang penting nilaiku lebih bagus daripada mereka,” batin Umar. Dengan semangat baru Umar melangkahkan kakinya untuk pergi ke sekolah.

A. Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Anak

Apakah kamu senang membaca buku cerita? Apakah kamu juga senang jika ada orang yang membacakan cerita untukmu? Untuk tidak sedikit orang, membaca atau mendengarkan cerita menjadi satu hal yang sangat menyenangkan. Tidak sedikit orang juga yang menghabiskan banyak waktunya untuk membaca buku cerita atau mendengarkan cerita. Apakah kamu salah satu dari mereka?

1. Mendengarkan Pembacaan Cerita Anak

Pernahkah kamu mendengar seorang pendongeng membacakan cerita? Biasanya mereka menggunakan berbagai perlengkapan untuk mendukung ia mendongeng. Ada boneka, perabot-perabotan, dan lain sebagainya. Tidak heran jika akhirnya banyak anak yang tertarik untuk mendengarkan.

Gurumu akan membacakan cerita berikut, coba kamu dengarkan dengan saksama. Mintalah gurumu untuk melengkapi dirinya dengan berbagai sarana pendukung saat bercerita agar lebih asyik.

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran IPS.

Tukang Sepatu dan Liliput

Dahulu kala, di sebuah kota, tinggal seorang kakek dan nenek pembuat sepatu. Mereka sangat baik hati. Si kakek yang membuat sepatu, sedangkan nenek yang menjualnya. Uang yang didapat dari setiap sepatu yang terjual selalu dibelikan makanan yang banyak untuk dibagikan dan disantap oleh orang-orang jompo yang miskin dan anak kecil yang sudah tidak mempunyai orang tua. Karena itu, walau sudah membanting tulang, uang mereka selalu habis. Karena uang mereka sudah habis, dengan kulit bahan sepatu yang tersisa, Kakek membuat sepatu berwarna merah. Kakek berkata kepada Nenek, “Kalau sepatu ini terjual, kita bisa membeli makanan untuk hari raya nanti.”

Tak lama setelah itu, lewatlah seorang gadis kecil yang tak bersepatu di depan toko mereka. “Kasihan sekali gadis itu! Di tengah cuaca dingin seperti ini tidak bersepatu.” Akhirnya, mereka memberikan sepatu berwarna merah tersebut kepada gadis kecil itu.

“Apa boleh buat, Tuhan pasti akan menolong kita,” kata si Kakek. Malam tiba, mereka pun tertidur dengan nyenyaknya. Saat itulah kejadian aneh muncul. Dari hutan muncul kurcaci-kurcaci mengangkut kulit sepatu, membawanya ke rumah si Kakek kemudian membuatnya menjadi sepasang sepatu yang sangat bagus. Ketika sudah selesai, mereka kembali ke hutan.

Keesokan paginya Kakek sangat terkejut melihat ada sepasang sepatu yang sangat hebat. Sepatu itu terjual dengan harga mahal. Dengan hasil penjualan sepatu itu mereka menyiapkan makanan dan banyak hadiah untuk dibagikan kepada anak-anak kecil pada hari raya. “Ini semua rahmat dari Yang Maha Kuasa.”

Gambar 4.2. Sepatu Buatan Liliput

Malam berikutnya, terdengar suara-suara di ruang kerja Kakek. Kakek dan Nenek lalu mengintip, dan melihat para kurcaci yang tidak mengenakan pakaian sedang membuat sepatu. “Wow,” pekik si Kakek. “Ternyata yang membuatkan sepatu untuk kita adalah para kurcaci itu.”

“Mereka pasti kedinginan karena tidak mengenakan pakaian,” lanjut si Nenek. “Aku akan membuatkan pakaian untuk mereka sebagai tanda terima kasih.” Kemudian, Nenek memotong kain dan membuatkan baju untuk para kurcaci itu. Sedangkan, Kakek tidak tinggal diam. Ia pun membuatkan sepatu-sepatu mungil untuk para kurcaci. Setelah selesai, mereka menjajarkan sepatu dan baju para kurcaci di ruang kerjanya. Mereka juga menata meja makan, menyiapkan makanan dan kue yang lezat di atas meja.

Saat tengah malam, para kurcaci berdatangan. Betapa terkejutnya mereka melihat begitu banyaknya makanan dan hadiah di ruang kerja

Kakek. “Wow, pakaian yang indah!” Mereka segera mengenakan pakaian dan sepatu yang sengaja telah disiapkan Kakek dan Nenek. Setelah selesai menyantap makanan, mereka menari-nari dengan riang gembira. Hari-hari berikutnya para kurcaci tidak pernah datang kembali.

Tetapi, sejak saat itu, sepatu-sepatu yang dibuat Kakek selalu laris terjual. Sehingga walaupun mereka selalu memberikan makan kepada orang-orang miskin dan anak yatim piatu, uang mereka masih tersisa untuk ditabung. Setelah kejadian itu semua, Kakek dan Nenek hidup bahagia sampai akhir hayat mereka.

Sumber: http://www.e-smartschool.com/CRA/003/CRA0030003.asp

2. Menuliskan Penokohan Cerita

Bagaimana tanggapanmu terhadap pembacaan cerita di atas? Apakah gurumu membacakan cerita dengan menarik? Apakah kamu dapat menangkap isi cerita “Tukang Sepatu dan Liliput” itu? Dapatkah kamu menuliskan penokohan dalam cerita itu?

Penokohan adalah bagaimana tokoh-tokoh dalam cerita itu ditampilkan. Misalnya, siapa nama tokoh dan watak tokoh dalam cerita “Tukang Sepatu dan Liliput”. Tokoh manakah yang berperan sebagai tokoh baik? Tokoh manakah yang berperan sebagai tokoh jahat?

Coba kamu perhatikan tabel berikut.

No.	Nama Tokoh	Watak/Sifat/Karakter/Perangai
1.	Tokoh utama: Kakek dan Nenek	Baik hati, suka menolong orang-orang miskin dan anak yatim piatu, suka membalas budi baik orang lain .
2.	Tokoh pembantu: Para kurcaci	Suka menolong Kakek dan Nenek tanpa pamrih.

Tabel 6.11

3. Menuliskan Latar Cerita

Apa yang kamu ketahui tentang unsur latar cerita tadi? Unsur latar cerita terkait pada tempat, waktu, dan keadaan/suasana yang dilukiskan dalam suatu cerita.

Coba kamu perhatikan tabel berikut ini.

No.	Latar	Jawaban	Kalimat/Paragraf Pendukung
1.	Waktu	Musim dingin	Tak lama setelah itu, lewatlah seorang gadis kecil yang tak bersepatu di depan toko mereka. “Kasihan sekali gadis itu! Di tengah cuaca dingin seperti ini tidak bersepatu.” Akhirnya, mereka memberikan sepatu berwarna merah tersebut kepada gadis kecil itu. (paragraf 2)
			“Wow,” pekik si Kakek. “Ternyata yang membuatkan sepatu untuk kita adalah para kurcaci itu”. “Mereka pasti kedinginan karena tidak mengenakan pakaian,” lanjut si Nenek. “Aku akan membuatkan pakaian untuk mereka sebagai tanda terima kasih.” (paragraf 5)
2.	Tempat	Kota	Dahulu kala, di sebuah kota tinggal seorang kakek dan nenek pembuat sepatu. Mereka sangat baik hati. Si Kakek yang membuat sepatu, sedangkan Nenek yang menjualnya. (paragraf 1)
3.	Keadaan/ suasana	Keterharuan	Karena uang mereka sudah habis, dengan kulit bahan sepatu yang tersisa, Kakek membuat sepatu berwarna merah. Kakek berkata kepada Nenek, “Kalau sepatu ini terjual, kita bisa membeli makanan untuk hari raya nanti.
			Tak lama setelah itu, lewatlah seorang gadis kecil yang tak bersepatu di depan toko mereka. “Kasihan sekali gadis itu! Di tengah cuaca dingin seperti ini tidak bersepatu.” Akhirnya, mereka memberikan sepatu berwarna merah tersebut kepada gadis kecil itu.
			“Apa boleh buat, Tuhan pasti akan menolong kita,” kata si Kakek. (paragraf 1-3)

Tabel 6.12

4. Menuliskan Tema dan Pesan/Amanat Cerita

Pesan apa yang kamu dapat dari cerita di atas? Pesan dalam cerita adalah hal sebenarnya yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Ada cerita yang mengandung pesan positif. Tetapi, ada pula cerita yang mengandung pesan negatif. Pesan dalam cerita biasanya tidak dapat kita temukan secara langsung dalam cerita. Pesan umumnya ditampilkan secara tersirat. Atau dengan kata lain, pesan hanya dapat ditemukan kalau kita telah paham akan isi cerita. Dapatkah kamu menemukan pesan apa yang terkandung dalam "Tukang Sepatu dan Liliput"?

Aku Mau Mencoba

Gurumu akan membacakan cerita berikut, coba temukan unsur penokohan, latar, dan pesan. Setelah itu, tuliskan berbagai hal itu dalam buku catatanmu.

Petualangan Sinbad

Dahulu, di daerah Baghdad, Timur Tengah, ada seorang pemuda bernama Sinbad yang kerjanya memanggul barang-barang yang berat dengan upah yang sedikit sehingga hidupnya tergolong miskin. Suatu hari, Sinbad beristirahat di depan pintu rumah saudagar kaya karena sangat lelah dan kepanasan. Sambil istirahat, ia menyanyikan lagu. "Namaku Sinbad, hidupku sangat malang, berapa pun aku bekerja dengan memanggul beban di punggung tetaplah penderitaan yang kurasakan." Tak berapa lama muncul pelayan rumah itu, menyuruh Sinbad masuk karena dipanggil tuannya.

"Apakah namamu Sinbad?"

"Benar, Tuan."

"Namaku juga Sinbad," kata sang saudagar. Ia pun mulai bercerita, "Dulu aku seorang pelaut. Ketika mendengar nyanyianmu, aku sangat sedih karena kau berpikir hanya kamu sendiri yang bernasib

buruk. Dulu nasibku juga buruk. Orang tuaku meninggalkan banyak warisan, tetapi aku hanya bermain dan menghabiskan harta saja. Setelah jatuh miskin aku bertekad menjadi seorang pelaut. Aku menjual rumah dan semua perabotannya untuk membeli kapal dan seisinya. Karena sudah lama tidak menemui daratan, ketika ada daratan yang terlihat kami segera merapatkan kapal. Para awak kapal segera mempersiapkan makan siang. Mereka membakar daging dan ikan. Tiba-tiba, permukaan tanah bergoyang. Pulau itu bergerak ke atas, para pelaut berjatuhan ke laut. Begitu jatuh ke laut, aku sempat melihat ke pulau itu. Ternyata pulau tersebut berada di atas badan ikan paus. Karena ikan paus itu sudah lama tak bergerak, tubuhnya ditumbuhi pohon dan rumput, mirip seperti pulau. Mungkin karena panas dari api unggun, ia mulai bergerak liar.

Gambar 4.3. Sinbad

"Mereka yang terjatuh ke laut dilibas ekor ikan paus sehingga tenggelam. Aku berusaha menyelamatkan diri dengan memeluk sebuah gentong, hingga aku pun terapung-apung di laut. Beberapa hari kemudian, aku berhasil sampai ke daratan. Aku haus, di sana ada pohon kelapa. Kemudian, aku memanjatnya, mengambil buah dan meminum airnya. Tiba-tiba aku melihat ada sebutir telur yang sangat besar. Ketika turun dan mendekati telur itu, tiba-tiba dari arah langit terdengar suara yang menakutkan disertai suara kepakan sayap yang mengerikan. Ternyata seekor burung naga yang amat besar.

"Setelah sampai di sarangnya, burung naga itu tertidur sambil mengerami telurnya. Aku menyelinap di kaki burung itu dan mengikat erat badanku di kaki burung naga dengan kainnya. Aku pikir, kalau ia bangun, pasti ia langsung terbang dan pergi ke tempat di mana manusia tinggal. Benar, esoknya burung naga terbang mencari makanan. Ia terbang melewati pegunungan dan akhirnya tampak sebuah daratan. Burung naga turun di sebuah tempat yang dalam di ujung jurang. Aku segera melepas ikatan kainku di kaki burung dan bersembunyi di balik batu. Sekarang aku berada di dasar jurang. Aku tertegun, di sekelilingku banyak berlian.

"Pada saat itu.... Bruk! Ada sesuatu yang jatuh. Ternyata gundukan daging yang besar. Di gundukan daging itu menempel banyak berlian yang bersinar-sinar. Untuk mengambil berlian, manusia ketika itu memang sengaja menjatuhkan daging ke jurang yang nantinya akan diambil oleh burung naga dengan berlian yang sudah menempel di daging itu. Aku mempunyai ide. Aku segera mengikatkan diriku ke gundukan daging. Tak berapa lama burung naga datang dan mengambil gundukan daging, lalu terbang dari dasar jurang. Tiba-tiba, Klang! Klang! Terdengar suara gong dan suling yang bergema. Burung naga yang terkejut menjatuhkan gundukan daging dan cepat-cepat terbang tinggi. Orang-orang yang datang untuk mengambil berlian, terkejut ketika melihatku.

"Aku menceritakan semua kejadian yang kualami. Kemudian, orang-orang pengambil berlian mengantarkanku ke pelabuhan untuk kembali ke negaraku. Aku menjual berlian yang dapatkan dan mem-

beli sebuah kapal yang besar dengan awak kapal yang banyak. Aku berangkat berlayar sambil melakukan perdagangan. Suatu hari, kapalku dirampok oleh para perompak. Kemudian, aku dijadikan budak yang akhirnya dijual kepada seorang pemburu gajah. 'Apakah kau bisa memanah?' tanya pemburu gajah. Sang pemburu memberiku busur dan anak panah, aku diajak ke padang rumput luas. 'Ini adalah jalan gajah. Naiklah ke atas pohon, tunggu mereka datang lalu bunuh gajah itu.'

"Esok pagi, datang gerombolan gajah. Saat itu pemimpin gajah melihatku dan langsung menyerang pohon yang kunaiki. Aku jatuh tepat di depan gajah. Gajah itu kemudian menggulungku dengan belalainya yang panjang. Aku mengira diriku pasti akan dibunuh atau dibanting ke tanah. Ternyata, gajah itu membawaku dengan kelompok mereka ke sebuah gunung batu. Akhirnya, terlihat sebuah air terjun besar. Gajah itu membawaku masuk ke dalam air terjun menuju ke sebuah gua. 'Kuburan gajah!' Aku terperanjat. Di gua yang luas bertumpuk tulang dan gading gajah. Pemimpin gajah berkata, 'Kalau kau ingin gading, ambillah seperlunya. Sebagai gantinya, berhentilah membunuh kami.' Aku berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya. Aku lantas pulang dengan memanggul gading gajah dan menyerahkannya kepada tuanku dengan syarat tuanku tidak akan membunuh gajah lagi. Tuanku berjanji dan kemudian memberiku uang.

"Sampai di sini dulu ceritaku," ujar saudagar kaya itu. "Aku bisa menjadi orang kaya karena kerja keras dengan uang itu. Jangan putus asa, sampai kapan pun, apalagi jika kita masih muda."

Sumber: http://www.e-smartschool.com/CRA/003/CRA0030010.asp

Asal Bukan Asal

Jaksa berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *adhyaksa*.

B. Menanggapi Cerita

Apa tanggapan kamu terhadap cerita "Petualangan Sinbad"? Apakah kamu dapat mendengarkan gurumu bercerita dengan baik? Apakah ada hal-hal yang tidak kamu mengerti? Seperti yang pernah kita pelajari pada kelas sebelumnya, ada berbagai bentuk tanggapan. Tanggapan yang baik adalah tanggapan yang berangkat dari alasan yang jelas. Dengan kata lain, kamu harus sudah benar-benar mendengarkan atau membaca cerita yang ingin kamu tanggapi.

1. Mencatat Sinopsis Cerita

Salah satu cara yang dapat dilakukan sebelum menanggapi cerita adalah dengan membuat sinopsis. Sinopsis membantu kita memahami isi dan maksud cerita. Sinopsis adalah ringkasan dari cerita yang kita dengar atau baca. Bagaimana cara membuat sinopsis? Kita pernah mempelajarinya pada kelas lalu. Membuat pertanyaan-pertanyaan dapat membantu kamu menulis sinopsis. Coba kamu gunakan kata-kata tanya yang ada dalam bahasa Indonesia. Cara lainnya adalah dengan menemukan hal-hal penting yang ada pada setiap paragraf dalam cerita. Coba kamu praktikkan kedua cara itu.

2. Menyampaikan Tanggapan atas Cerita

Coba kamu perhatikan sinopsis yang kamu buat. Apakah ada hal-hal yang hendak kamu tanggapi? Cobalah untuk membuat tanggapan yang positif terlebih dahulu. Cara berikut dapat membantu kamu membuat tanggapan atas suatu cerita.

No.	Pernyataan dalam Teks Cerita	Tanggapan Positif
1.	"Aku bisa menjadi orang kaya karena kerja keras dengan uang itu. Jangan putus asa, sampai kapan pun, apalagi jika kita masih muda," lanjut sang saudagar. (paragraf 8)	Pesan/amanat yang didapat adalah manusia harus bekerja keras, jangan berputus asa.
2.	"Dulu aku seorang pelaut. Ketika mendengar nyanyianmu, aku sangat sedih karena kau berpikir hanya kamu sendiri yang bernasib buruk. Dulu nasibku juga buruk, orang tuaku meninggalkan banyak warisan,	Pesan/amanat yang didapat adalah manusia harus memiliki tekad atau keinginan kuat.

	warisan, tetapi aku hanya bermain dan menghabiskan harta saja. Setelah jatuh miskin, aku bertekad menjadi seorang pelaut. Aku menjual rumah dan semua perabotannya untuk membeli kapal dan seisinya....” (paragraf 2)	

Tabel 6.13

Coba kamu ungkapkan tanggapan positif lainnya. Apakah kamu mendapatkan tanggapan negatif dari cerita Sinbad tadi? Kamu tidak hanya dapat menanggapi paragraf-paragraf dalam cerita itu. Tanggapan pun sifatnya bisa secara keseluruhan. Misalnya, kamu menanggapi mengapa dalam cerita tidak diceritakan Sinbad yang miskin itu akhirnya menjadi apa. Atau, secara keseluruhan cerita itu bagus karena mengajak kita untuk tidak malas.

Aku Mau Mencoba

Coba kamu baca lagi cerita “Petualangan Sinbad” dan buatlah sinopsisnya.

C. Membaca Teks Bacaan di Rubrik Khusus

Pernahkah kamu membaca majalah atau koran? Majalah atau koran apa yang biasa kamu baca? Apakah ada bagian-bagian tertentu dari majalah atau koran itu yang kamu sukai dan selalu kamu buka paling awal?

Majalah atau koran biasanya terbagi dalam rubrik-rubrik. Rubrik adalah semacam ruang tulisan yang sifatnya tetap pada media massa (surat kabar, majalah, dan lain-lain). Tetap di sini mempunyai arti bahwa rubrik umumnya hadir terus dalam jangka waktu tertentu. Masing-masing rubrik juga biasanya mempunyai ciri masing-masing. Misalnya rubrik “Cerpen”, isinya sudah pasti adalah cerita pendek. Rubrik “Historia” biasanya berisi tentang segala hal yang berbau sejarah.

1. Membaca Teks Bacaan dari Rubrik Khusus

Rubrik apa yang paling kamu sukai dalam majalah favoritmu? Mengapa kamu menyukai rubrik itu? Setiap rubrik mempunyai cara membaca sendiri-sendiri sesuai dengan isi dan ciri dari rubrik itu. Ada rubrik yang sengaja menggantikan beberapa kata dengan gambar. Cara membaca rubrik itu tentu saja berbeda dengan cara membaca rubrik yang isinya adalah komik. Jadi, sebelum membaca, coba kamu perhatikan terlebih dahulu seperti apa rubrik yang akan kamu baca itu.

Coba kamu perhatikan contoh berikut yang diambil dari sebuah majalah anak. Rubriknya bernama "Kuis". Isinya tentu saja pertanyaan-pertanyaan yang mengajak kita berpikir.

Pantaskah Kamu Jadi Jurnalis?

Menjadi seorang jurnalis tak semudah yang dibayangkan. Kamu dapat belajar di sekolah yang khusus, ataupun belajar dari pengalaman. Bagaimanapun cara yang kamu pilih, yang pasti kamu harus mau untuk belajar dan bekerja dengan keras. Untuk mengetahui sejauh mana bakatmu menjadi seorang jurnalis, pilihlah jawaban yang menurutmu paling sesuai dengan dirimu.

1. Kamu ditugasi guru menulis laporan tentang apa yang dilakukan pada liburan. Yang kamu lakukan?
   a. Mengingat-ingat dan mengumpulkan catatan bahkan bila perlu melihat foto dan video saat liburan (ke no.2)
   b. Mengarang saja cerita, toh guru tidak tahu (ke no.3)

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 2/Volume II

Coba kamu bandingkan dengan tulisan berikut. Kira-kira rubrik yang berisikan tulisan berikut pantas diberi nama apa ya?

Kecil-Kecil Jadi Koki

Shi Yulan, namanya. Umurnya baru tahun 9 tahun. Bayangkan, ia menjadi koki di sebuah acara memasak di salah satu stasiun televisi di Cina, lo! Karena sering muncul di televisi, Shi Yulan semakin dikenal banyak orang. Selain jago masak, ia juga sudah membuat buku resep masakan. Semua resep di buku itu, hasil karyanya sendiri, lo!

Waktu ditanya, Shi Yulan cerita kalau ia sudah akrab dengan dapur, sejak ia masih umur 2 tahun. Menurut sang ibu, Shi Yulan kecil sudah bisa membantunya mencuci piring. Ck... ck...!

Dan pada waktu ia berumur 6 tahun, Shi Yulan sudah mulai memasak untuk semua orang di rumahnya. Waktu itu, ia mengikuti tahap demi tahap memasak dari buku resep masakan. Wow!

Yup, Shi Yulan memang sudah sangat lihai memasak. Dan, hasil masakannya juga enak rasanya. Hebat ya!

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 1 Maret 2007

Gambar 4.4. Shi Yulan Si Kaki Kecil

2. Mencatat Pokok-Pokok Teks Bacaan dari Rubrik Khusus

Kamu tetap dapat menemukan hal-hal pokok dalam tulisan yang terangkum dalam sebuah rubrik. Menemukan hal-hal pokok akan sangat membantu kamu memahami isi sebuah tulisan. Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Paragraf	Ide Pokok Paragraf
1.	Shi Yulan dikenal banyak orang.
2.	Sejak kecil akrab dengan dapur.
3.	Mulai memasak untuk semua orang di rumahnya.
4.	Memang lihai memasak.

Tabel 6.14

Aku Mau Mencoba

Berikut adalah teks dari rubrik olahraga. Coba kamu baca teks berikut dan tuliskan pokok-pokok bacaannya.

Fabio Cannavaro

"Saya ingin jadi pemain sepak bola hebat dan sekaligus pemenang Piala Dunia," ucap Fabio Cannavaro sesaat setelah menyaksikan tim nasional Italia kalah di ajang Piala Dunia 1990. Kekalahan itu menyesakkan hati Cannavaro karena Italia sebagai tuan rumah Piala Dunia 1990. Saat itu Cannavaro masih jadi pemungut bola di pinggir lapangan. Usianya baru 15 tahun.

Rupanya kenangan "pahit" itu justru membangkitkan semangat Cannavaro. Sejak bermain di klub Napoli tahun 1992, karier Cannavaro terus melejit. Lalu ia bergabung di Parma, Inter Milan, Juventus, dan sekarang merumput di Real Madrid. Sejak 1997, Cannavaro terpilih sebagai pemain nasional Italia. Tiga kali ia memperkuat Italia di arena Piala Dunia (1998, 2002, dan 2006). Juga, Piala Eropa 2000 dan 2004. Wah, bukan main!

Kapten timnas Italia itu berhasil memboyong Piala Dunia 2006 ke negerinya. Tak hanya itu. Sang Kapten pun terpilih sebagai Pemain Terbaik Eropa 2006 dan Pemain Terbaik Dunia FIFA 2006. Rrrruuuar biasa. *Bravo* Cannavaro!

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 1 Maret 2007

Aku Tahu

Di Cina, polisi kartun mulai berpatroli di Internet. Mereka bernama Jingjing dan Chacha. Keduanya akan muncul bila kita membuka situs terlarang. Misalnya, situs yang mengandung kekerasan atau kejahatan. Rencananya mereka akan berpatroli ke seluruh wilayah Cina. Di balik tokoh Jingjing dan Chacha sesungguhnya ada sekelompok petugas asli. Mereka adalah teknis, petugas sensor, pengawas monitor di ruang obrolan (*chatroom*), dan polisi sungguhan.

Sumber: Koran *Berani* Th. 2, No. 07, 17 April 2007

D. Menyusun Percakapan

Pernahkah dalam satu hari kamu tidak melakukan percakapan sedikit pun? Setiap hari kita pasti bertemu dengan orang lain dan bercakap-cakap. Bahkan, teman-teman kita yang sejak kecil tuna rungu pun pasti melakukan percakapan. Tentu saja cara teman-teman kita itu bercakap-cakap berbeda dengan cara kita yang dapat berbicara normal. Dalam tulisan pun, kita sering kali menemukan percakapan. Bagaimana cara menyusun percakapan?

1. Menentukan Tema/Topik Percakapan Berdasarkan Gambar

Langkah pertama dalam menyusun percakapan adalah menentukan tema/topik. Ide atau gagasan tentang tema, bisa datang dari mana saja dan dengan banyak cara. Di antaranya, dari apa yang kita dengar, baca, atau alami. Cara lainnya adalah dengan mengamati gambar atau ilustrasi yang telah tersedia. Coba kamu perhatikan gambar berikut dan temukan satu tema yang memayungi gambar-gambar tersebut.

Gambar 1 Gambar 2

Gambar 3

Gambar 4

Gambar 5

2. Menyusun Percakapan

Setelah tema berhasil ditemukan, kamu dapat mulai menyusun percakapan. Jika berangkat dari gambar atau ilustrasi, cobalah untuk mengamati dengan saksama gambar yang sudah tersedia. Gambar-gambar itu kira-kira berbicara tentang apa. Setelah itu, tuliskanlah perkiraan-perkiraan kamu di bawah masing-masing gambar.

Kaitkanlah perkiraan-perkiraan kamu itu dengan tema yang telah kamu temukan di awal. Tidak menutup kemungkinan bahwa tema yang kamu temukan di awal kurang pas. Jika memang seperti itu, jangan ragu untuk menyesuaikannya. Baru setelah itu kamu dapat menyusun percakapannya.

Dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu kamu ketahui terkait penggunaan tanda baca.

a. titik dua (:) setelah nama pelaku;
b. titik (.), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) diletakkan pada akhir kalimat;
c. penggunaan tanda koma (,);
d. tanda petik (“...”) pada setiap petikan langsung;
e. tanda hubung (-);
f. penggunaan huruf kapital.

Selamat mencoba!

Aku Mau Mencoba

Cobalah kamu susun percakapan berdasarkan beberapa gambar berikut.
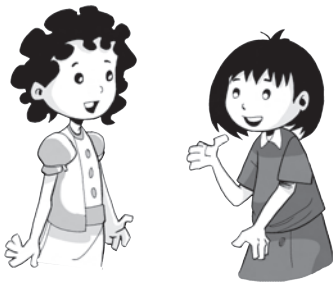
Gambar 1

Gambar 2
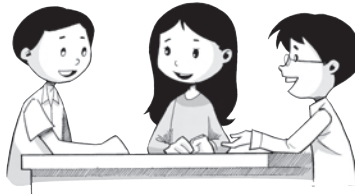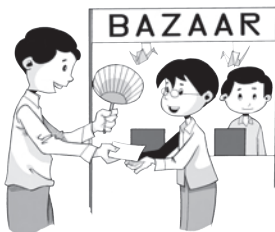
Gambar 3

Gambar 4

Gambar 5

Kata Kunci

mengidentifikasi, menuliskan, cerita anak, latar, penokohan, pesan, amanat menanggapi, mencatat, tanggapan, sinopsis, cerita, membaca, teks bacaan, rubrik khusus, menentukan, menyusun, tema/topik, percakapan, gambar

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mengidentifikasi unsur intrinsik cerita anak. Unsur intrinsik cerita adalah unsur-unsur yang terdapat di dalam cerita. Unsur intrinsik terdiri atas penokohan, latar cerita, tema, dan amanat/pesan.

Kedua, kamu belajar menanggapi cerita. Tanggapan cerita adalah komentar pembaca terhadap cerita yang dibacanya. Tanggapan yang baik adalah tanggapan yang disertai alasan yang jelas. Tanggapan dapat berupa pertanyaan, komentar, saran, atau kritik. Dalam menanggapi harus menggunakan bahasa yang baik dan benar serta santun.

Ketiga, kamu belajar membaca teks bacaan di rubrik khusus. Rubrik adalah ruang/tempat tulisan yang sifatnya tetap pada media massa. Masing-masing rubrik memiliki ciri khusus.

Keempat, kamu belajar menyusun percakapan. Percakapan adalah pembicaraan yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan topik tententu. Langkah pertama dalam menyusun percakapan adalah menentukan tema/topik. Barulah diikuti langkah kedua yaitu menulis percakapan. Tema bisa berasal dari apa yang didengar, dibaca, dilihat, atau dirasakan. Dalam menuli percakapan harus memerhatikan tanda baca seperti tanda titik (.), tanda seru (!), tanda tanya (?), tanda titik dua (:), tanda koma (,), tanda kutip pembuka dan penutup (“…”), dan tanda hubung (-). Selain itu, penulisan huruf kapital juga perlu diperhatikan.

Kemampuanku

Evaluasi

1. Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Anak

Gurumu akan membacakan cerita berikut. Coba kamu dengarkan dengan saksama dan temukanlah unsur-unsur intrinsiknya. Catatlah unsur-unsur itu dalam buku catatanmu dan mintalah komentar dari guru dan teman sebangkumu.

Gonbe dan 100 Itik

Di sebuah desa, tinggal seorang ayah dengan anak laki-lakinya yang bernama Gonbe. Mereka hidup dari berburu itik. Setiap berburu, ayah Gonbe hanya menembak satu ekor itik saja. Melihat hal tersebut Gonbe bertanya pada ayahnya, “Kenapa kita hanya menembak satu ekor saja, Yah?”

“Karena kalau kita membunuh semua itik, nanti itik tersebut akan habis dan tidak bisa berkembang biak. Selain itu kalau membunuh itik sembarangan, kita bisa mendapat hukuman.”

Beberapa bulan kemudian, ayah Gonbe jatuh sakit dan akhirnya meninggal dunia. Sejak saat itu, Gonbe berburu itik sendirian dan menjualnya. Lama kelamaan, Gonbe bosan dengan pekerjaannya, ia mendapatkan sebuah ide. Keesokan harinya, Gonbe datang ke danau yang sudah menjadi es. Ia menebarkan makanan yang sangat banyak untuk itik-itik. Tak berapa lama, itik-itik mulai berdatangan dan memakan makanan yang tersebar. Karena kekenyangan, mereka tertidur di atas. Gonbe segera mengikat itik-itik menjadi satu. Ia mengikat 100 itik sekaligus.

Ketika itik keseratus akan diikatnya, tiba-tiba itik-itik tersebut terbangun dan segera terbang. Gonbe yang takut kehilangan tangkapannya, segera memegang tali yang diikatkannya ke itik tersebut. Karena banyaknya itik yang diikat, Gonbe terangkat dan terbawa ke atas.

Gonbe terus terbang terbawa melewati awan. Di awan tersebut ayah dan anak halilintar sedang tidur dengan nyenyak. Duggg! Kaki Gonbe tersandung badan ayah halilintar. Ayah halilintar terbangun sambil marah-marah, ia segera mengeluarkan halilintarnya yang kemudian menyambar tali-tali yang mengikat itik-itik itu.

Gonbe jatuh ke dalam laut! Ia jatuh tepat di atas kepala Naga laut yang berada di kerajaannya. Naga laut menjadi marah dan mulai memutar-mutar ekornya, lalu memukulkannya ke Gonbe. Gonbe terbang lagi dari dalam laut. Akhirnya, Gonbe jatuh ke tanah dengan kecepatan tinggi. Gonbe jatuh ke atap jerami rumah seorang pembuat payung. "Kamu tidak apa-apa?" tanya si pembuat payung sambil menolong Gonbe.

"Maaf atap Anda jadi rusak. Berilah pekerjaan pada saya untuk mengganti kerugian Anda."

"Kebetulan aku memang sedang kekurangan tenaga pembantu," kata pembuat payung.

Sejak itu Gonbe menjadi rajin membuat payung. Suatu hari, ketika sedang mengeringkan payung di halaman, datang angin yang sangat kencang. Karena takut payungnya terbang, Gonbe segera menangkap payung tersebut. Tetapi, payung tersebut terus naik ke atas bersama Gonbe. Dengan tangan gemetaran, Gonbe terus memegang payung sambil terus terbang dengan payungnya hingga melewati beberapa kota. Payung tersebut akhirnya robek karena tersangkut menara dan pohon-pohon.

Gonbe pun jatuh. Untungnya ia jatuh tepat di sebuah danau. Gonbe merasa lega. Tidak berapa lama tiba-tiba kepala Gonbe dipatuk oleh sekawanan hewan. "Lho, ini 'kan itik-itik yang aku ikat dengan tali. Ternyata benar ya, kita tidak boleh serakah menangkap sekaligus banyak." Akhirnya, Gonbe melepaskan tali-tali yang mengikat kaki-kaki itik tersebut dan membiarkan mereka terbang dengan bebas.

Sumber: http://www.e-smartschool.com/cra/003/CRA0030011.asp
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menanggapi Cerita

Coba buat sinopsis untuk cerita “Gonbe dan 100 Itik”. Setelah itu buatlah tanggapan atas cerita tersebut dan sampaikanlah tanggapan itu di depan teman-temanmu sekelas.

3. Membaca Teks Bacaan di Rubrik Khusus

Coba baca teks berikut dengan saksama dan catat pokok-pokok teksnya.

Mujiyono, Teguh Memegang Prinsip Cepat dan Bersih

Tak pernah tebersit sebelumnya dalam benak Mujiyono (55) untuk terjun dalam usaha cuci motor dan karpet. Bahkan, memiliki tujuh cabang tempat usaha. Bisnis jasa yang mulai dirintis tahun 2002 lalu ini sebenarnya adalah “pelarian” dari usaha sebelumnya, yaitu pemancingan, yang berakhir dengan kegagalan.

“Tahun 1999 setelah saya keluar bekerja dari sebuah hotel, saya membuka tempat pemancingan yang saat itu sedang meledak. Saya buka di pinggir Selokan Mataram, daerah Seturan, tetapi hanya bertahan tiga tahun,” ujar Mujiyono.

Menurut dia, air Selokan Mataram saat itu sering berhenti mengalir karena berbagai sebab, seperti pengeringan untuk perawatan selokan, membuat usahanya kembang kempis. Selain juga karena persaingan ketat. Gagal di pemancingan, Mujiyono berpikir keras mencari usaha lain yang lebih menjanjikan. “Masih di lokasi yang sama, akhirnya saya melirik usaha cuci motor,” katanya.

Satu tahun berjalan, usaha pencucian itu semakin berkembang. Pelanggan semakin banyak. Mujiyono pun membuka cabang pertama di dekat perguruan tinggi di daerah Paingan, Maguwoharjo, Sleman. Cabang demi cabang akhirnya dibuka. Sampai 2008, sudah berdiri tujuh cabang di sejumlah tempat yang berdekatan dengan kampus, seperti daerah Seturan dan Timoho, serta Maguwoharjo.

Tidak hanya sepeda motor, tetapi ia melebarkan usahanya pada pencucian karpet dengan pertimbangan banyak mahasiswa yang menjadi anak indekos memiliki karpet di masing-masing kamar. Mujiyono melibatkan tiga orang putranya serta istri untuk mengelola dan bertanggung jawab langsung pada masing-masing cabang. Setiap hari, tujuh cabang "Nugroho" bisa mencuci sampai 350-500 unit sepeda motor dengan tarif cuci Rp 5.000 per sepeda motor. "Prinsip saya dalam usaha jasa ini adalah 'cepat dan bersih'," ucapnya.

Berpegang prinsip itulah, Mujiyono mampu mengembangkan usahanya sampai seperti sekarang. Menurut dia, dua hal itu yang menjadi tuntutan utama konsumen. "Sekarang orang inginnya selalu cepat. Namun, dalam cepat itu kita harus bisa memberikan kualitas hasil, yaitu bersih," katanya.

Sumber: Harian *Kompas*, edisi 11 Maret 2008

4. Menyusun Percakapan

Coba baca kembali teks "Mujiyono, Teguh Memegang Prinsip Cepat dan Bersih". Setelah coba itu susunlah percakapan dari teks tersebut.

Evaluasi

Semester 1

Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Gurumu akan membaca kutipan berikut. Dengarkan baik-baik ya!

   Internet merupakan salah satu alat teknologi yang memiliki banyak manfaat. Di antaranya, membantu kita dalam hal data atau referensi. Terutama, data atau referensi yang terbaru atau terkini. Selain aksesnya cepat, biayanya pun terjangkau.

   Ide pokok dalam kutipan teks bacaan tersebut adalah....
   a. Internet, teknologi yang memiliki banyak manfaat.
   b. Internet, teknologi yang membantu kita.
   c. Internet juga lebih mudah.
   d. Internet terjangkau biayanya.

2. Gurumu akan membacakan kutipan berikut. Kamu dengarkan ya!

   Tanpa dikemudikan oleh sopir, mobil canggih ini bisa jalan sendiri, lo! Tapiii, kita masih harus sabar menunggu sampai tahun 2030 nanti. Sekarang mobil canggih ini masih diteliti di *Stanford University* di California, Amerika Serikat. Dalam mobil ini dipasangi seperangkat GPS (*Global Positioning System*), yaitu alat yang bisa mendeteksi tempat keberadaan seseorang. Selain itu, juga ada beberapa alat canggih lainnya, seperti sensor, laser, kamera, dan komputer.

   (Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 15 Maret 2007)

Ide pokok dalam kutipan teks bacaan di atas adalah....
a. Mobil yang canggih.
b. Mobil yang dipasangi alat canggih.
c. Mobil yang bisa jalan sendiri.
d. Mobil yang ada komputernya.

3. Tokoh yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah cerita biasa disebut....
a. tokoh utama
b. tokoh figuran
c. tokoh pembantu
d. tokoh tambahan

4. Gurumu akan membaca kutipan cerita berikut. Dengarkan dengan saksama ya!

> Raja pun memanggil Jaka Tole. Setelah Jaka Tole menghadap, Raja mulai berbicara, "Jaka Tole, aku mempunyai seorang putri bernama Dewi Ratnadi. Maukah engkau seandainya ia kujodohkan denganmu?"
>
> "Saya siap untuk dijodohkan dengan putri Paduka," jawab Jaka Tole dengan suara tegas.
>
> "Tetapi, apakah engkau tidak akan menyesal kemudian hari?" tanya Raja.
>
> "Ketahuilah," kata Raja menjelaskan, "putriku ini buta. Apakah engkau tetap bersedia mengawininya?"
>
> "Saya tetap bersedia," jawab Jaka Tole dengan suara mantap.
>
> Sumber: *Cerita Rakyat dari Madura*, D. Zawawi Imron, 2000

Dalam kutipan cerita di atas, tokoh Jaka Tole digambarkan sebagai seorang yang....
a. tegas
b. pemberani
c. penakut
d. pengecut

5. Dalam kutipan cerita di soal no. 4, siapakah nama 2 tokoh yang berdialog adalah....
a. Raja dan Dewi Ratnadi
b. Jaka Tole dan Dewi Ratnadi
c. Raja dan Jaka Tole
d. Raja dan Dewi Ratnadi

B. Isian

1. Teks berikut akan dibacakan oleh gurumu. Kemudian, kamu sebutkan pokok informasi teks bacaan berikut.

> *World Robotic Olympiad* (WRO) adalah kejuaraan merancang robot dari Lego dan membuat program untuk menjalankannya. Misalnya, membuat robot yang bisa membaca huruf, bermain bola, dan bergerak seperti manusia (Robot Humaniod). WRO yang ke-3 diselenggarakan tanggal 17-18 November 2006 di Nanning, Cina. Ada 17 negara yang ikut, antara lain Jepang, Australia, dan Korea Selatan. Peserta WRO dibagi tiga kelompok umur, yaitu umur 16-18 tahun (SMA), 13-15 tahun (SMP), dan 12 tahun (SD).

2. Cerita berikut akan dibacakan oleh gurumu. Setelah itu, coba kamu tentukan sifat tokoh-tokoh di dalamnya?

> Dua tahun telah berlalu. Pak Molla dan istrinya tetap hidup dengan rukun damai. Akan tetapi, ada sesuatu yang membuat keluarga itu agak susah. Sejak membantu orang dari Tanah Bugis itu, rezeki Pak Molla makin berkurang. Jika ia pergi memancing, hasilnya sangat sedikit, tidak sampai sepertiga dari pendapatannya dulu.
>
> "Seandainya kalung Ibu tidak dijual untuk menolong orang Bugis itu, kita tidak akan mengalami paceklik seperti ini," kata anak perempuannya yang sudah remaja.
>
> "Sabarlah, Anakku," jawab istri Pak Molla, "sesuatu yang telah disedekahkan kepada orang tak perlu diingat lagi."
>
> "Ibumu melepaskan kalung itu dengan ikhlas," kata Pak Molla kepada anaknya.
>
> Sumber: *Cerita Rakyat dari Madura*, D. Zawawi Imron, 2000

Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Dalam menyampaikan informasi, amat disarankan untuk menggunakan kalimat-kalimat yang bersifat persuasif. Apa maksud kata persuasif?
   a. memaparkan
   b. mendeskripsikan
   c. mengajak
   d. berpendapat

2. Coba perhatikan bunyi iklan berikut. Apa pokok informasi yang disampaikan pada paragraf/alinea 1?

Yamaha Jupiter MX Makin Tangguh

Jupiter MX 135LC adalah motor dengan cc terbesar di kelasnya, bebek pertama di Asia Tenggara berteknologi mutakhir mesin 1-valve shohc 135 cc. Jupiter unggul dengan akselerasi dan kecepatan maksimum. Desain dan warna elegannya membuat Jupiter MX makin diburu pecinta motor.

Jupiter MX didukung mesin 4 langkah, shohc, 4 klep (berpendingin cairan) membuatnya tak akan panas bila dipacu dengan kecepatan maksimum. Buat Anda yang mencari motor berkecepatan dan akselerasi tinggi, motor ini bisa jadi pilihan. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan memilih Jupiter MX adalah adanya fitur unggulan seperti, *new stripping*, *veleg racing*, *daisil cylinder*, *liquid cylinder*, *forged piston*, dan *air inductions*.

Sumber: Harian *Kompas*, 8 April 2008

a. Jupiter MX 135LC adalah motor dengan cc terbesar di kelasnya.
b. Jupiter MX 135LC, bebek pertama yang canggih.
c. Jupiter MX 135LC unggul dengan akselerasi.
d. Jupiter MX 135LC makin diburu pecinta motor.

3. Coba baca kutipan cerita berikut dengan saksama, kemudian berilah tanggapan.

Dua tahun telah berlalu. Pak Molla dan istrinya tetap hidup dengan rukun damai. Akan tetapi, ada sesuatu yang membuat keluarga itu agak susah. Sejak membantu orang dari Tanah Bugis itu, rezeki Pak Molla makin berkurang. Jika ia pergi memancing, hasilnya sangat sedikit, tidak sampai sepertiga dari pendapatannya dulu.

"Seandainya kalung Ibu tidak dijual untuk menolong orang Bugis itu, kita tidak akan mengalami paceklik seperti ini," kata anak perempuannya yang sudah remaja.

"Sabarlah, Anakku," jawab istri Pak Molla, "sesuatu yang telah disedekahkan kepada orang tak perlu diingat lagi."

"Ibumu melepaskan kalung itu dengan ikhlas," kata Pak Molla kepada anaknya.

Sumber: *Cerita Rakyat dari Madura*, D Zawawi Imron, 2000

a. "Pak Molla dan istrinya tetap hidup dengan rukun."
b. "Wah, sungguh mulianya hati Pak Molla dan istrinya. Keikhlasan mereka patut kita teladani."
c. "Pak Molla dan Ibu Molla memang tipe orang yang sabar."
d. "Pak Molla dan Ibu Molla suka menolong."

4. Sebuah informasi berita dari TV atau radio dapat ditanggapi dengan cara memberikan....
a. kritikan
b. pujian
c. kritikan ataupun pujian
d. cemoohan

5. Coba perhatikan kutipan berita berikut dan buatlah tanggapannya.

Selamat sore, para kawula muda. Kali ini, kita akan mengobrolkan tentang grup musik Kerispatih. Setelah sukses memopulerkan sederet tembang-tembang melankolis dan romantis lewat album pertamanya, *Kejujuran Hati*. Kini mereka kembali dengan album terbarunya yang bertajuk *Kenyataan Perasaan*.

Dalam album ini, para penggemar Kerispatih masih dapat menikmati alunan suara Sammy sang vokalis yang menyanyikan lagu-lagu bertema cinta dan patah hati. Agaknya unsur cinta dan romantisme masih menjadi ciri khas band yang satu ini. Simak saja *single* andalan mereka, "Mengenangmu".

Sementara, untuk tema cinta yang tidak melulu berkisah tentang sepasang kekasih, Kerispatih menawarkan lagu berjudul "Sebuah Pengabdian (Bunda)". Lagu manis ini khusus didedikasikan kepada ibunda mereka. Tidak ketinggalan lagu "Kita dan Dunia" yang mereka ciptakan untuk seluruh bangsa Indonesia. Selamat ya buat Kerispatih! Sukses selalu!

a. "Band Kerispatih sungguh populer."
b. "Band Kerispatih beranggotakan vokalis Sammy yang suaranya merdu."
c. "Band Kerispatih sukses mempopulerkan sederet tembang melankolis dan romantis."
d. "Band Kerispatih mengangkat tema-tema cinta dan patah hati."

B. Isian

1. Coba kamu tuliskan pokok-pokok informasi yang terdapat dalam teks berikut.

Komputerku

Belum lama ini Ayah membelikan aku komputer. Aku senang karena bisa belajar dan bermain dengan komputer. Ada program untuk bermain dan menggambarnya juga. Aku tinggal meng-klik *mouse*, menarik garis, menggambar lingkaran, lalu memberi warna. Semuanya jadi sangat mudah. Aku juga bisa mengetik karangan dan puisi.

Suatu hari Ayah menambahkan beberapa peralatan di komputer itu. Setelah selesai, komputerku tambah hebat. Sekarang aku bisa mendengarkan radio, melihat televisi, Internet, bahkan bisa memutar CD, VCD, dan DVD. Wah, aku tambah kagum dengan komputerku.

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 15 Maret 2007

3. Gurumu akan membacakan berita berikut. Coba kamu dengarkan dengan saksama. Setelah itu coba catatlah hal-hal pokok dari berita tersebut.

Ogoh-Ogoh Ramaikan Nyepi di Bali

Selamat pagi, pemirsa. "Fokus Pagi" akan menurunkan liputan tentang peringatan Hari Raya Nyepi. Peringatan Hari Raya Nyepi di Bali tahun ini sungguh istimewa. Betapa tidak, dua kelompok remaja mengarak "Ogoh-Ogoh" hasil kreativitasnya masing-masing saat menyambut Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1930 di Desa Sesetan, Denpasar, Bali. Ribuan boneka raksasa yang melambangkan "Bhuta Kala" itu diarak keliling desa dan kota di Bali untuk menetralisir hal-hal yang bersifat negatif di alam semesta sehingga perayaan Nyepi dapat terlaksana dengan baik. Demikian, Suta Wijaya dari Bali melaporkan untuk Anda pemirsa Jak TV. Terima kasih.

Coba kini kamu belajar memberikan tanggapan terhadap berita tentang "Ogoh-Ogoh" di tengah perayaan Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1930 itu?

Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1.

Yuk, Jalan-Jalan ke Kampung Desa Cinangneng

Pernah jalan-jalan ke Bogor? Kalau belum, kamu perlu mencobanya. Tepatnya ke Kampung Desa Cinangneng. Kampung itu berlokasi di Jalan Babakan Kemang RT 001/02 Cihideung, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Hari Minggu, 6 April 2008, aku dan adikku, Doni, serta temanku Rani pergi bareng-bareng ke Desa Cinangneng. Kami bertiga sangat senang tiba di kampung tersebut. Suasananya amat asri dan segar. Berbeda dengan suasana kota yang bising dan penuh polusi.

Di kampung itu, kamu juga dapat melakukan aktivitas tak terduga sebelumnya. Dengan konsep menyatu dengan alam aktivitas yang dapat dilakukan selama *tour* ke Kampung Desa Cinangneng pun beragam. Hmm... kamu mungkin penasaran 'kan? Aktivitasnya beragam lo. Misal, ada bercocok tanam, belajar main gamelan, tari Sunda, belajar membuat permainan anak desa, memandikan kerbau, main di sungai yang airnya jernih. Asyik 'kan kegiatannya?! Dijamin pokoknya menyenangkan!

Bahkan, kalau kamu hendak bermalam, tersedia pula akomodasi seperti vila dan bungalo dengan harga terjangkau. Pada malam hari pengunjung dapat mencoba Ronda Desa sambil dijamu di rumah penduduk setempat. Selain itu, pengunjung juga mengadakan acara api unggun dan makan jagung bakar.

Pelapor: Mita

Pokok informasi pada paragraf pertama adalah....
a. Jalan-jalan ke Kampung Desa Cinangneng
b. Kampung Desa Cinangneng yang asri
c. Aktivitas di Kampung Desa Cinangneng yang beragam
d. Kampung Desa Cinangneng yang menyatu dengan alam

2. Dari laporan pengamatan pada nomor 1, apa nama tempat yang dilaporkan oleh pelapor?
a. Kabupoten Bogor
b. Kecamatan Ciampea
c. Kelurahan Cihideung
d. Kampung Desa Cinangneng

3. Sistematika laporan pengamatan yang baku adalah....
   a. Daftar Isi-Pendahuluan-Tujuan-Maksud Pengamatan-Penutup
   b. Pendahuluan-Latar Belakang-Isi-Tujuan-Penutup
   c. Pendahuluan-Tujuan-Hasil Pengamatan-Penutup-Daftar Pustaka
   d. Pendahuluan-Isi-Hasil Pengamatan-Penutup-Daftar Pustaka

4. Ingin mengirim pesan rahasia kepada teman? Pakai saja *Spy Science Message Kit*. Mainan ini berisi tujuh sandi rahasia. Permainan ini memang harus dimainkan dua orang. Satu orang yang mengirim pesan, satu orang lagi bertugas memecahkan sandi rahasia tersebut. Gunakan buku sandi yang ada untuk memecahkan kode-kode rahasia. Wah... asyik ya?

   Tanggapan gagasan penulis teks di atas yang berkategori pujian adalah...
   a. Ah, apa sih yang bagus dari *Spy Science Message Kit* itu?!
   b. Wow, *Spy Science Message Kit* betul-betul canggih, aku suka sekali!
   c. Kamu beli *Spy Science Message Kit*? Pasti mahal kan?!
   d. Buat apa beli *Spy Science Message Kit* jika cuma dipakai dua orang?!

5. “Hai, Ridwan! Lihat komputer ini canggih bukan? Programnya menarik dan serba lengkap,” kata Rini.
   Ungkapan di atas merupakan tanggapan yang bersifat....
   a. memuji b. mengkritik c. menghina d. mengejek

B. Isian

1. Coba baca laporan pengamatan “Jalan-Jalan di Bandung” dengan saksama, kemudian susun pokok-pokoknya dalam tabel seperti berikut.

Lingkungan yang Diamati: Kawasan Kota Tua		
No.	**Hal yang Diamati**	**Pokok-Pokok Hasil Pengamatan**
1.	Lokasi	
2.	Luas Areal	
3.	Prasarana	
4.	Kegunaan	
5.	Pengguna	
6.	Keadaan	

Tabel 6.15

Jalan-Jalan di Bandung

Hari Minggu, 6 April 2007, Mita, Lina, dan Rani. Ketiganya berjalan-jalan di Kota Bandung selama 3 hari. Waktu itu, mereka sempat berkunjung ke Kawasan Kota Tua. Di sana, mereka menemui bangunan-bangunan tua bergaya *art deco*. Kawasan tersebut ada di Jalan Merdeka, Jalan Asia-Afrika, dan Jalan Braga.

Sepanjang jalan itu, ketiganya sering berfoto bersama. Misalnya, di kawasan Pecinan. Lina paling tahu banyak kawasan tersebut karena dia masih keturunan Cina. Ketiganya juga berjalan-jalan ke Masjid Agung, Grand Hotel Preanger, Hotel Savoy Homann, dan Gedung Bank Indonesia.

Konon, menurut sejarah, Kawasan Kota Tua itu dibentuk Daendels, seorang gubernur jenderal dari Belanda. Rancangan Daendels itu mengikuti pola kota istana, yakni alun-alun sebagai pusat kota dengan pohon beringin di tengahnya. Sedangkan, pendopo kabupaten, masjid, dan balaikota (paseban) dibangun mengitari alun-alun. Setelah itu, barulah bangunan lainnya didirikan untuk melengkapi komponen sebuah kota. Wah, asyik ya jalan-jalan di Kota Bandung! Yuk, kita ke sana!

2. Coba kamu baca cerita anak berikut dan beri tanggapan.

Lilin Ajaib

Karya: Prasti Sulanjari

Noris adalah gadis yatim piatu penjual lilin. Walaupun miskin, ia selalu menolong orang yang membutuhkan bantuannya. Suatu hari, Noris melihat seorang nenek tergeletak di pinggir jalan pasar. Noris segera menghampiri nenek itu.

"Nenek sangat lemas... haus dan lapar...," kata nenek itu.

Noris segera memapah nenek itu ke rumahnya. Noris memberikan nenek itu sepiring nasi dengan ikan kecil. Meski nasi itu adalah makanan terakhir yang dimiliki Noris. Nenek itu makan dengan lahap.

"Anakku... kamu sangat baik. Nenek punya hadiah untukmu," kata Nenek itu sehabis makan. Ia lalu mengeluarkan sebatang lilin berwarna merah. "Kalau kamu punya keinginan, nyalakan lilin ini dan sebutkan keinginanmu. Pakailah lilin ini dengan bijaksana," pesan nenek itu lagi sebelum pergi dari rumah Noris.

Sejak saat itu, Noris hidup berkecukupan. Kini ia memiliki toko lilin yang cukup besar. Agar lilin ajaibnya dapat digunakan lebih lama, Noris menaruh lilin itu di dalam gelas. Tetesan lilin yang meleleh tertampung di dalam gelas. Dengan lilin ajaib itu, Noris dapat membantu banyak orang di sekitarnya.

Akan tetapi, kebaikan Noris justru membuat Pak Kamir menjadi kesal. Pak Kamir adalah orang yang paling kaya di desa itu. Pekerjaannya adalah meminjamkan uang kepada orang-orang dengan bunga yang tinggi. Dulu, banyak orang desa yang terpaksa meminjam uang padanya. Namun, setelah Noris mempunyai lilin ajaib, mereka tidak lagi meminjam uang kepada Pak Kamir. Lama kelamaan Pak Kamir mulai curiga.

Suatu malam, Pak Kamir diam-diam memasuki rumah Noris. Ia melihat Noris menyalakan lilin dan meminta makanan. Tiba-tiba muncul banyak makanan di hadapan Noris. Sekarang Pak Kamir tahu rahasia Noris. Ketika Noris tidur, Pak Kamir pun mencuri lilin itu.

Pagi harinya Noris sangat kaget karena kehilangan lilin ajaibnya. Namun, ia tetap bersyukur karena tanpa lilin itu pun hidupnya sudah cukup. Bahkan, ia tetap bisa menolong tetangganya. Sementara itu, Pak Kamir terus-menerus meminta pada lilin ajaib itu.

Ia juga menghambur-hamburkan uang yang didapat dari lilin itu. Pak Kamir tidak menaruhnya di dalam gelas sehingga lilin itu cepat habis. Suatu ketika, harta Kamir tidak tersisa lagi. Ia jatuh miskin dan tidak memiliki pekerjaan. Pak Kamir sangat menyesal karena tidak memanfaatkan lilin ajaib itu dengan baik.

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 25 Januari 2007

Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Dalam daftar riwayat hidup, manakah yang menurutmu tidak penting dituliskan?
   a. nama lengkap
   b. alamat lengkap
   c. buku favorit
   d. golongan darah

2. Coba perhatikan teks berikut.

> Nama saya Eka Bayu Putranto, saya lahir di Jakarta, pada 10 Juli 1995. Saya beragama Islam. Saya terlahir sebagai anak laki-laki pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami/istri yang bernama Hartanto/Widyastuti. Saat ini saya tinggal bersama ayah, ibu, dan adik saya di Jalan Agus Salim No. 104 Jakarta. Tinggi badan saya 161 cm dan berat saya 53 kg dengan golongan darah A.

   Teks di atas merupakan daftar riwayat hidup yang berbentuk....
   a. narasi
   b. persuasi
   c. deskripsi
   d. formasi

3. Apa yang dimaksud dengan ringkasan?
   a. Tulisan yang praktis.
   b. Tulisan yang lebih sederhana.
   c. Tulisan yang singkat.
   d. Tulisan yang enak dibaca.

4. Coba kamu baca puisi berikut dengan saksama, kemudian temukan maknanya.

Pedihnya Kehidupan
Karya: Padma Paramita

Hidup hanya sementara
Bencana sering datang melanda
Jeritan tangis di mana-mana
Tak tahu dari mana usulnya
Kini hidupku hanya sebatang kara
Ayah, ibu, dan adikku tak tahu di mana
Kini aku tak punya saudara
Pedihnya kehidupan di negaraku Indonesia
Hanya dengan berdoa hatiku tenang
Hanya dengan bertobat aku ditolong
Apakah ini ujian dari-Mu
Apakah ini peringatan dari-Mu
Kita harus membangun negara kita
Negara yang makmur dan sentosa
Majulah Negara Indonesia
Menyongsong masa depan

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 16 November 2006

a. Bangsa Indonesia yang menghadapi ujian.
b. Bangsa Indonesia yang maju.
c. Keprihatinan dan harapan atas kehidupan bangsa Indonesia.
d. Menuju bangsa yang sentosa dan makmur.

5. Dalam sebuah percakapan, paling sedikit ada berapa orang pelaku?
a. satu orang
b. dua orang
c. tiga orang
d. empat orang

B. Isian

1. Coba perhatikan teks berikut dengan saksama. Setelah itu ubahlah ke dalam bentuk narasi.

Nama	: Lukman Hakim
Jenis kelamin	: Laki-laki
Tempat, tgl. Lahir	: Jakarta, 17 Juli 1989
Agama	: Islam
Alamat	: Jln. Kelengkeng VII Vila Harapan Baru Blok E No. 104
Hobi	: Membaca cerita, menulis cerita

2. Coba buat ringkasan dari tulisan berikut.

Kelenteng Boen San Bio

MURI pernah mencatat rekor yang dibuat kelenteng ini, antara lain Lampion Terbanyak, Hio Terpanjang (membentuk gunung), Tempat Hio Terbesar (terbuat dari giok).

Kelenteng ini memiliki detail khas Tiongkok berwarna merah menyala, dipadu kuning dan motif bunga. Ratusan lampion merah bertuliskan kertas kuning nama-nama keluarga penyumbang lampion, tiga lilin merah setinggi satu meter. Ada pula rumah minyak berwarna merah menyala yang menyediakan berbotol-botol minyak sumbangan donatur untuk digunakan umat bersembahyang.

Kelenteng dengan pelindung Khongco Hok Pek Tjeng Sin atau Dewa Bumi ini didirikan tahun 1689. Di sini disimpan banyak artefak bersejarah, seperti bagian kepala dan ekor berwarna biru dan kuning dari perahgu pecun yang berbentuk naga dari tahun 1940.

Sumber: *Jurnal Nasional*, Edisi No. 004/Minggu IV – Februari 2007

3. Coba baca baik-baik puisi berikut dan parafrasekanlah.

Penerang dalam Gulita

Karya: Diana NF

Pagi cerah mengayuh sepeda
Menuju tempat sumbernya ilmu
Berkorban demi anak bangsa
Agar negeri ini bisa maju
Guru, kau cerdaskan anak bangsa
Bak penerang dalam gulita
Kalau kau tak ada
Bagaimana nasib mereka
Terima kasih guru
Kau penerang dalam gulita

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 16 November 2006

4. Coba kamu susun sebuah percakapan dengan teman sebangkumu. Bayangkan kamu menjadi seorang petani dan temanmu adalah reporter sebuah stasiun televisi. Temanmu seolah-olah sedang mewawancaraimu di tengah sawah.

Bab 5

Gerak Kiri Gerak Kanan

Tema: Olahraga

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

A. menyimpulkan isi berita;
B. membacakan puisi;
C. membaca teks pidato;
D. menyusun pidato.
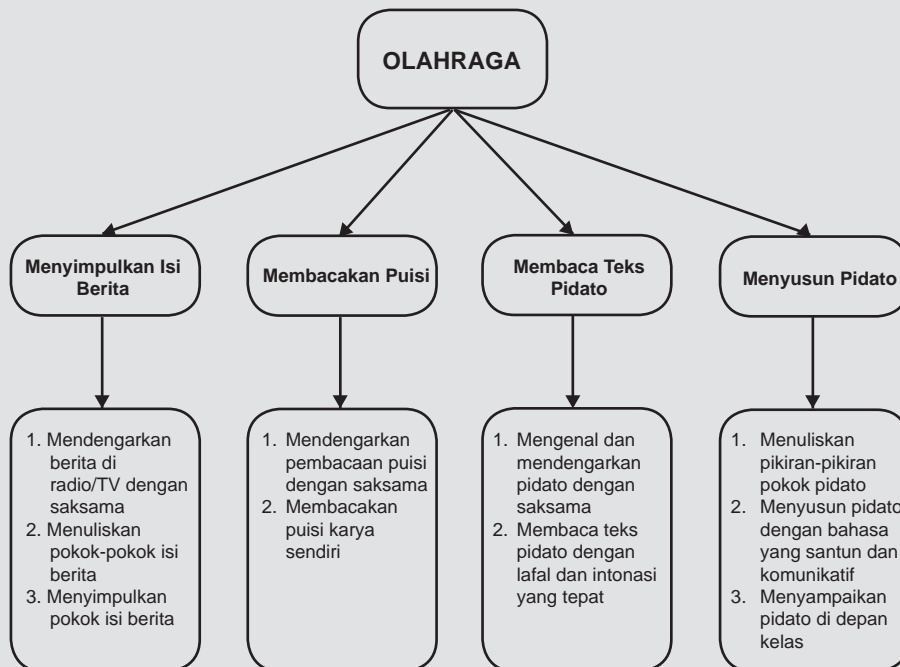
Gambar 5.1. Michael Schumacher

Satu hari di tahun 1991, salah satu pembalap Tim Jordan tak dapat mengikuti Grand Prix Belgia. Itulah awal karier pembalap muda Michael Schumacher di ajang FI karena terpilih menggantikannya.

Bos Tim Jordan saat itu terkesan pada 'bualan' pembalap yang akrab dipanggil Schumi itu. Pengalamannya di sirkuit Spa Belgia hanyalah mengelilingi sirkuit itu dengan sepeda!!! Walau demikian ia berhasil menempati posisi start ketujuh.

Sumber: *Bee* Magazine, Edisi 49 Volume I

A. Menyimpulkan Isi Berita

Olahraga apa yang paling kamu sukai? Sepak bola? Renang? Basket? Pernahkah kamu mendengarkan berita tentang olahraga yang kamu sukai itu di radio atau televisi? Kalau kamu perhatikan, hampir setiap stasiun televisi memiliki acara yang isinya adalah berita seputar olahraga. Sebut saja, Sport7, Sport Corner, dan lain sebagainya. Belum lagi di berbagai stasiun radio.

Setiap acara berusaha menampilkan berita seputar olahraga selengkap dan semenarik mungkin. Gaya penyampaian dari penyiarnya pun berbeda-beda. Ada yang tidak jauh berbeda dengan penyampaian berita selain berita olahraga, ada juga yang jauh berbeda. Pada beberapa stasiun televisi, penyampaiannya cenderung berapi-api dan penuh semangat. Coba kamu perhatikan dengan saksama.

1. Mendengarkan Berita di Radio/TV dengan Saksama

Pastinya, seperti yang pernah kita ulas, berita di radio atau televisi berkejaran dengan waktu. Sangat jarang penyiar mengulang berita yang dia sampaikan. Maka, mendengarkan berita di radio/televisi haruslah dengan saksama. Bagaimana caranya?

Gurumu akan membacakan tulisan berikut. Bayangkan gurumu adalah seorang penyiar televisi atau radio.

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Ada "Perang" di Eropa

Selamat pagi, Pemirsa. Acara "Jak-Sport" pagi ini akan kita mulai dengan berita dari Liga Champions. Berita kali ini turun dengan tajuk "Ada Perang di Eropa". (Jeda).

Memasuki 16 besar Liga Champions menjadi suatu pertanda awal perang sesungguhnya. Untuk menapak ke tangga juara, setiap tim harus "membunuh" setiap lawan kalau tidak mau terbunuh. Liga Champions kali ini menggunakan sistem gugur. Berbagai drama telah mewarnai perhelatan Liga Champions 2006-2007.

Liga Champions Eropa sudah diselenggarakan sejak 1955 (dahulu bernama European Champions Cup hingga 1997). Meski diselenggarakan tiap tahun, tetapi liga yang mempertemukan tim-tim terbaik di dataran Eropa ini tidak pernah kehabisan pesona.

Demikian juga tahun ini. Setelah melalui perjuangan berat, 16 klub boleh berbangga. Penggila bola di Inggris pun berbangga karena mereka mempunyai wakil terbanyak di fase yang sangat menentukan ini.

Ada 4 klub Inggris di 16 besar ini, yakni Arsenal, Chelsea, Liverpool, dan Manchester United. Sisanya Spanyol tiga wakil (Barcelona, Real Madrid, dan Valencia), Italia tiga (AS Roma, AC Milan, Inter Milan), Prancis dua (Lyon dan Lille), dan Belanda (PSV Eindhoven), Portugal (Porto), Jerman (Bayern Muenchen), serta Skotlandia (Celtic) masing-masing satu.

Jadi, apakah gelar Juara Liga Champions musim ini akan terbang ke Inggris? Di mana liga mereka saat ini telah ditahbiskan FIFA sebagai liga paling populer sejagat, dengan penonton terbanyak seluruh dunia. Besar kemungkinan jawabannya ya. Tetapi, tidak semudah itu. Kita tunggu saja aksi-aksi mereka dalam memperebutkan trofi paling bergengsi di Eropa. Terima kasih.

Sumber: *Jurnal Nasional*, Edisi No. 004/Minggu IV – Februari 2007
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menuliskan Pokok-Pokok Isi Berita

Setelah kamu mendengarkan pembacaan berita, coba tuliskan pokok-pokok isinya. Cara untuk mendapatkan pokok-pokok itu, kamu dapat membuat pertanyaan-pertanyaan seperti berikut.

1. Kompetisi apa yang sedang berlangsung di Eropa?
2. Berapa tim/klub yang masuk babak 16 besar Liga Champions?
3. Sejak tahun berapa Liga Champions diselenggarakan di Eropa?
4. Berapakah klub dari Inggris yang lolos ke babak 16 besar?
5. Sistem apakah yang digunakan dalam Liga Champions tersebut?

Coba kamu jawab pertanyaan-pertanyaan itu. Jika perlu, kamu dapat menambahkan pertanyaan. Dari situlah kamu mendapatkan pokok-pokok isi berita tadi. Selamat mencoba.

3. Menyimpulkan Pokok Isi Berita

Pokok-pokok isi berita itu akan menjadi modal kamu untuk membuat kesimpulan. Coba kamu rangkai pokok-pokok isi yang kamu temukan tadi. Berikut adalah contohnya.

Contoh Kesimpulan

Sebuah kompetisi bernama Liga Champions kini sedang berlangsung di Eropa. Liga Champions digelar sejak 1955 di Eropa. Ada 16 tim/klub yang akan berlaga di babak 16 besar pada musim ini. Ada 4 klub dari Inggris yang ikut pada babak 16 besar, yaitu Arsenal, Chelsea, Liverpool, dan Manchester United. Sistem pertandingan yang digunakan dalam babak 16 besar, yaitu sistem gugur.

Aku Mau Mencoba

Coba kamu buat kesimpulan dari berita berikut yang akan dibacakan oleh gurumu.

Lima Pemain Deal dalam Nego Pertama PSS

Selamat sore, Pemirsa. Acara "Jak-Sport" kali ini menyajikan informasi dari dunia olahraga Indonesia. (Jeda).

Lima pemain telah *deal* dalam negoisasi hari pertama antara manajemen PSS Sleman dan para pemain yang direkomendasi Pelatih Iwan Setiawan dan Slemania, Kamis (6/3) malam. Demikian dikatakan Sekum PSS Drs. Bambang Nurjoko ketika dihubungi Jumat (7/3) kemarin.

Menurutnya, dalam negosiasi tersebut para pemain menghadapi manajemen PSS yang terdiri General Manager R. Joko Handoyo, S.E. dan Manajer Keuangan Drs. Syamsidi. Pertemuan yang berlangsung sampai pukul 24.00 tersebut baru menghasilkan kesepakatan dengan 5 pemain. Kelima pemain itu adalah Sugiyatna (Persibom), Rama-dani (Persibom), Andi Setiawan (Persiku Kudus), Asri Akbar (Semen Padang), dan Ricky Ohorela (Persibom).

Pada nego tersebut memang banyak pemain yang mematok harga cukup tinggi, terutama para pemain yang dibawa agen swasta. Pelatih Iwan Setiawan merekomendasikan 21 pemain ditambah dua pemain magang. Namun, pemain magang belum dimasukkan dalam

agenda nego. Sedang dari Slemania juga merekomendasikan 21 pemain yang hampir sama. Hanya saja ada 2 pemain yang berbeda. Di Slemania ada nama Urip Istiaji dan Ferry Setiawan sedangkan di tim pelatih tak ada. Terima kasih.

Sumber: SKH *Kedaulatan Rakyat*, 8 Maret 2008
(Dengan perubahan seperlunya)

Aku Tahu

Balap mobil pertama dalam sejarah melibatkan 19 mobil bertenaga mesin uap dan bensin berlangsung di rute Paris-Rouven pada tahun 1894.

B. Membacakan Puisi

Apakah kamu pernah membaca puisi di depan banyak orang? Kalau pernah, bagaimana perasaanmu ketika muncul di depan banyak orang? Apakah kamu merasa gelisah atau malu ketika tampil? Bukan hal yang aneh kalau kamu canggung saat membaca puisi atau apa pun di depan banyak orang. Semakin sering kamu berlatih, biasanya rasa canggung itu pelan-pelan hilang. Seiring dengan itu, kamu akan semakin percaya diri.

Selain itu, sering-seringlah mendengarkan pembacaan puisi. Dengan cara itu, kamu dapat belajar bagaimana orang lain memainkan lafal dan intonasi saat membaca puisi.

1. Mendengarkan Pembacaan Puisi dengan Saksama

Pernahkah kamu mendengar pembacaan puisi seorang penyair atau sastrawan? Biasanya setiap penyair memiliki gaya sendiri-sendiri dalam membaca puisi. Gaya pembacaan puisi Rendra berbeda dengan Taufik Ismail, misalnya. Coba saja kamu amati dengan saksama.

Gurumu akan membacakan puisi "Yang Menetes Yang Meleleh". Coba kamu dengarkan dengan saksama dan berilah tanggapan atas pembacaan puisinya.

Yang Menetes Yang Meleleh

Karya: Taufiq Ismail

Demikianlah tetes air mata kananku
Karena ingat 6 anak muda petinju
Mati berlatih dan bertanding di negeriku
Tidak banyak orang mau tahu
Dan yang tahu melupa-lupakan itu

Kemudian tetes air mata kiriku
500 petinju Amerika, begitu majalah *Ring* memberi tahu
Mati bertinju selama jangka waktu 70 tahun lalu
Setiap lima puluh hari mati satu
Menyiarkan ini mana pers mau

Meleleh ingus lubang hidung kananku terasa
Di Madison Square Garden kucecerkan di gerbangnya
Omong kosong ukuran raksasa indah WBC dan WBA
Mana pula olahraga, sejenis itu adu manusia
Lama nian habis-habisan kita bangsa minder ini dikecohnya

Lalu meleleh lubang hidungku sebelah kiri
Kuhapus dengan koran pagi bergambar Dong King ini
Si Rambut Tegak, Penipu Gergasi, Pembunuh dan Bandit Sejati
Di kakinya berlutut para petinju dan promotor satu negeri
Jutaan dolar kontrak ditilep masuk kantong jas kiri sekali.

Gambar 5.2. Taufik Ismail

1988

Sumber: *Taufiq Ismail: Karya dan Dunianya*,
Suminto A Sayuti, 2005

2. Membacakan Puisi Karya Sendiri

Pernahkah kamu membaca puisi hasil karya kamu sendiri di depan banyak orang? Bagaimana rasanya? Banggakah kamu karena hasil karya kamu dapat dinikmati oleh banyak orang? Apakah ada rasa yang berbeda ketika kamu membacakan puisi hasil karya orang lain dibandingkan hasil karya sendiri? Coba kamu rasakan. Jika memang kamu menemukan perbedaan, coba catat perbedaan rasa itu dalam buku catatanmu. Biasanya semakin puas seseorang dengan hasil karyanya, semakin percaya diri juga ia untuk tampil. Maka, ekspresikanlah perasaan kamu sebebas mungkin dalam puisi karyamu. Buatlah puisi yang sebagus mungkin.

Aku Mau Mencoba

Coba buat puisi bertema olahraga. Setelah itu, coba bacakanlah puisi itu di depan teman-teman kamu di kelas. Mintalah tanggapan dari guru dan teman-teman kamu.

C.` Membaca Teks Pidato

Pernahkah kamu mendengarkan orang berpidato? Siapakah yang berpidato? Bagaimana cara mereka berpidato? Apakah kamu pernah berpidato? Bagaimana cara kamu berpidato?

Ada beberapa cara orang berpidato. Ada yang dengan spontan, ada pula yang dengan membaca naskah pidato yang telah disiapkan. Presiden pertama kita, Ir. Soekarno, adalah salah satu orang yang terkenal dengan pidatonya. Pada masanya, hampir tidak ada orang yang akan melewatkan pidato-pidato Bung Karno. Semangatnya yang berapi-api membuat orang yang mendengarkan pidatonya tidak merasa jenuh atau bosan. Meski mereka hanya mendengarkannya melalui radio. Coba kamu bayangkan!

1. Mengenal dan Mendengarkan Pidato dengan Saksama

Pidato sebenarnya adalah cara mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Dalam konteks negara, ada yang disebut dengan pidato kenegaraan. Pidato yang satu ini adalah pidato kepala

negara di depan DPR/MPR atau pidato resmi kepala negara. Ada juga pidato pengukuhan. Pidato jenis ini adalah pidato yang diungkapkan secara tradisional oleh seorang guru besar universitas pada saat diangkat secara resmi.

Pidato yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan biasanya disebut dengan ceramah. Sementara itu, pidato keagamaan umumnya disebut dengan khotbah.

Gurumu akan berpidato. Ia akan membacakan teks berikut. Coba kamu dengarkan dengan saksama dan buatlah catatan berisi pikiran pokok yang ada dalam pidato berikut.

Bapak kepala sekolah yang sangat kami hormati, Ibu dan bapak guru serta karyawan yang kami hormati, Ibu dan bapak orang tua murid yang kami hormati, serta teman-teman, murid SD Bhinneka yang kami sayangi.

Gambar 5.3. Orang Berpidato

Selamat pagi dan selamat datang pada Hari Ulang Tahun Dwiwindu sekolah yang kita cintai ini! Atas nama Panitia, kami sangat berterima kasih kepada Ibu, Bapak, dan teman-teman yang sudi hadir memenuhi undangan kami.

Kami sangat bangga, akhirnya aula SD Bhinneka yang besar ini dipenuhi Ibu, Bapak, dan teman-teman. Para hadirin yang kami hormati, acara HUT ini diadakan untuk mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perjalanan SD Bhinneka selama enam belas tahun. Kami bangga atas kerja keras ibu kepala sekolah, para guru, dan karyawan dalam mendidik kami di gedung yang masih kokoh dan terawat ini. Kami berterima kasih juga atas jasa orang tua kami yang mendidik kami dengan penuh kasih sayang.

Para hadirin yang kami hormati, pada HUT kali ini kami hendak menggelar acara yang lain dari biasanya. Berbagai perlombaan olahraga yang unik akan kamu sajikan. Mudah-mudahan Ibu, Bapak, dan teman-teman akan terhibur.

Mohon maaf juga, jika penerimaan dan sambutan kami kurang berkenan bagi para hadirin.

Terima kasih, selamat menyaksikan!

Sumber: *ARIF UASBN 2008*
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Membaca Teks Pidato dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Dalam membaca teks pidato, lafal dan intonasi juga amat berpengaruh. Tanpa keduanya, pidato yang kita sampaikan tidak akan terdengar jelas. Ada berbagai langkah agar lafal dan intonasi kamu semakin baik dalam berpidato. Langkah pertama adalah rajin-rajinlah berlatih pidato. Gunakanlah cermin untuk mengukur sampai sejauh mana ekspresi kamu dapat menarik pendengar. Mintalah teman, adik, kakak, bapak, atau ibu, untuk menjadi pendengar kamu. Coba minta tanggapan dari mereka.

Untuk semakin meyakinkan kamu, coba rekam suara kamu ketika berpidato. Setelah itu coba dengarkan kembali. Catatlah kekurangan kamu ketika berpidato dalam buku catatanmu. Jika setelah beberapa kali latihan kekurangan itu masih saja ada, diskusikanlah dengan teman atau gurumu.

Kamu juga dapat mencoba beberapa cara dalam berpidato. Jika kamu hendak berpidato secara spontan, siapkan catatan yang berisi pikiran pokok. Tujuan catatan itu adalah agar hal-hal yang hendak kamu utarakan dalam pidato itu tidak terlewatkan.

Selamat berlatih!

Aku Mau Mencoba

Kini saatnya kamu mencoba membaca teks pidato dengan intonasi dan lafal yang jelas dan tepat. Carilah naskah pidato dari buku atau majalah, setelah itu beranikanlah dirimu berpidato di depan teman-temanmu di depan kelas. Selamat mencoba!

Asal Bukan Asal

Kata skak dalam catur berasal dari bahasa Belanda, yaitu *schaak*.

D. Menyusun Pidato

Seperti yang telah disinggung tadi, ada beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum berpidato. Selain diri dan suara kamu, naskah pidato tentunya menjadi

satu hal yang tidak bisa dilewatkan. Bahkan, ketika kamu memutuskan untuk berpidato secara spontan.

1. Menuliskan Pikiran-Pikiran Pokok Pidato

Sebelum menyusun pidato, hal pertama yang harus diperhatikan adalah tema dari pidato dan acara di mana pidato itu akan disajikan. Misalnya, jika acara itu adalah acara olahraga, tidak tepat kalau kamu menyajikan pidato bertema mencontek.

Hal kedua adalah mencatat pikiran-pikiran pokok yang akan kamu sampaikan dalam pidato tersebut.

Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Tema : Olahraga baik untuk kesehatan.
Acara : Lomba Lari SD se-Kotamadya Bandung
Pikiran pokok :

1. ucapan selamat datang pada seluruh hadirin;
2. ucapan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa;
3. ucapan terima kasih pada peserta lomba beserta tim;
4. kecenderungan anak zaman sekarang yang malas berolahraga, lebih senang berada di depan komputer;
5. pentingnya berolahraga;
6. ajakan untuk berolahraga;
7. salam penutup atau ucapan terima kasih atas kehadiran dan keterlibatan semua pihak dalam lomba tersebut.

2. Menyusun Pidato dengan Bahasa yang Santun dan Komunikatif

Bagaimana cara menyusun pidato? Pikiran-pikiran pokok yang telah kamu catat tadi, coba uraikan dalam bentuk beberapa kalimat. Cobalah untuk menyusun pidato dengan kata-kata yang santun dan komunikatif. Santun artinya halus, baik, atau sopan. Sementara, kata-kata yang komunikatif adalah kata-kata yang dapat dipahami oleh banyak orang.

Sedapat mungkin jangan sampai kamu keluar dari tema yang telah ditetapkan. Coba kamu susun pidato dari pikiran-pikiran pokok di atas.

3. Menyampaikan Pidato di Depan Kelas

Naskah pidato belum dapat seutuhnya disebut naskah pidato bila belum dibacakan di depan banyak orang. Maka, coba kamu sampaikan pidato yang telah kamu susun tadi di depan teman-teman kamu di kelas. Praktikkanlah cara-cara berpidato yang pernah kita bahas. Ayo, siapa berani melakukannya?

Aku Mau Mencoba

Coba susun sebuah naskah pidato bertemakan olahraga. Setelah itu bacakanlah naskah itu di depan teman-teman kamu di kelas.

Kata Kunci

mendengarkan, menuliskan, menyimpulkan, berita, pokok-pokok isi, membacakan, pembacaan, puisi, membaca, teks pidato, intonasi, lafal, menyusun, menyampaikan, pokok-pokok pidato

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar menyimpulkan isi berita. Berita adalah pesan atau informasi penting yang perlu diketahu oleh banyak orang. Simpulan berita adalah maksud yang dapat diambil dari sebuah berita. Menyimpulkan berita dapat dilakukan dengan menentukan pokok-pokok berita. Kemudian dirangkai menjasi satu paragraf.

Kedua, kamu belajar membacakan puisi. Puisi adalah karya sastra yang berisi kata-kata yang singkat, padat, dan indah. Puisi memiliki makna yang sangat dalam. Membaca puisi dilakukan dengan membaca nyaring, tetapi harus penuh penghayatan/ekspresi. Maksudnya membaca dengan menyesuaikan isi puisi. Selain itu membaca puisi juga harus memerhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

Ketiga, kamu belajar membaca teks pidato. Pidato adalah cara mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Pidato ada beberapa macam, yaitu pidato kenegaraan, pidato pengukuhan, dan ceramah/khotbah. Membaca pidato harus menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. Lafal adalah cara mengucapkan bunyi. Intonasi adalah lagu atau nada kalimat. Metode berpidato ada tiga, yaitu impromtu, ekstemporan, dan menghafal.

Keempat, kamu belajar menulis naskah pidato. Berdasarkan tujuannya pidato terdiri atas beberapa macam, yaitu ajakan, memberitahu, dan menghibur. Langkah menulis pidato adalah sebagai berikut.

- Menentukan tema/topik yang sesuai.
- Menentukan pikiran pokok.
- Menulis pidato dengan bahasa yang santun dan komunikatif.

Kemampuanku

Evaluasi

1. Menyimpulkan Isi Berita

Gurumu akan membacakan berita berikut. Coba dengarkan dengan saksama. Setelah itu, coba buat kesimpulan dari pokok-pokok isi berita. Sebelumnya tuliskan terlebih dahulu pokok-pokok isi berita di buku catatanmu.

Rekor Baru Yelena

Selamat pagi, Pemirsa. Acara "Jak-Sport" pagi ini akan kita mulai dengan berita dari cabang atletik. Berita kali ini turun dengan tajuk "Rekor Baru Yelena". (Jeda).

Gambar 5.4. Pelari

Di luar dugaan pelari 1.500 meter, putri Rusia, Yelena Soboleva (25), memecahkan rekor dunia di nomor khususnya itu. Sebab, sehari sebelumnya, di babak kualifikasi Kejuaraan Dunia Atletik Indoor XII, ia masih berlari 4 menit 07,85 detik. Namun, di final, ia mempertajam hingga 3 menit 57,71 detik.

Catatan waktu pada babak final, Minggu (9/3) waktu setempat, itu merupakan rekor baru dunia *indoor* di Velodrome, Valencia, Spanyol. Adapun rekor dunia sebelumnya dibuat di Moskwa dengan waktu 3 menit 58,05 detik. Kepada wartawan seusai memecahkan rekor dunia tersebut, Yelena Soboleva mengaku, selama mempersiapkan diri hingga berlaga di lintasan, ia sama sekali tidak pernah berpikir akan membuat rekor baru.

“Yang saya pikir hanya bagaimana saya bisa pulang dengan membawa medali emas. Membuat rekor dunia, wah, hal itu tidak pernah saya bayangkan sama sekali,” ucapnya.

Pelari Rusia ini memiliki catatan waktu terbaik untuk nomor spesialnya itu, yakni 3 menit 59,98 detik. Tetapi, dua tahun lalu ia mempertajam rekornya sendiri menjadi 3 menit 58,28 detik di Moskwa.

Tahun ini juga, di Rusia Championship yang berlangsung di ibu kota Negeri Tirai Besi itu, Soboleva kembali mempertajam catatan waktunya menjadi 3 menit 58,05 detik. Terima kasih. Selamat pagi.

Sumber: Harian *Kompas*, 11 Maret 2008
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Membacakan Puisi

Coba buatlah puisi yang bertemakan olahraga kesukaan kamu. Setelah itu bacakanlah di depan teman-teman kamu di kelas.

3. Membaca Teks Pidato

Coba bacakan pidato berikut di depan teman-teman kamu di kelas. Setelah itu, mintalah tanggapan dari teman dan gurumu.

Bapak kepala sekolah yang sangat kami hormati,
Ibu dan bapak guru yang kami hormati,
Ibu dan bapak orang tua murid yang kami hormati,
serta teman-teman semua.

Selamat pagi dan selamat datang pada Peringatan Hari Olahraga Nasional di sekolah ini! Atas nama Panitia, kami sangat berterima kasih kepada Ibu, Bapak, dan teman-teman yang sudi hadir memenuhi undangan kami.

Kami sangat bahagia karena akhirnya dapat menggunakan lapangan futsal yang baru ini. Bukan suatu perjuangan yang ringan untuk menghadirkan lapangan futsal ini. Bertahun-tahun lapangan ini tak lebih dari sekadar mimpi. Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mewujudkan mimpi kami. Terlebih, kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya yang begitu besar.

Lapangan futsal ini akan kami manfaatkan seoptimal mungkin. Semoga dari lapangan futsal ini akan muncul bibit-bibit unggul. Pastinya hal itu tidak akan kami biarkan menjadi omong kosong belaka. Segala daya upaya akan kami kerahkan demi terwujudnya mimpi tersebut. Semangat akan kami nyalakan terus.

Para hadirin yang kami hormati, pada peresmian lapangan futsal ini kami hendak menggelar beberapa pertandingan dan atraksi yang semoga menjadi hiburan tersendiri.

Terima kasih, selamat menyaksikan!

4. Menyusun Pidato

Coba susunlah sambutan/pidato dengan tema peringatan syukuran atas teraihnya medali emas atlet Indonesia di SEA Games 2007. Dalam pidato tersebut, kamu memegang jabatan sebagai ketua kontingen dari tim Indonesia.

Bab 6

Ayo, Belajar!

Tema: Pendidikan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

A. mendengarkan pidato;
B. menyampaikan sambutan;
C. membaca teks;
D. menulis teks iklan.
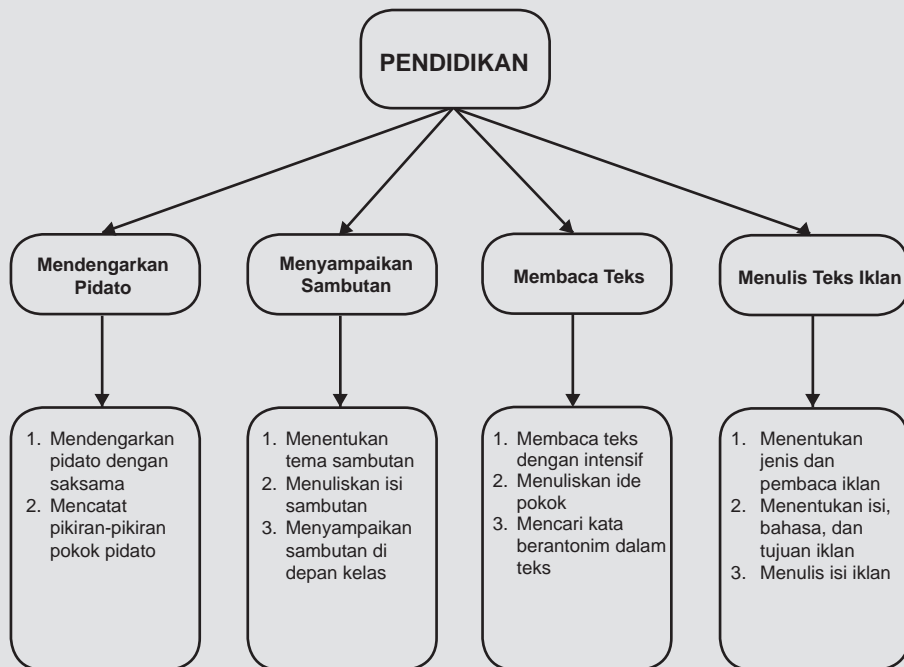
Gambar 6.1. Pelari Inca Untuk Menyampaikan Pesan

Aksara sudah dikenal sejak 5.000-an tahun lalu. Namun, manusia baru saling bertukar pesan tertulis lama setelah itu. Bukti tertua adalah dari peradaban Inca pada sekitar abad ke-13. Orang Inca bisa bertukar pesan berkat dukungan jaringan jalan batu sepanjang 16.000 km yang dilengkapi puluhan pelari terlatih.

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 16 Volume II

A. Mendengarkan Pidato

Sebelum bab ini, kita pernah bicara tentang Bung Karno. Bagaimana orang-orang begitu terkesima saat presiden pertama kita untuk berpidato. Selain Bung Karno, kita juga memiliki Bung Tomo yang dengan pidatonya berhasil menyemangati pejuang-pejuang di Surabaya. Dalam konteks dunia, kita mengenal tokoh-tokoh besar lain yang pidatonya berhasil menyedot perhatian banyak orang. Sebut saja, Martin Luther King, John F. Kennedy, dan masih banyak lagi.

Gambar 6.2. Bung Karno (Presiden Pertama RI)

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran IPS.

Aku Mau Mencoba

Coba kamu temukan orang terkenal lainnya dalam konteks dunia yang pidatonya dinanti-nanti banyak orang.

1. Mendengarkan Pidato dengan Saksama

Pernahkah kamu mengantuk atau bosan saat mendengarkan orang berpidato? Misalnya, saat mendengarkan guru berpidato ketika upacara di sekolah? Ada beberapa alasan mengapa hal itu dapat terjadi. Bisa jadi karena pidato yang dibacakan kurang menarik. Dapat juga karena badan kamu kurang sehat saat mendengarkan pidato itu. Namun, ada satu alasan lainnya yang sebenarnya dapat diatasi, yaitu karena kita tidak mendengarkan dengan saksama.

Maka, sebelum kamu menarik kesimpulan bahwa suatu pidato itu kurang menarik, cobalah untuk mendengarkan dengan saksama. Bagaimana caranya? Cobalah untuk menemukan latar belakang, isi, dan dalam rangka apa pidato itu dibacakan. Rekam juga dalam pikiran kamu, apa saja yang menjadi pokok-pokok dalam pidato tersebut. Siapa tahu dari hal-hal itu, ada yang menarik untuk kamu cermati.

Gurumu akan membacakan pidato berikut. Coba kamu dengarkan dengan saksama.

Bapak kepala sekolah yang sangat kami hormati,
Ibu dan bapak guru serta karyawan yang kami hormati,
Ibu dan bapak orang tua murid yang kami hormati,
serta teman-teman, murid SD Bhinneka yang kami sayangi.

Gambar 6.3. Orang Berpidato

Selamat pagi dan selamat datang pada Hari Ulang Tahun Dwiwindu sekolah yang kita cintai ini!

Atas nama Panitia, kami sangat berterima kasih kepada Ibu, Bapak, dan teman-teman yang sudi hadir memenuhi undangan kami. Kami sangat bangga, aula SD Bhinneka yang besar ini dipenuhi Ibu, Bapak, dan teman-teman.

Para hadirin yang kami hormati, acara HUT ini diadakan untuk mengucap syukur kepada Tuhan YME, atas perjalanan SD Bhinneka selama enam belas tahun. Kami bangga atas kerja keras ibu kepala sekolah, para guru, dan karyawan dalam mendidik kami di gedung yang masih kokoh dan terawat ini.

Kami berterima kasih atas jasa ibu dan bapak orang tua kami yang mendidik kami dengan penuh kasih sayang.

Para hadirin yang kami hormati, berbagai atraksi akan kami suguhkan. Di serambi, terpajang pula hasil karya kami. Silakan menyaksikan! Semoga para hadirin puas.

Mohon maaf jika penerimaan dan sambutan kami kurang berkenan bagi para hadirin.

Terima kasih, selamat menyaksikan!

ARIF UASBN 2008

2. Mencatat Pikiran-Pikiran Pokok Pidato

Untuk mengetahui isi pidato, kamu tidak perlu menghafalkan kata demi kata. Kamu cukup memerhatikan, menangkap, dan memahami pikiran-pikiran pokok yang disampaikan dalam pidato. Pikiran-pikiran pokok di sini berarti hal-hal penting dalam pidato. Berikut adalah contoh pikiran-pikiran pokok.

Tema : Membaca adalah kunci penting dalam pendidikan.
Acara : Berkunjung ke perpustakaan sekolah lain.
Pikiran-pikiran pokok :

1. ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. pengertian perpustakaan;
3. manfaat perpustakaan;
4. membaca sebagai kunci penting dalam pendidikan;
5. ajakan untuk rajin membaca;
6. ajakan untuk memanfaatkan kunjungan sebaik mungkin;
7. ucapan semoga selamat sampai di tujuan dan dalam lindungan Tuhan.

Aku Mau Mencoba

Coba dengarkan dengan saksama pidato yang disampaikan oleh guru atau kepala sekolahmu saat upacara. Coba tuliskan pikiran-pikiran pokoknya dan diskusikanlah dengan guru dan teman sebangkumu.

Asal Bukan Asal

Kata sarjana berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *sajjana*.

B. Menyampaikan Sambutan

Apakah kamu pernah mendengarkan sambutan? Pada dasarnya sambutan dan pidato memiliki pengertian yang sama, yaitu pengungkapan gagasan atau pikiran dengan bahasa lisan (berbicara) kepada orang banyak. Hanya saja sambutan lebih terkesan singkat dan tidak membahas sesuatu dengan detail. Biasanya bersifat tidak lebih sebagai pengantar untuk sebuah acara.

1. Menentukan Tema Sambutan

Misalkan, kamu adalah ketua panitia sebuah lomba di sekolah, kemudian kamu diminta untuk memberi sambutan. Jangan panik. Siapkanlah kertas, lalu tuliskan tema sambutan yang akan kamu sampaikan. Biasanya tema sambutan tidak lepas dari acara yang akan disambut. Misalnya, jika acaranya bertema pendidikan, sambutannya pun akan bertema sama atau senada.

Tema sambutan juga dapat ditentukan berdasarkan kapan sambutan itu dibacakan. Misalnya karena pada bulan Mei ada Hari Pendidikan Nasional, sambutan dapat dihubungkan dengan momen itu.

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Salam sejahtera bagi kita semua.

Bapak/Ibu dan guru-guru yang kami hormati, rasanya tak ada kata yang lebih indah selain puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa untuk terselenggaranya acara ini.

Kami, selalu panitia, kiranya juga patut berterima kasih kepada Bapak/Ibu dan guru-guru kami atas dukungan dan bantuannya. Tanpa dukungan itu, acara ini niscaya tak akan terselenggara.

Berangkat dari pentingnya buku, maka kami menyelenggarakan acara "Ayo Baca" ini. Hari Buku kami jadikan sebagai momen puncak acara ini, dengan membagikan buku-buku kepada teman-teman kami yang kekurangan. Kami ingin teman-teman kami itu dapat melihat dunia seperti kami. Kami ingin mereka juga dapat mengalami nikmatnya membaca buku seperti kami.

Maka, tanpa banyak kata, detik ini juga acara bagi-bagi buku kami gelar. Kami mulai dari wilayah yang terdekat dengan sekolah kami. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua.

Atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

2. Menuliskan Isi Sambutan

Untuk menjadi sebuah sambutan yang utuh seperti contoh di atas, coba kamu tuliskan pikiran-pikiran pokok yang hendak kamu sampaikan. Prinsipnya sama dengan ketika kamu membuat pidato. Coba kamu temukan pikiran-pikiran pokok dari contoh di atas. Setelah itu coba rangkai kembali pikiran-pikiran pokok itu menjadi sebuah sambutan yang utuh.

3. Menyampaikan Sambutan di Depan Kelas

Setelah sambutan selesai disusun, coba kamu sampaikan di depan teman-teman kamu di kelas. Prinsipnya hampir sama dengan ketika kamu menyampaikan pidato. Intonasi dan lafal yang jelas masih menjadi satu hal yang penting.

Aku Mau Mencoba

Coba buat sambutan bertemakan pendidikan. Setelah itu, sampaikan sambutan tersebut di depan kelas. Kemudian, mintalah tanggapan kepada teman dan gurumu tentang sambutanmu.

Aku Tahu

Menurut penelitian Chinese Youth and Children Research Center, anak-anak di Cina banyak yang kehilangan kegembiraan masa kanak-kanaknya. Jumlahnya terus bertambah dari tahun ke tahun, terutama di kota-kota besar. Penelitian ini dilakukan pada 2.500 anak SD dan SLTP di beberapa kota besar di Cina. Hasilnya, banyak anak-anak Cina yang tidak bahagia karena waktu bermain mereka sedikit. Orang tua selalu menekan mereka untuk belajar rajin akibat ketatnya persaingan prestasi. Bahkan, waktu yang harus dihabiskan anak-anak di sekolah, lebih banyak dibandingkan waktu orang tua bekerja di kantor.

Sumber: Koran *Berani* Th. 2, No. 27, Selasa 15 Mei 2007

C. Membaca Teks

Berapa jam yang kamu luangkan untuk kegiatan membaca setiap harinya? Apakah kamu masih kesulitan mengambil pikiran pokok dalam sebuah teks/tulisan? Bagaimana cara untuk mengatasi kesulitan itu? Ayo, kita mulai belajar.

1. Membaca Teks dengan Intensif

Sebenarnya semakin sering membaca, semakin mudah kamu menangkap inti atau pikiran pokok dari sebuah tulisan/teks. Dalam hal ini tentu saja membaca teks secara intensif akan membantu kamu. Intensif dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mempunyai arti sungguh-sungguh dan terus-menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal. Coba kamu baca teks berikut ini dengan intensif.

TIK untuk Meningkatkan Kualitas Pendidik

Peningkatan mutu guru di negara-negara berkembang yang berpenduduk besar dipandang memerlukan model yang kreatif dan inovatif. Hal itu terutama untuk menjangkau besarnya jumlah guru dan lulusan wilayah. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dipandang dapat membantu upaya peningkatan mutu tersebut.
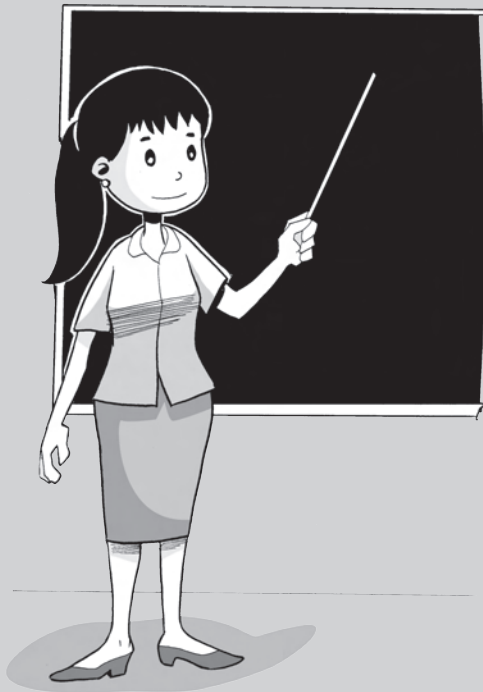
Gambar 6.4. Guru Sedang Mengajar

Hal itu terungkap dalam pertemuan E-9 Ministerial Review Meeting on Education for All 7th di Bali, 10-12 Maret 2008. Pertemuan itu diselenggarakan oleh para menteri pendidikan dari sembilan negara berpenduduk besar di dunia (E-9). Kesembilan negara itu adalah Bangladesh, Brasil, Cina, India, Indonesia, Meksiko, Mesir, Nigeria, dan Pakistan.

Dalam pertemuan itu dibahas model terbaik untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan guru, peningkatan peran UNESCO, dan kerja sama Selatan-Selatan dalam pelatihan guru dan isu pendidikan lainnya, serta pemaparan pengalaman negara-negara itu dalam upaya menjadikan guru sebagai profesi yang menarik.

Cina, misalnya, telah melirik penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam model pendidikan dan pelatihan bagi para guru sejak lama. Mereka memulainya dengan membangun infrastruktur TIK di sekolah-sekolah.

Sumber: Harian *Kompas*, 11 Maret 2008
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menuliskan Ide Pokok

Membaca dengan intensif akan membantu kamu untuk menemukan ide pokok dalam sebuah teks. Coba kamu temukan ide pokok dari teks “TIK untuk Meningkatkan Kualitas Pendidik”. Seperti yang pernah kita ulas dalam beberapa materi sebelumnya, ada beberapa cara yang dapat kamu lakukan untuk menemukan ide pokok. Cara pertama, kamu dapat menemukan ide pokok per paragraf seperti contoh berikut.

Paragraf	Ide Pokok Paragraf
1.	Peningkatan mutu guru memerlukan model yang kreatif dan inovatif.
2.	Pertemuan para menteri pendidikan dari sembilan negara (E-9).

Tabel 6.16

Cara kedua, kamu dapat membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai isi teks. Coba kamu perhatikan contoh berikut.

1. Apa masalah utama yang dibahas dalam pertemuan E-9 Ministerial Review Meeting on Education for All 7th?
2. Di manakah pertemuan E-9 Ministerial Review Meeting on Education for All 7th diselenggarakan?
3. Coba sebutkan negara mana saja yang hadir dalam pertemuan E-9 Ministerial Review Meeting on Education for All 7th?
4. Berapa negara yang hadir dalam pertemuan E-9 Ministerial Review Meeting on Education for All 7th?
5. Negara mana yang telah melirik penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam model pendidikan dan pelatihan guru sejak lama?

3. Mencari Kata Berantonim dalam Teks

Memahami kata per kata dalam teks, menjadi bagian dari membaca teks secara intensif. Kali ini ayo kita temukan kata-kata berantonim dalam teks tentang teknologi informasi tadi. Antonim adalah kata yang berlawanan makna dengan kata lain. Misalnya, kata *buruk* merupakan antonim dari kata *baik*. Coba kamu perhatikan contoh berikut.

No.	Kata dalam Teks	Antonim Kata	Arti Kata
1.	besar	kecil	lebih dari ukuran sedang; lawan dari kecil
2.	peningkatan	penurunan	proses, cara, perbuatan meningkatkan; lawan dari penurunan
3.	luas	sempit	hasil meluaskan; lawan dari sempit
4.	terbaik	terburuk	paling baik; lawan dari terburuk
5.	lama	baru	panjang antaranya (waktu); lawan dari baru

Tabel 6.17

Aku Mau Mencoba

Coba kamu baca teks berikut dengan intensif, lalu temukan ide pokoknya. Cari juga kata-kata berantonim di dalamnya. Selamat mencoba!

Pengawasan UN Ditingkatkan

Pengawasan pelaksanaan Ujian Nasional 2007/2008 untuk tingkat SD, SMP, dan SMA, serta yang sederajat akan terus ditingkatkan guna mencegah terjadinya kecurangan. Pengawasan ini akan melibatkan pemantau independen dari kalangan perguruan tinggi yang mulai diadakan sejak tahun lalu.

"Jangan sampai pelaksanaan Ujian Nasional (UN) dinodai kecurangan-kecurangan. Semuanya harus sesuai dengan prosedur operasi standar (POS) UN yang sudah disosialisasikan ke daerah-daerah," kata Sekretaris Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Furqon di Jakarta, Senin (24/3).

Furqon mengatakan, tim pemantau independen di sekolah-sekolah yang berasal dari perguruan tinggi termasuk salah satu elemen pengawas yang diandalkan. Dalam hal ini, untuk melaporkan pelaksanaan UN sesuai dengan POS atau tidak. Minimal di setiap sekolah ada satu pemantau independen yang melaporkan proses pelaksanaan UN.

Selain itu, kata Furqon, tahun ini ada tambahan dana transportasi bagi pengawas sehingga diharapkan bisa memantau hingga ke daerah-daerah yang sulit dijangkau. Namun, Furqon tidak merinci besarnya dana pengawasan yang dialokasikan untuk pelaksanaan UN tahun ini.

Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo berjanji akan menindak keras pihak-pihak yang melakukan kecurangan dalam pelaksanaan UN. Sanksi yang lebih tegas ini dalam upaya pembelajaran kepada masyarakat bahwa lulus dan tidak lulus dalam evaluasi di sekolah merupakan hal yang lumrah.

Bambang mengatakan, jika kecurangan itu dilakukan oleh peserta, kelulusan siswa bisa dibatalkan. Seandainya guru terlibat, pihaknya meminta pemerintah daerah untuk memberi sanksi keras hingga pemecatan.

Sumber: Harian *Kompas*, 25 Maret 2008
(Dengan perubahan seperlunya)

D. Menulis Teks Iklan

Adakah iklan di media massa yang menarik perhatian kamu? Mengapa kamu tertarik? Apakah karena bagus? Ataukah karena lucu? Menulis teks iklan berbeda dengan menulis teks/tulisan lainnya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni:

1. jenis iklan;
2. sasaran/pembaca iklan;
3. isi iklan;
4. bahasa iklan;
5. tujuan penulisan iklan.

1. Menentukan Jenis dan Pembaca Iklan

Ada beberapa jenis iklan, di antaranya iklan promosi barang, promosi jasa, penerangan, dan penawaran. Misalnya, ketika menjelang tahun ajaran baru, tak sedikit sekolah yang melakukan promosi di koran, televisi, radio, dan media massa lainnya. Tujuan promosi tersebut adalah untuk merekrut siswa sebanyak-banyaknya. Beberapa tempat bimbingan belajar, misalnya, akan gencar berpromosi pada saat menjelang ujian. Coba kamu perhatikan juga iklan-iklan yang sifatnya mempromosikan barang. Misalnya, iklan yang mempromosikan buku atau alat-alat tulis.

Pernahkah kamu membaca iklan-iklan seperti itu? Pastinya ada banyak alasan mengapa kamu terbawa untuk membaca iklan-iklan itu. Salah satu alasan yang cukup penting adalah karena iklan-iklan yang kamu baca itu memang untuk kamu. Dalam hal ini iklan-iklan itu disesuaikan dengan usia dan kebutuhan kamu. Kamu adalah salah satu dari sasaran iklan yang bertebaran di mana-mana. Sasaran iklan lainnya, tentu saja adik kamu, kakak kamu, orang tua kamu, dan bahkan nenek dan kakek kamu.

Beragamnya sasaran inilah yang menjadi satu hal penting yang perlu diperhatikan saat menulis iklan. Bukan hal yang aneh jika suatu iklan dapat dengan mudah menarik perhatian kamu, sementara ibu atau kakak kamu tidak peduli.

Coba kamu perhatikan iklan berikut. Kira-kira iklan apa ya?

> Si Biru.... Sahabatku...!!!
> Untuk menulis, menggambar, dan komputer
> Tersedia dalam ukuran EE, EB, 6B s/d 6H

2. Menentukan Isi, Bahasa, dan Tujuan Iklan

Penentuan jenis dan bahasa iklan akan menuntun kamu dalam menentukan isi dan bahasa iklan. Isi tentu saja harus sesuai dengan pembaca yang hendak dijadikan sasaran. Misalnya, untuk mengajak anak-anak membaca buku, iklan tidak perlu berisi berbagai teori tentang pentingnya buku. Cukup dengan gambar yang menarik dan sedikit kata yang menggambarkan betapa menyenangkannya membaca buku. Begitu juga dengan bahasa. Bahasa dalam iklan haruslah jelas, singkat, dan mudah dimengerti. Sedapat mungkin dengan sekali baca, pembaca sudah dapat mengerti maksud dari suatu iklan. Coba kamu perhatikan iklan berikut.

> Muuu....
> Yuk, intip lebih dekat kehidupan di pertanian dengan buku *Pertanian* ini.
> Ada *lift-the-flap*-nya juga lo... jadi tinggal buka dan lihat informasinya.
> Ayo buruan dapatkan di toko-toko buku kesayanganmu!

3. Menulis Isi Iklan

Setelah melakukan beberapa langkah tadi, kamu berarti telah siap untuk menulis iklan. Seperti menulis jenis tulisan lainnya, tuliskan terlebih dahulu ide-ide pokok yang ingin kamu sampaikan. Jangan sampai ada yang terlewat. Ayo, siapa berani mencoba?

Aku Mau Mencoba

Coba kamu tulis iklan bertemakan pendidikan.

Kata Kunci

menentukan, menulis, menyampaikan, isi, sambutan, membaca, ide pokok, teks bacaan, intensif, jenis, pembaca, bahasa, iklan

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan pidato. Dalam pidato terdapat latar belakang, isi, dan tujuan. Selain itu dalam pidato juga terdapat pikiran-pikiran pokok. Pikiran pokok pidato dalah hal-hal penting dalam pidato.

Kedua, kamu belajar menyampaikan sambutan. Sambutan adalah pengungkapan gagasan atau pikiran dengan bahasa lisan (berbicara) kepada orang banyak. Sambutan bersifat lebih ringkas daripada pidato. Tema sambutan didasarkan pada kapan sambutan itu dibacakan.

Ketiga, kamu belajar membaca teks dengan intensif. Ketiga, kamu belajar membaca intensif. Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cermat. Membaca intensif tidak boleh dilakukan dengan suara keras. Dalam membaca intensif, yang terpenting adalah kamu dapat memahami isi dari teks.

Keempat, kamu belajar menulis iklan. Iklan adalah usaha untuk menarik perhatian masyarakat dengan kalimat yang menarik. Hal yang perlu diperhatikan dalam iklan adalah jenis iklan, sasaran/pembaca iklan, isi iklan, bahasa iklan, tujuan penulisan iklan. Jenis iklan adalah iklan promosi barang, iklan, promosi jasa, iklan penerangan, dan iklan penawaran.

Kemampuanku

Evaluasi

1. Mendengarkan Pidato

Gurumu akan membacakan pidato berikut, coba kamu dengarkan dengan saksama. Catatlah pikiran pokok yang ada di dalamnya.

Bapak Kepala Sekolah, para guru yang saya hormati, dan siswa-siswa SD Negeri 03 Jakarta Timur, yang saya banggakan. Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Sebab karena berkat-Nya-lah, kita semua pada pagi hari ini dapat berkumpul di tempat ini guna mengikuti upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional yang jatuh pada 2 Mei 2008.

Kita semua tahu bahwa pendidikan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan-lah yang membuat bangsa-bangsa menjadi maju. Mari kita lihat Jepang, misalnya. Negara tersebut dapat sejajar dengan Amerika dan Jerman karena mereka membenahi sistem pendidikan.

Dulu, menurut sejarahnya, Jepang diluluhlantakkan oleh Sekutu. Dua bom yang dikirimkan Sekutu, berhasil menghancurkan Kota Hiroshima dan Nagasaki. Alhasil, Jepang menyerah kepada sekutu. Namun, akhirnya lambat laun Jepang mulai bangkit. Kebangkitan Jepang diawali dengan pembenahan bidang pendidikannya.

Sudah sepatutnya negara ini juga mengikuti jejak Negara Jepang di atas. Hal itu terjadi kalau negara memiliki perhatian yang serius terhadap pendidikan, dari tingkat SD hingga perguruan tinggi (PT). Pendek kata, pendidikan harus dijadikan prioritas utama. Mengapa demikian? Sebab, pendidikan memiliki tujuan akhir yakni menyediakan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh dan berdaya saing kuat di era global.

Dalam kehidupan global, di mana batas-batas negara tidak menjadi penting, suatu bangsa akan dihormati bukan karena memiliki

pertahanan yang kuat, melainkan karena memberikan perhatian serius terhadap pendidikan. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu membentuk unggulan kompetitif agar pada akhirnya para peserta didik mampu hidup dan berperan di masyarakat sekitarnya.

Kini, marilah kita bersama-sama meningkatkan kinerja demi pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik lagi. Para siswa dan guru dapat belajar lebih rajin guna menciptakan suasana pembelajaran yang demokratis dan inovatif. Semoga kita dapat berupaya semaksimal mungkin mengarah ke sana.

Kiranya cukup sekian pidato saya, dan terima kasih atas perhatiannya. Namun, sebelum saya mengakhiri pidato ini, terlebih dahulu saya mohon maaf bila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati Bapak Kepala Sekolah, para guru, dan para siswa SD Negeri 03 Jakarta Timur. Terima kasih.

2. Menyampaikan Sambutan

Coba buatlah sambutan untuk acara pemberian penghargaan kepada siswa-siswa berprestasi di sekolahmu. Dalam acara itu, kamu adalah ketua pelaksana. Setelah itu, sampaikanlah sambutan itu di depan kelas. Mintalah gurumu untuk menanggapinya.

3. Membaca Teks

Coba baca teks berikut dengan saksama. Setelah itu coba tuliskan ide pokok pada setiap paragrafnya. Carilah juga kata-kata berantonim dalam teks bacaan di atas, temukan antonimnya, dan tentukan artinya.

Standar UASBN Beragam

Standar kelulusan untuk Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) untuk siswa sekolah dasar di setiap daerah berbeda. Bahkan sejumlah kabupaten, Senin (10/3), membuat standar kelulusan masing-masing. Padahal semestinya standar kelulusan ditentukan oleh setiap sekolah.

Pemerintah Provinsi Maluku menginginkan setiap kabupaten membuat standar kelulusan sendiri. Standar kelulusan itu dinilai lebih adil bagi lebih dari 340.000 siswa peserta ujian nasional dan ada acuan untuk mengukur kualitas lulusan. Standar kelulusan disesuaikan dengan kondisi pendidikan di setiap daerah.

"Di dalam peraturan menteri, setiap sekolah menentukan standar kelulusannya sendiri. Namun, kami meminta ada standar yang sama di setiap kabupaten. Paling tidak di setiap gugus pendidikan, ada standar yang sama," ujar Salim Kairoty, Kepala Subdinas Pembinaan TK, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Luar Biasa Dinas Pendidikan Provinsi Maluku.

Penyeragaman standar kelulusan tersebut, lanjut Salim, bertujuan agar dalam satu wilayah pendidikan tidak ada kecemburuan antarsiswa. Jika setiap sekolah menentukan standar kelulusan sendiri, dikhawatirkan ada kesenjangan standar kelulusan sehingga siswa didik dirugikan. Dikhawatirkan juga standar kelulusan terlalu rendah sehingga lulusan diragukan kualitasnya.

Sumber: Harian *Kompas*, 11 Maret 2008

4. Menulis Teks Iklan

Coba buatlah iklan dengan salah satu tema berikut.

a. Sekolah berwawasan lingkungan hidup
b. Sekolah tarian daerah

Bab 7

Untuk Semua Orang

Tema: Kemanusiaan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

A. mendengarkan drama;
B. melisankan naskah drama;
C. membaca cerita rakyat;
D. menulis surat.
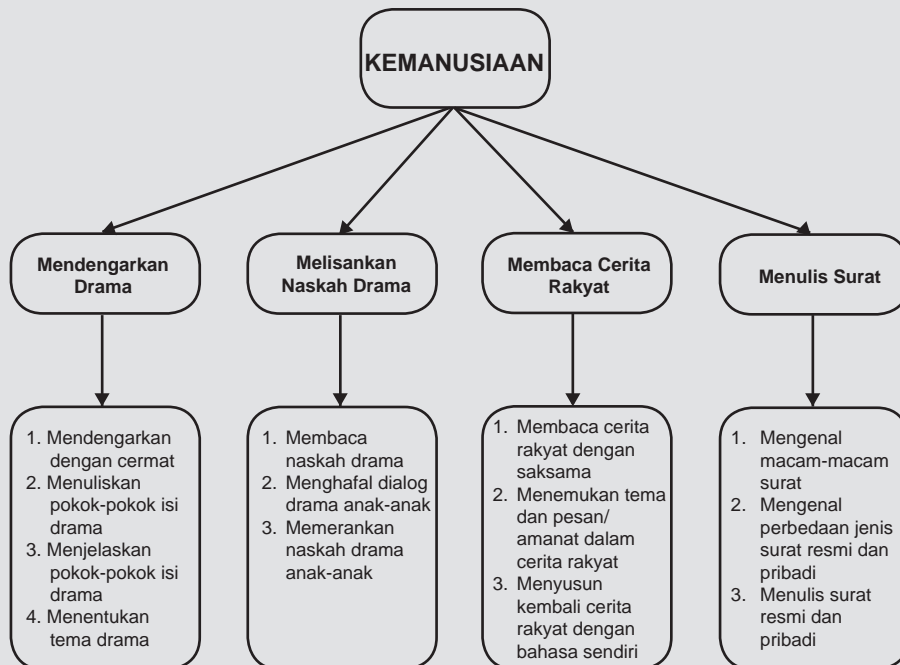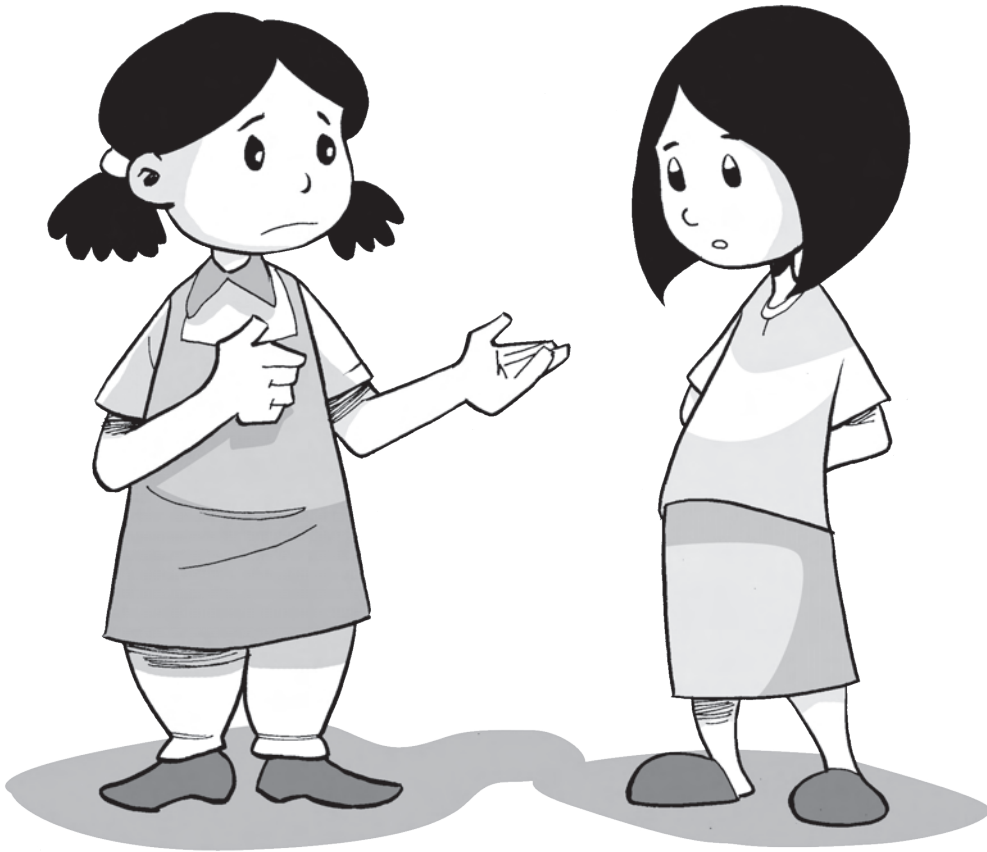
Gambar 7.1. Triana dan Lala

“Kamu memang terlalu banyak pamer. Sepatumu pasti kembali kalau kamu sudah tidak pamer-pamer lagi...,” suara bisikan Triana semakin lirih. “Apalagi ke... orang yang kurang mampu seperti aku.”

Lala menyadari siapa yang menyembunyikan sepatunya. “Aku senang punya sepatu atau barang bagus. Kan, kamu temanku. Jadi, aku kira kamu juga ikut senang.”

Triana tak segera menjawab. Memang ia yang menyembunyikan sepatu Lala. Namun, ia tak menduga maksud Lala hanya untuk berbagi kesenangan.

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 36 Volume I

A. Mendengarkan Drama

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran Budi Pekerti.

Pernahkah kamu mendengarkan drama di radio? Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), drama adalah komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan. Umumnya drama ditayangkan di layar televisi, meski tak jarang juga disiarkan melalui radio.

1. Mendengarkan dengan Cermat

Beberapa teman kamu akan membacakan naskah berikut. Coba kamu dengarkan dengan cermat.

Arti Belajar Ilmu Bela Diri

Kota Jakarta siang itu panas sekali. Di sebuah tepi jalan, berjalanlah seorang nenek tua dengan tongkat. Wajahnya terlihat menunjukkan kelelahan. Kemudian, ia beristirahat di bangku. Nenek itu bermaksud meminum beberapa teguk air dari botol air mineral yang ia bawa.

Tak jauh dari situ, ada dua anak laki-laki yang masih berseragam SD mengobrol. Mereka dikenal anak jail di sekolahnya. Yang tinggi dan bertubuh kurus bernama Udin, dan yang bertubuh gemuk bernama Yanto.

Yanto : "Din, coba kamu lihat nenek itu! Bagaimana kalau kita *kerjain* saja. Kita ambil tongkatnya!" (Sembari melirik ke arah nenek tua).

Udin : "Wah, ide bagus tuh! Yuk, kita *kerjain* dia. Aku lagi bosan nih belajar terus. Capek, mana gurunya juga *killer* lagi." (Keduanya lalu pergi menghampiri nenek yang sedang istirahat itu).

Yanto : "Halo, Nenek. Selamat siang. Wah, wah, enak ya duduk di bangku tanpa izin sama kita-kita."

Udin : "Iya, nih. Nek, Nenek mulai pikun ya? Atau, masa bodoh? Asal tahu saja ya, ini daerah kekuasaan kami. Jadi, kalau Nenek mau duduk di sini, harus bayar denda ke kami." (Suaranya agak keras dan meninggi).

Nenek : “Ada apa, Nak?” (Lirih suara nenek itu, karena belum sempat minum).

Yanto : “Ada apa, ada apa. Huh... dasar nenek pikun! Din, ambil tongkatnya!”

Nenek : “Nak, tolong jangan diambil tongkat Nenek! Nak, jangaannn....” (Sambil tersedu-sedu)

Udin : “To, ambil sekalian botol minumnya dan tasnya. Siapa tahu ada duitnya.”

Yanto : “Siap, Din.” (Secepat kilat tangannya mengambil botol minum dan tas milik Nenek).

Nenek : “Nak, jangan diambil tas dan botol minum Nenek. Nak, tolong kasihani Nenek. Nenek haus...,” (Nenek itu menangis sejadi-jadinya. Dahaganya kering dan tas miliknya diambil. Ia merasa sedih sekali).

Tak jauh dari situ, datanglah Heri. Kemudian Heri berkata, “Hei, kalian berdua, ayo berhenti!”

Yanto : “Din, ada si Heri. Ayo, kita kabur saja! Dia itu jago bela diri.” (Ketakutan).

Udin : "Ah, aku tidak takut sama siapa pun. Biar aku yang menghadapi dia. Tahu apa dia tentang bela diri."

Heri : "Hei, anak-anak jail, cepat kembalikan semua barang nenek ini. Kalau tidak, kalian berdua akan saya laporkan ke pihak yang berwajib. Cepat!" (Suaranya tegas).

Udin : "Hei, Heri, ini barang milik kami. Karena, nenek itu tak mau membayar denda atas tempat ini. Kenapa memangnya? Kau keberatan ya?"

Heri : "Sudah jangan banyak omong, kini cepat kembalikan semua barang nenek ini. Kalau tidak, kau akan ditangkap oleh pihak yang berwajib."

Udin : "Ambil nih." (Sambil mengangkat tas milik nenek itu) "Jika kamu berani, berkelahi dengan saya."

Akhirnya, kesabaran Heri pun habis. Namun, Udin duluan menyerang Heri dengan pukulan dan tendangan. Untungnya Heri bisa menangkisnya karena ia belajar ilmu bela diri. Bahkan, Heri berhasil memberikan pukulan di wajah Udin. Meski pelan, namun cukup bagi Heri untuk memberikan pelajaran bagi Udin. Alhasil, Udin pun mundur dan menyusul Yanto yang sudah terlebih dulu kabur.

Heri : "Nek, ini saya kembalikan barang-barang milik Nenek. Ini botol airnya, tasnya, dan tongkatnya."

Nenek : "Ya, terima kasih ya Nak. Kamu baik sekali. Mau menolong nenek yang sudah tua ini. Terima kasih ya, Nak, atas bantuanmu!"

Heri : "Ah, Nenek bisa saja. Itu 'kan hanya kewajiban bagi saya untuk dapat menolong, sesuai kemampuan saya. Apakah Nenek tidak apa-apa?"

Nenek : "Tidak, tidak apa-apa kok, Nak. Nenek masih sehat. Nenek hanya perlu istirahat karena capek. Terima kasih ya, Nak."

Heri : "Ya, sudah kalau begitu, Nek." (Nenek itu melanjutkan perjalanannya dan tinggal Heri sendiri).

Heri : "Hmmm... mungkin ini yang dimaksud kata-kata Pak Irvan, guru pencak silatku. Bahwa, belajar ilmu bela diri bukan untuk membuat kita sombong atas ilmu tersebut. Ilmu itu harus digunakan untuk menolong orang lain yang sedang kesusahan."

2. Menuliskan Pokok-Pokok Isi Drama

Dari drama di atas, dapatkah kamu menemukan hal-hal pokoknya? Untuk mempermudah, kamu dapat membuat beberapa pertanyaan. Cara lainnya, kamu dapat menemukan pikiran pokok dari setiap paragraf. Berikut adalah beberapa pokok dalam drama tadi.

1. Seorang nenek berjalan dengan lelahnya.
2. Nenek tersebut ingin beristirahat dan meminum air.
3. Udin dan Yanto sedang mengganggu nenek tersebut.

Dapatkah kamu meneruskan daftar itu? Coba tuliskan dalam bukumu.

3. Menjelaskan Pokok-Pokok Isi Drama

Setelah menuliskan pokok-pokok dari drama tadi, dapatkah kamu menjelaskannya kepada guru dan teman-temanmu di depan kelas? Mintalah tanggapan dari guru dan teman-temanmu.

4. Menentukan Tema Drama

Dapatkah kamu menemukan tema drama di atas? Pokok-pokok isi drama yang telah ditemukan sebelumnya tadi, dapat kamu gunakan untuk mencari tema. Coba kamu praktikkan.

Aku Mau Mencoba

Coba kamu dengarkan naskah drama berikut dengan cermat. Setelah itu, tentukan pokok-pokok isi pesan, dan temanya, serta jelaskan kepada teman-teman kamu di depan kelas. Jelaskan pula nilai baik apa yang dapat diambil dan nilai buruk apa yang harus dihindari dari drama tersebut.

Orang Kaya yang Sombong

Pak Karim dikenal sebagai seorang petani sederhana. Ia hidup bersama seorang istri dan dua orang anak. Selain sederhana, ia pun dikenal rendah hati, penyabar, dan suka membantu tetangganya.

Suatu ketika, Pak Karim dikunjungi oleh salah seorang kerabat istrinya. Pak Karim menceritakan kepada kerabat istrinya itu bahwa hasil panen yang ia dapatkan selalu tidak cukup dimakan selama satu tahun. Sungguh prihatin hidup Pak Karim dan keluarganya.

Pak Karim : “Bud, coba tolong kau ikut berpikir bagaimana agar nasib saya ini menjadi lebih baik. Saya juga bingung...” (Sesaat Pak Karim menghela napas panjang)

Budi : “Sebentar....”

Pak Karim : “Saya cuma punya modal seekor sapi. Sementara, ladang belum punya.” (Memandang Budi dengan wajah sayu)

Budi : “Nah, begini saja Pak,” (seperti memiliki ide bagus), “saya akan minta bantuan ke tetangga agar membantu Bapak. Membantu membuka hutan di sebelah pekarangan rumah ini. Saya kira, mereka mau membantu kita.”

Pak Karim : “Tapi, saya malu minta tolong kepada mereka. Apa kata mereka nanti?”

Budi : “Tenang saja, Pak. Kalau Bapak malu, nanti saya sendiri yang akan bicara. Saya yakin mereka akan bersedia membantu kita.” (Memandang wajah Pak Karim dengan sorot mata penuh keyakinan).

Kemudian, di luar dugaan ternyata para tetangga Pak Karim membantu dengan ikhlas. Mereka membantu membuka hutan dan mengolah tanahnya untuk ditanami jagung, ketela, kacang tanah, dan sayur-sayuran. Alhasil, lambat laun Pak Karim dan istrinya memperoleh hasilnya.

Lambat laun pula, kehidupan Pak Karim membaik, dari miskin menjadi kaya. Dulu ia dikenal sebagai orang yang rendah hati dan suka menolong, kini ia menjadi kurang senang bergaul. Ia hanya sibuk mengurus pertaniannya sendiri hingga tidak sempat membantu para tetangga yang memerlukan bantuannya.

Dua orang tetangga Pak Karim berkata-kata.

Bejo : “Mas, Pak Karim sekarang berubah ya. Maksud saya, ia tidak mau membantu seperti dulu. Kemarin saya mau pinjam sapinya untuk membajak sawah saya. Eh, tidak dipinjamkan karena, katanya, akan dipakai untuk membajak juga. Setelah saya selidiki, ternyata hari itu ia tidak membajak.”

Karyo : “Itu belum seberapa. La, dulu, dia itu sering main ke rumah saya lo, Jo. Tapi, setelah hidup berkecukupan, kini nyatanya ia jarang main ke rumah. Pas Lebaran kemarin, saya main ke rumahnya, eh... ia malah tidak segembira ketika saya main ke rumahnya lima atau enam tahun yang lalu.”

Itulah kesan-kesan sebagian tetangga Pak Karim. Tahun berganti. Pak Karim menjadi orang yang semakin kaya.

Akhirnya, ada seorang guru mengajinya dulu yang datang ke rumah Pak Karim. Ia bersedia mengingatkan mantan muridnya itu.

Gambar 7.2. Guru Ngaji Menasihati Pak Karim

Guru ngaji : "Karim, aku merasa berkewajiban mengingatkanmu. Dulu engkau miskin, kini engkau telah kaya. Aku ingin bertanya, apakah engkau suka bersedekah atau membantu fakir miskin supaya kalau engkau jatuh miskin, engkau tetap diperhatikan banyak orang?"

Pak Karim : "Guru, apakah saya yang mempunyai harta sebanyak ini masih bisa miskin lagi?"

Guru ngaji : "Bisa saja, kalau Tuhan menghendaki hal itu."

Pak Karim : "Ah, tak mungkin, Guru! Saya tidak tinggal diam menjaga harta saya ini." (Pak Karim terlihat angkuh).

Guru mengaji itu akhirnya pulang. Ia sungguh tidak menyangka bahwa nasihatnya ditolak mentah-mentah. Begitulah sikap Pak Karim yang angkuh.

Ia tak merasa bahwa sikap sombongnya ternyata membawa kerugian pada dirinya sendiri. Pada saat mengadakan selamatan, Pak Karim justru membeli petasan yang besar. Dia ingin menunjukkan betapa hebatnya dia di mata orang lain.

Tak disangka petasan itu jatuh di atas tumpukan petasan lainnya. Satu per satu barangnya meledak. Pak Karim pun bingung. Api mulai bermunculan.

Bu Karim : "Pak, bagaimana ini Pak. Rumah kita terbakar api, Pak?"

Pak Karim : "Tolong, tolooonnnggg! Rumah saya terbakar."

Tak lama kemudian, rumah Pak Karim roboh diikuti lumbung dan dapurnya. Pak Karim dan istrinya menangis tersedu-sedu.

Aku Tahu

Kata perisai berasal dari bahasa Tamil, yakni *paricai*.

B. Melisankan Naskah Drama

Terbayangkah dalam benak kamu bagaimana jika naskah "Orang Kaya yang Sombong" itu dilisankan? Misalkan, kamu menjadi satu di antara tokoh yang ada dalam naskah itu?

1. Membaca Naskah Drama

Dalam membaca naskah drama, kita tidak bisa hanya selintas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, di antaranya karakter setiap tokoh yang ada di dalamnya dan latar belakang cerita. Coba kamu baca naskah drama berikut.

Rajin Pangkal Pandai, Hemat Pangkal Kaya

Pagi itu begitu cerah. Para siswa SD masuk teratur ke kelasnya masing-masing. Bapak dan Ibu Guru mulai mengajar. Para siswa pun tenang.

Pak Guru : "Selamat pagi anak-anak!"
Semua anak : "Pagi, Pak!"
Pak Guru : "Bapak berharap kalian dalam kondisi baik-baik saja. Oke.... Sebelum mulai, mari kita berdoa terlebih dulu."
Pak Guru : "Ya, kali ini kita akan membahas dua buah ungkapan bijak, yaitu 'Rajin pangkal pandai' dan 'Hemat pangkal kaya'." (Sembari menuliskan dua kata itu di papan tulis).
Pak Guru : "Adakah yang bersedia menjelaskan kedua ungkapan ini? (Sambil menunjuk ke papan tulis).
Mita : "Pak, menurut saya, kedua ungkapan tersebut memiliki makna yang dalam. Misalnya, jika orang rajin belajar maka orang tersebut pasti akan pandai. Sedangkan, orang yang hemat lambat laun akan menjadi kaya."
Pak Guru : "Ya, Bapak setuju dengan pendapat Mita. Ada yang mau memberi contohnya?"
Irwan : "Saya, Pak! Saya ingin memberikan contoh nyata dari ungkapan 'Rajin pangkal pandai'. Saya punya adik yang saat ini duduk di bangku kelas 3. Awalnya ia malas bela-

		jar, sampai-sampai nilai rapornya jeblok. Ayah-ibu saya memberinya motivasi. Ia pun berubah. Ia menjadi senang belajar."
Pak Guru	:	"Ya, Bapak kira contoh itu sangat tepat. Terima kasih, Irwan!"
Irwan	:	"Ya, sama-sama, Pak!"
Pak Guru	:	"Siapa yang ingin berpendapat lagi?"
Kemal	:	"Saya, Pak!" (Sambil mengacungkan jari telunjuk)
Pak Guru	:	"Silakan, Kemal." (Pak Guru menganggukkan kepala, lantas mempersilakan Kemal untuk berbicara).
Kemal	:	"Hmmm.... Untuk ungkapan kedua, saya ingin memberikan contoh nyata. Paman saya di Jakarta dulu sangat miskin. Hidupnya benar-benar susah. Untung saja beliau tidak menyerah. Beliau tetap sabar mencari pekerjaan dan terus menabung. Kini, hidup beliau sudah berkecukupan."
Pak Guru	:	"Ya, terima kasih, Kemal."
Kemal	:	"Ya, sama-sama. Terima kasih, Pak."
Pak Guru	:	"Baik, anak-anakku, waktu pelajaran telah selesai. Tugas kalian di rumah adalah mencari ungkapan bijak lainnya di rumah. Besok kita bahas bersama-sama."

2. Menghafal Dialog Drama Anak-anak

Melisankan naskah drama atau bermain drama tak akan asyik jika dialog di dalamnya tidak dihafalkan. Menghafal dalam hal ini bukan sekadar menyimpan begitu saja kata-kata dalam dialog di kepala. Namun, lebih pada bagaimana kita menjiwai setiap kata yang ada dalam dialog. Dengan cara itu, menghafal dialog tidak lagi menjadi berat. Maka, dalam hal ini pemahaman watak atau karakter tokoh menjadi sangat penting.

3. Memerankan Naskah Drama Anak-anak

Semua hal yang tadi kita pelajari menjadi modal dasar dalam memerankan naskah drama. Selain itu, tentu saja ada berbagai hal yang perlu disiapkan. Misalnya, pembagian tugas. Tugas dalam hal ini, di antaranya siapa yang menjadi sutradara, pemain, mengurusi perlengkapan, dan lain sebagainya. Jangan lupa lafal dan intonasi saat melisankan naskah drama tidak bisa tidak harus menjadi perhatian.

Aku Mau Mencoba

Coba buatlah kelompok-kelompok kecil dan cari satu naskah drama yang menurut kamu dan kelompokmu menarik. Setelah itu coba lisankan naskah drama itu.

Gambar 7.3. Anak Bermain Drama

Aku Tahu

Pada abad ke-19 dan selama Perang Dunia I, merpati pos banyak digunakan untuk mengirim berita.
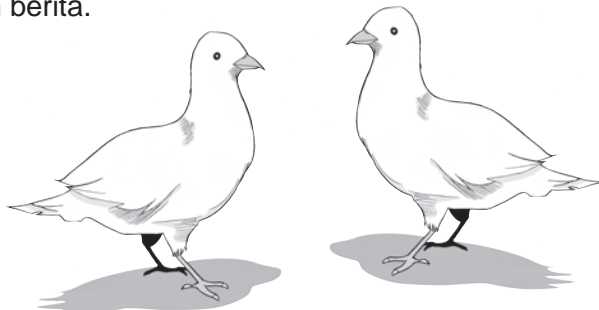
C. Membaca Cerita Rakyat

Setiap kali orang mendatangi Gunung Tangkuban Perahu, entah kenapa biasanya akan langsung teringat pada legenda Sangkuriang. Apalagi ketika memerhatikan gunung yang bentuknya memang seperti perahu terbalik itu. Legenda atau cerita rakyat memang umumnya diceritakan secara turun-temurun. Soal kebenarannya tak ada yang bisa memastikan, bahkan banyak di antaranya sekadar mitos. Namun, karena cerita itu hidup hingga seakan-akan benar terjadi, banyak orang senang menceritakan dan menceritakannya lagi.

1. Membaca Cerita Rakyat dengan Saksama

Banyak cerita rakyat yang akhirnya dibukukan atau dibuat semacam tulisan lepas. Membacanya tak beda dengan ketika kita membaca dongeng atau cerita lain. Bahkan, terkadang menjadi begitu menarik karena biasanya ada wujud dalam cerita yang sampai saat ini masih dapat kita lihat. Maka, sayang jika suatu cerita rakyat kita baca hanya sekilas. Apalagi umumnya dalam cerita rakyat, ada nilai-nilai yang hendak dibagikan kepada kita. Masih ingat apa itu nilai? Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, nilai adalah sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Coba kamu baca cerita rakyat berikut.

Keong Emas

Raja Kertamarta adalah raja dari Kerajaan Daha. Raja mempunyai 2 orang putri, namanya Dewi Galuh dan Candra Kirana yang cantik dan baik. Candra Kirana sudah ditunangkan oleh putra mahkota Kerajaan Kahuripan, yaitu Raden Inu Kertapati yang baik dan bijaksana.

Tapi saudara kandung Candra Kirana, yaitu Galuh Ajeng sangat iri kepada Candra Kirana. Galuh Ajeng menaruh hati kepada Raden Inu. Galuh Ajeng akhirnya menemui nenek sihir untuk mengutuk Candra Kirana. Dia juga memfitnahnya sehingga Candra Kirana diusir dari istana. Ketika Candra Kirana berjalan menyusuri pantai, nenek sihir pun muncul dan menyihirnya menjadi keong emas dan membuangnya ke laut. Tapi, sihirnya akan hilang bila keong emas berjumpa dengan tunangannya.

Suatu hari seorang nenek sedang mencari ikan dengan jala dan keong emas terangkut. Keong emas itu dibawanya pulang dan ditaruh di tempayan. Keesokannya nenek itu mencari ikan lagi di laut, tetapi tak seekor pun didapat. Ketika ia sampai di gubuknya, nenek itu kaget karena sudah tersedia masakan yang enak-enak. Si nenek bertanya-tanya siapa yang mengirim masakan ini. Hal yang sama terjadi pada hari-hari berikutnya.

Gambar 7.4. Keong Emas

Sampai pada suatu pagi nenek itu berpura-pura pergi ke laut. Ia mengintip gubuknya. Ternyata keong emas berubah menjadi gadis cantik dan langsung memasak. Kemudian, nenek itu menegur gadis cantik itu, “Siapa gerangan kamu, putri yang cantik?”

“Aku adalah putri Kerajaan Daha yang disihir menjadi keong emas oleh saudaraku karena ia iri kepadaku,” kata Candra Kirana yang tidak lama berubah kembali menjadi keong emas. Nenek itu tertegun melihatnya.

Sementara itu Raden Inu Kertapati tak mau diam saja ketika tahu Candra Kirana menghilang. Ia pun mencarinya dengan cara menyamar menjadi rakyat biasa. Nenek sihir pun akhirnya tahu dan mengubah dirinya menjadi gagak untuk mencelakakan Raden Inu Kertapati. Raden Inu Kertapati kaget sekali melihat burung gagak yang bisa berbicara dan mengetahui tujuannya. Ia menganggap burung gagak itu sakti dan menurutinya, padahal Raden Inu diberikan arah yang salah. Dalam perjalanan, Raden Inu bertemu dengan seorang kakek yang sedang kelaparan. Diberinya kakek itu makan. Ternyata kakek itu adalah orang sakti yang baik, ia menolong Raden Inu dari burung gagak itu.

Kakek itu memukul burung gagak dengan tongkatnya, dan burung itu menjadi asap. Akhirnya, Raden Inu diberi tahu oleh kakek itu perihal keberadaan Candra Kirana. Setelah berjalan berhari-hari sampailah ia ke Desa Dadapan, desa tempat Candra Kirana berada. Ia menghampiri sebuah gubuk untuk meminta seteguk air karena perbekalannya sudah habis. Tetapi, ia sangat terkejut karena dari balik jendela dirinya melihat tunangannya sedang memasak. Bersamaan dengan itu, sihir pada Putri Candra Kirana menghilang. Raden Inu pun memboyong tunangannya ke istana dan Candra Kirana menceritakan perbuatan Galuh Ajeng pada Baginda Kertamarta.

Baginda minta maaf kepada Candra Kirana dan sebaliknya. Galuh Ajeng mendapat hukuman yang setimpal. Karena takut, Galuh Ajeng melarikan diri ke hutan. Ia terperosok dan jatuh ke dalam jurang. Pernikahan Candra Kirana dan Raden Inu Kertapati pun berlangsung. Mereka memboyong Nenek Dadapan yang baik hati itu ke istana dan mereka hidup bahagia.

Sumber: http://www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010003.asp
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menemukan Tema dan Pesan/Amanat dalam Cerita Rakyat

Tema dan pesan apa yang kamu temukan dalam cerita rakyat di atas? Seperti yang diungkapkan sebelumnya, cerita rakyat umumnya mengandung pesan berupa nilai-nilai tertentu. Salah satu cara untuk menemukan tema dan pesan yang terkandung dalam cerita rakyat adalah dengan membuat pertanyaan-pertanyaan kecil. Gunakanlah kata tanya yang ada dalam bahasa Indonesia. Misalnya, dengan diawali kata ‘bagaimana’ dan ‘mengapa’. Cara lainnya adalah dengan mencari pesan yang terkandung dalam setiap paragraf. Bukannya tidak mungkin dalam satu cerita rakyat terdapat beberapa pesan atau nilai yang hendak disampaikan.

3. Menyusun Kembali Cerita Rakyat dengan Bahasa Sendiri

Terkesankah kamu dengan cerita “Keong Emas”? Apakah kamu hendak menceritakannya kembali kepada orang lain? Jika iya, bagaimana caranya? Coba kamu cari pokok-pokok cerita dari cerita rakyat itu. Catatlah pokok-pokok itu, kemudian susun kembali dengan bahasa kamu sendiri. Dengan cara ini, kamu dapat menceritakan kembali cerita rakyat mana pun yang berkesan bagi kamu.

Aku Mau Mencoba

Coba baca cerita rakyat berikut, kemudian temukan tema dan pesan/amanat di dalamnya. Setelah itu susun kembali cerita rakyat berikut dengan bahasa kamu sendiri. Kemudian, bacakan cerita, dengan bahasamu sendiri di depan kelas. Mintalah temanmu untuk memberi komentar.

Aji Saka

Dahulu kala, ada sebuah kerajaan bernama Medang Kamulan yang diperintah oleh raja bernama Prabu Dewata Cengkar yang buas dan suka memakan manusia. Setiap hari sang raja memakan seorang manusia yang dibawa oleh Patih Jugul Muda. Sebagian kecil dari rakyat yang resah dan ketakutan mengungsi secara diam-diam ke daerah lain.

Di Dusun Medang Kawit, ada seorang pemuda bernama Aji Saka yang sakti, rajin, dan baik hati. Suatu hari, Aji Saka berhasil menolong seorang bapak tua yang sedang dipukuli oleh dua orang penyamun. Bapak tua yang akhirnya diangkat ayah oleh Aji Saka itu ternyata pengungsi dari Medang Kamulan. Mendengar cerita tentang kebuasan Prabu Dewata Cengkar, Aji Saka berniat menolong rakyat Medang Kamulan. Dengan mengenakan serban di kepala, Aji Saka berangkat ke Medang Kamulan.

Perjalanan menuju Medang Kamulan tidaklah mulus, Aji Saka sempat bertempur selama tujuh hari tujuh malam dengan setan penunggu hutan. Gara-garanya, Aji Saka menolak dijadikan budak oleh setan penunggu selama sepuluh tahun sebelum diperbolehkan melewati hutan itu.

Tapi berkat kesaktiannya, Aji Saka berhasil mengelak dari semburan api si setan. Sesaat setelah Aji Saka berdoa, seberkas sinar kuning menyorot dari langit menghantam setan penghuni hutan sekaligus melenyapkannya.

Aji Saka tiba di Medang Kamulan yang sepi. Di istana, Prabu Dewata Cengkar sedang murka karena Patih Jugul Muda tidak membawa korban untuk sang Prabu.

Dengan berani, Aji Saka menghadap Prabu Dewata Cengkar dan menyerahkan diri untuk disantap oleh sang Prabu dengan imbalan tanah seluas serban yang digunakannya.

Saat mereka sedang mengukur tanah sesuai permintaan Aji Saka, serban terus memanjang hingga luasnya melebihi luas kerajaan Prabu Dewata Cengkar. Prabu marah setelah mengetahui niat Aji Saka sesungguhnya adalah untuk mengakhiri kelalimannya.

Ketika Prabu Dewata Cengkar sedang marah, serban Aji Saka melilit kuat di tubuh sang Prabu. Tubuh Prabu Dewata Cengkar dilempar Aji Saka dan jatuh ke laut selatan kemudian hilang ditelan ombak.

Aji Saka kemudian dinobatkan menjadi raja Medang Kamulan. Ia memboyong ayahnya ke istana. Berkat pemerintahan yang adil dan bijaksana, Aji Saka menghantarkan Kerajaan Medang Kamulan ke zaman keemasan, zaman di mana rakyat hidup tenang, damai, makmur, dan sejahtera.

Sumber: http://www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010001.asp

Gambar 7.5. Aji Saka

Aku Tahu

Ada kabar gembira dari Badan Dunia untuk Anak-anak (UNICEF), di Kota Washington, Amerika Serikat. Pada 2006, tingkat kematian anak-anak usia di bawah 5 tahun di dunia sudah menurun. Yang semula lebih dari 10 juta, kini menurun menjadi kurang dari 10 juta.

Penurunan ini berkat usaha peningkatan pelayanan kesehatan. Misalnya, penyediaan sarana air minum yang sehat dan aman, pemberian kelambu untuk menghindari penyakit malaria, serta pemberian susu untuk anak-anak. Usaha-usaha seperti itu telah dilakukan di kawasan Aia Selatan dan sub-Sahara Afrika.

Sumber: Koran *Berani* Th. 2, No.170, Selasa 11 Desember 2007

D. Menulis Surat

Kalau sekarang menulis dan mengirimkan surat sudah demikian canggih, tahukah kamu bagaimana awal mulanya? Dahulu hanya para bangsawan dan pemerintah yang bisa mengirimkan surat. Mereka mengirimkan surat melalui utusan khusus. Pos untuk masyarakat umum baru dikenal di sekitar abad ke-17 di hampir seluruh Eropa. Pada waktu itu penerima suratlah yang harus membayar biaya perjalanan. Jadi, dapat dibayangkan jika penerima surat tidak mau menerima surat yang dikirimkan untuknya.

1. Mengenal Macam-Macam Surat

Dilihat dari sifatnya, surat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu surat resmi dan surat pribadi. Apakah kamu pernah memerhatikan perbedaannya? Pada kelas 5 lalu, kita pernah mempelajarinya. Misalkan, kamu hendak mengundang teman kamu hadir pada acara ulang tahun kamu, surat seperti apakah yang harus kamu rancang?

2. Mengenal Perbedaan Jenis Surat Resmi dan Pribadi

Sekurangnya ada tiga unsur yang membedakan antara surat resmi dan surat pribadi, yaitu unsur bahasa, bentuk surat, dan isi surat.

No.	Unsur Perbedaan	Surat Resmi	Surat Tak Resmi
1.	Bahasa surat	Formal, kaku	Tidak formal, tidak kaku
2.	Bentuk surat	a. Menggunakan kepala surat/kop surat b. Memakai identitas/ nomor surat	a. Tidak perlu menggunakan kepala surat/kop surat b. Tidak memakai identitas/ nomor surat
3.	Isi surat	Menggunakan bahasa resmi	Boleh menggunakan ba-hasa yang tak resmi

Tabel 6.18

Contoh Surat Resmi

PT Sampurna Comp. Tbk
Jln. Pahlawan No. 78 Bekasi

No. : 021/PT SC/6/2007 (b)
Hal : Pemberian Bantuan Unit Komputer

22 Juni 2007

Yth. Bapak Kepala SD Negeri 03 Aren Jaya
Perumnas III, Bekasi Timur (d)

Dengan hormat, (e)

Guna menyambut tahun ajaran baru pada Juli 2007 mendatang, kami selaku pimpinan PT Sampurna Comp, Tbk. ingin **memberikan bantuan berupa 5 unit komputer** kepada SD Negeri 03 Aren Jaya, Perumnas III, Bekasi Timur.

Untuk itu, kami mengundang Bapak Kepala SD Negeri 03 Aren Jaya untuk berkenan hadir dalam acara serah terima bantuan pada:

Hari/tanggal : Senin/26 Juni 2007 (f)
Waktu : Pukul 09.00 s/d 10.00 wib
Tempat : Aula PT Sampurna Comp, Tbk.

Atas kehadiran dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami, (g)
Direktur PT Sampurna Comp. Tbk. (h)

Rani Maharani, ST., MT.

Contoh surat pribadi/tak resmi

(a) Jakarta, 28 Juni 2007

Buat temanku
Mita Febrianti (b)
Jln. Cempaka No. 7
Jakarta Barat

Mita yang baik, (c)

Mit, bagaimana kabarmu? Baik-baik saja 'kan? Oh iya, kemarin ujianmu bagaimana, sukses tidak? Ingat lho, kata Pak Arif, guru kita, kalau ingin pandai maka kita harus rajin belajar. Kalau kita mau dapat peringkat kelas, maka kita harus rajin belajar. (d)

Oh iya, kamu jadi liburan ke Jogja minggu depan? Kalau ya, boleh 'kan aku menitip baju batik dan kaos asli Jogja. Di sana, katanya lebih murah. Hmm... nanti uangmu saya ganti setibanya di Jakarta ya? Sebelumnya terima kasih ya, Mit.

Mit, itu dulu ya. Terima kasih dan maaf jika merepotkanmu. Semoga liburanmu di Jogja menyenangkan. (e)

(f) Salam manis,
Sahabatmu,

(g) Lina

Keterangan	Surat Resmi	Surat Tak Resmi
a.	Kepala surat/kop surat	Tempat dan tanggal surat
b.	Identitas surat/nomor surat	Alamat surat
c.	Tanggal surat	Salam pembuka
d.	Tujuan surat/alamat surat	Isi surat
e.	Salam pembuka	Penutup surat
f.	Isi surat	Salam penutup
g.	Penutup surat	Pengirim surat
h.	Salam penutup	
i.	Pengirim surat	

Tabel 6.19

3. Menulis Surat Resmi dan Pribadi

Bagaimana cara menulis surat resmi atau pribadi? Untuk mempermudah, coba kamu perhatikan kembali unsur-unsur pada kedua jenis surat itu.

Unsur Surat Resmi

a. Kepala surat/kop surat
b. Identitas surat/nomor surat
c. Tanggal surat
d. Tujuan surat/alamat surat
e. Salam pembuka
f. Isi surat
g. Penutup surat
h. Salam penutup
i. Pengirim surat

Unsur Surat Tak Resmi/Pribadi

a. Tempat dan tanggal surat
b. Alamat surat
c. Salam pembuka
d. Isi surat
e. Penutup surat
f. Salam penutup
g. Pengirim surat

Coba perhatikan juga tabel 6.18.

Aku Mau Mencoba

Coba buatlah sebuah undangan untuk membicarakan acara penggalangan dana pendidikan teman-teman kamu yang kurang mampu.

Kata Kunci

mendengarkan, menuliskan, pokok-pokok, tema, drama, membaca, menghafal, dialog, drama anak-anak, menemukan, pesan, amanat, nilai, cerita rakyat, menulis, mengenal, surat resmi, surat tak resmi/surat pribadi

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan drama dengan saksama. Drama adalah komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan. Dalam drama terdapat pokok-pokok isi drama dan tema.

Kedua, kamu belajar melisankan drama. Dalam melisankan naskah drama perlu membaca dan memahami dialog dalam drama. Melisankan naskah drama dapat dilakukan dengan menghafal dialog sesuai tokoh. Melisankan drama harus menggunakan lafal dan intonasi yang tepat sesuai watak/karakter tokoh yang diperankan.

Ketiga, kamu belajar membaca cerita rakyat. Cerita rakyat biasanya diceritakan secara turun temurun. Dalam cerita rakyat pasti selalu ada tema dan pesan/amanat. Dalam satu cerita rakyat bisa saja terdapat beberapa pesan/amanat sekaligus. Jika kamu sudah bisa memahami isi dan pesan cerita rakyat, kamu akan mudah dalam menyampaikannya kepada orang lain.

Keempat, kamu belajar menulis surat. Surat adalah salah satu alat komunikasi jarak jauh. Surat ditulis dan dikirimkan untuk orang yang tidak berada di sebelah kita. Jenis surat ada dua, yaitu surat pribadi dan surat resmi. Surat pribadi adalah surat dari seseorang kepada orang lain dan bersifat pribadi. Surat resmi adalah surat dari seseorang untuk instansi atau dari instansi untuk instansi dan bersifat resmi. Surat resmi menggunakan bahasa yang resmi dan baku

Kemampuanku

Evaluasi

1. Mendengarkan Drama

Gurumu akan membacakan drama berikut, coba kamu dengarkan dengan saksama. Setelah itu temukan pokok-pokoknya dan jelaskan kepada teman-teman kamu di kelas.

Arti Persahabatan

Mita dan Rani duduk di bangku kelas 5 SD. Mereka berdua bersahabat sejak kecil. Kebetulan rumah keduanya tidak begitu jauh sehingga mereka bisa bermain bersama. Mereka berdua berangkat ke sekolah menggunakan sepeda bersama-sama.

Mita : "Rani, apakah kamu memerhatikan kalau belakangan ini Irwan datang selalu terlambat? Ada apa ya dengan dia?"

Rani : "Iya, Mit. Belakangan ini juga dia sering tidur di kelas. Kamu tahu tidak, Bu Nita, guru Matematika memarahi Irwan gara-gara dia tidur di kelas."

Mita : "Oh ya!" (penuh nada keheranan). "Maaf, hari Selasa aku tidak masuk karena izin sakit, jadi aku tidak tahu."

Rani : "Bahkan, hari ini Bu Nita marah lagi pada dia!"

Mita : "Iya, aku juga kasihan. Bukan apa-apa, dia 'kan ketua kelas kita!"

Rani : "Iya, aku setuju pendapatmu." (Jeda). Bagaimana kalau kita main ke rumah Irwan, siapa tahu dia ada di rumah?"

Mita : "Ya, ide cerdas tuh. Aku setuju, Ran!"

Mita dan Rani tiba di rumah Irwan. Mereka tidak menemui Irwan, tetapi bertemu adiknya, Rara. Dari Rara, Mita dan Rani mendapatkan banyak hal seputar alasan Irwan terlambat datang ke sekolah.

Rara : “Mas Irwan itu selalu terlambat bangun pagi karena dia membantu Ibu di dapur hingga dini hari. Ia baru tidur jam 3 pagi, bahkan kadang-kadang baru tidur sehabis subuh. Apalagi sekarang Ibu sedang sakit, Kak, jadi semua dikerjakan oleh Kak Irwan sendiri.” (Rara pun menangis tersedu-sedu).
Mita : “Ya sudah, Dik Rara, kami paham kok.”
Rara : “Maaf ya, Kak, kalau Kak Irwan berbuat salah.”

Selesai mendengarkan cerita Rara, Mita dan Rani pun pamit. Mereka pulang ke rumah masing-masing. Namun, sebuah ide sempat tercetus di antara Mita dan Rani. Mereka ingin membantu Irwan dengan memberikan bantuan untuk adiknya, Rara, yang sedang sekolah. Bantuan itu berupa buku, seragam sekolah, tas sekolah, hingga uang SPP.

Beberapa hari kemudian, Irwan bertemu dengan Mita dan Rani.

Irwan : “Mita, Rani saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kalian. Kalian adalah sahabatku yang paling baik. Kalian bersusah-payah telah membantu adikku. Sekali lagi, aku ucapkan terima kasih.”
Mita : “Sudahlah, Wan. Toh, menolong teman sudah merupakan kewajiban kita ‘kan? Lagi pula, tidak hanya kita berdua, teman-teman yang lain juga memberikan bantuan kok. Ya, mudah-mudahan bantuan itu bermanfaat bagimu dan Rara, adikmu itu. Oke? Tersenyum dong?!”
Irwan : “Iya iya, aku tersenyum nih.”

2. Melisankan Naskah Drama

Coba lisankan naskah drama “Arti Persahabatan” bersama teman-teman kamu.

3. Membaca Cerita Rakyat

Coba kamu baca cerita rakyat berikut dengan saksama, setelah itu temukan pesan/amanat atau nilai yang terkandung di dalamnya.

Asal Usul Danau Toba

Di sebuah desa di wilayah Sumatra, hidup seorang petani yang yang rajin bekerja. Pada suatu pagi yang cerah, petani itu memancing ikan di sungai. Beberapa saat setelah dilemparkan, kailnya terlihat bergoyang-goyang. Petani itu pun segera menarik kailnya. Ia bersorak kegirangan ketika melihat seekor ikan yang besar menyangkut di kailnya.

Gambar 7.6. Petani Memancing di Sungai

Diperhatikannya ikan itu baik-baik. Petani itu sangat takjub melihat warna sisiknya yang begitu indah. Tiba-tiba terdengar suara. "Tunggu, aku jangan dimakan! Namaku Putri, aku tidak keberatan untuk menjadi istrimu jika kau tidak memakanku," ikan itu berkata. Ajaib! Ikan itu berubah wujud menjadi seorang gadis yang cantik jelita.

Tanpa berpikir lama, petani itu mengiyakan. Maka, jadilah mereka suami istri. Ada satu janji yang mereka sepakati. Janji itu adalah petani tersebut tidak boleh menceritakan asal-usul Putri yang berasal dari seekor ikan. Jika janji itu dilanggar, akan terjadi petaka dahsyat.

Gambar 7.7. Semburan Air Membentuk Danau Toba

Setahun kemudian, kebahagiaan sang petani dan istrinya bertambah. Mereka dikaruniai seorang bayi laki-laki yang diberi nama Putra. Putra tumbuh menjadi seorang anak yang sehat dan kuat. Ia menjadi anak manis, tetapi agak nakal.

Semakin besar, Putra sering membuat jengkel ayahnya. Jika disuruh membantu pekerjaan orang tua, ia selalu menolak. Pada suatu hari, Putra mendapat tugas mengantarkan makanan dan minuman ke sawah. Namun, Putra tidak memenuhi tugasnya. Petani itu marah, dijewernya kuping Putra sambil berteriak, "Anak tidak tahu diuntung! Tak tahu diri! Dasar anak ikan!" umpat sang petani. Tanpa sadar ia telah melanggar janjinya.

Seketika itu juga anak dan istrinya hilang. Lenyap tanpa bekas dan jejak. Dari bekas injakan kakinya, tiba-tiba menyemburlah air yang sangat deras dan semakin deras. Desa sang petani dan desa sekitarnya pun terendam. Air meluap sangat tinggi dan luas sehingga membentuk sebuah telaga hingga akhirnya menjadi sebuah danau. Danau itu kemudian dikenal dengan nama Danau Toba.

Sumber: http://www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010010.asp
(Dengan perubahan seperlunya)

4. Menulis Surat

Coba buatlah surat pribadi dengan tema kemanusiaan.

Bab 8

Hobiku

Tema: Kegemaranku

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

A. mendengarkan berita secara cermat;
B. melaporkan pokok isi buku;
C. menjelaskan tokoh dalam drama;
D. menulis drama singkat.
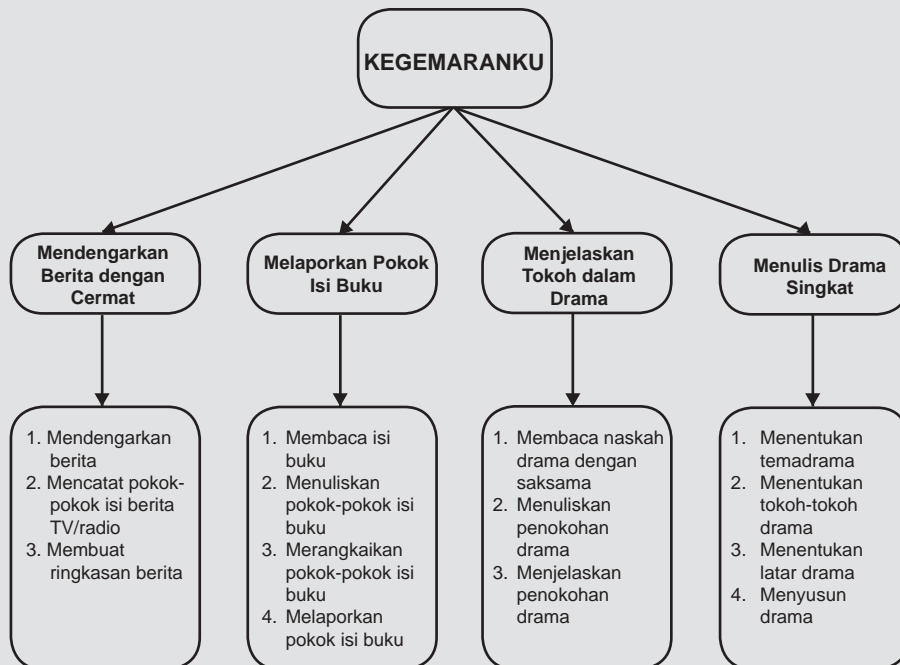
Gambar 8.1. Anak Mengambil Bukunya yang Terendam Banjir

Aku gemar membaca buku. Bahkan, ketika makan pun biasanya aku sambil membaca buku. Bukuku tergeletak di mana-mana. Berulang kali Mama mengingatkan aku untuk membereskan buku-buku itu. Sayangnya, berulang kali juga aku mengucapkan, “Iya, nanti, Ma.”

Alhasil, bisa dibayangkan seperti apa kamarku. Suatu waktu hujan turun dengan derasnya selama berhari-hari. Sampai beberapa hari kemudian, aku mendengar Mama berteriak-teriak seperti biasa. Seperti biasa juga aku berteriak, “Iya, nanti, Ma.”

Tiba-tiba aku merasakan kakiku basah. “Ahhh, banjir!!!” teriakku.

Aku baru sadar kalau ternyata teriakan Mama tadi mengingatkan aku bahwa rumahku kebanjiran. Sayang, semua sudah terlambat. Buku-bukuku sudah telanjur basah... sebagian bahkan hanyut.

A. Mendengarkan Berita dengan Cermat

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

Apakah mendengarkan berita menjadi salah satu kegemaranmu? Bagi tidak sedikit orang, mendengarkan berita bahkan sudah menjadi seperti kegiatan makan. Hari terasa belum lengkap jika belum mendengarkan berita. Mengapa bisa seperti itu ya?

1. Mendengarkan Berita

Seperti yang pernah kita pelajari sebelumnya, ada beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam mendengarkan berita. Kemungkinan untuk terlewat atau kurang memahami isi berita menjadi sangat besar. Hal itu mengingat berita biasanya disampaikan dalam kurun waktu yang tidak panjang. Coba saja kamu hitung berapa detik biasanya berita di televisi atau radio disiarkan.

Gurumu akan membacakan berita berikut, coba kamu dengarkan dengan saksama.

Pizza Kilat

Selamat pagi, Pemirsa. Kali ini kita bertemu dalam acara “Pro-Unik” Radio Yuk FM. Acara yang mengangkat seputar hal-hal unik yang ada di sekitar kita, baik itu dalam negeri maupun luar negeri. Berita pertama, tentang pizza kilat dari Amerika. Berikut laporannya.
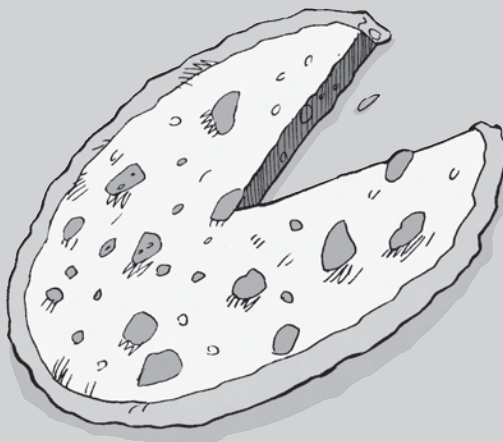
Gambar 8.2. Pizza

Pemirsa, sudah pernah makan pizza 'kan? Ah, itu biasa. Kalau buat pizza sendiri? Itu juga biasa. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk membuat pizza? Berjam-jam? Ah, itu sangat-sangat biasa. Tapi, kali ini ada yang luarrr biasa. Membuat pizza cukup hanya 55 detik saja? Tidak percaya? Mari kita buktikan!?

Dennis Tran, yang punya kegemaran memasak pizza, baru-baru ini membuat sensasi. Warga Detroit, Amerika Serikat ini, berhasil membuat tiga pizza dalam waktu 55 detik! Wow, ini adalah rekor baru. Dennis membuat tiga macam pizza, yaitu pizza pepperoni, pizza jamur, dan pizza keju. Pria yang berusia 30 tahun ini memang ahlinya pizza. Dia sudah pandai membuat pizza sejak usia 14 tahun. Sekarang dia memiliki restoran pizza yang punya 60 cabang di Amerika.

Dengan keahliannya membuat pizza tercepat ini, Dennis Tran juga berhak mendapat hadiah sebesar 5 ribu dolar Amerika. Dan, tentu saja... boleh makan pizza sepuasnya!

Demikianlah, terima kasih atas perhatian Anda. Kita kembali ke studio bersama rekan Dina Purwanti. Silakan, rekan Dina!

Sumber: Majalah *Kreatif*, No. 09/2006
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Mencatat Pokok-Pokok Isi Berita TV/Radio

Dengan waktu yang singkat, bagaimana cara kita memahami isi berita? Salah satu caranya adalah dengan menangkap pokok-pokok isi berita tersebut dan mencatatnya. Berikut adalah contoh pokok-pokok dari berita "Pizza Kilat".

1. Membuat pizza dalam waktu 55 detik.
2. Pembuat pizza kilat adalah Dennis Tran, seorang warga Kota Detroit, Amerika Serikat.
3. Tiga macam pizza yang dibuat Dennis, yaitu pizza pepperoni, pizza jamur, dan pizza keju.
4. Dennis membuat pizza sejak usia 14 tahun.

Coba kamu temukan pokok yang lain.

3. Membuat Ringkasan Berita

Dengan pokok-pokok yang kamu temukan tadi, kamu sudah dapat membuat ringkasan berita. Caranya adalah dengan merangkai pokok-pokok itu menjadi satu atau dua paragraf. Berikut ada contoh ringkasannya.

Pizza Kilat

Membuat pizza dapat ditempuh dalam waktu 55 detik. Dennis Tran, seorang warga Kota Detroit, Amerika Serikat, mampu membuat pizza dalam waktu 55 detik. Dalam waktu itu, ia berhasil membuat tiga macam pizza, yaitu pizza pepperoni, pizza jamur, dan pizza keju. Soal pizza, Dennis memang ahlinya. Ia mulai membuat pizza sejak usia 14 tahun. Kini ia telah memiliki 60 cabang restoran pizza di Amerika. Atas keberhasilannya membuat pizza dalam waktu 55 detik, ia mendapatkan 5 ribu dolar Amerika.

Aku Mau Mencoba

Coba kamu dengarkan satu berita yang isinya seputar kegemaran kamu. Setelah itu buatlah ringkasan dari berita tersebut.

B. Melaporkan Pokok Isi Buku

Apakah kamu mengenal Bung Hatta? Sosok yang dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia yang juga mantan Wakil Presiden RI 1 ini merupakan satu di antara orang Indonesia yang memiliki minat baca tinggi. Ia memiliki beragam koleksi bacaan, mulai dari ekonomi, politik, hingga budaya. Apakah kamu tidak ingin menjadi seperti Bung Hatta? Selain menghibur, membaca pun dapat menambah wawasan kamu. Terutama, wawasan dalam bidang tertentu yang kamu sukai.

1. Membaca Isi Buku

Jenis buku apa yang kamu sukai? Apakah cerita anak, novel, ataukah komik? Mengapa kamu memilih jenis buku itu? Bagaimana cara kamu membaca isi buku? Jika kamu membaca isi buku dengan saksama, pasti kamu akan menemukan banyak hal. Termasuk, kekurangan dan kelebihan buku tersebut. Dalam bahasa Indonesia, tulisan yang berisi kelebihan dan kekurangan buku disebut dengan resensi.

Tetapi, pernahkah kamu mengalami kesulitan untuk memahami isi buku? Ada beberapa sebab mengapa hal seperti itu dapat terjadi. Bisa jadi karena ada banyak kata yang belum kamu pahami dalam buku tersebut. Bisa jadi juga buku itu sebenarnya bukan untuk anak seusia kamu. Kemungkinan yang lain adalah kamu belum menemukan pokok-pokok dari isi buku tersebut.

2. Menuliskan Pokok-Pokok Isi Buku

Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Identitas Buku

1. Judul buku : *Leonardo da Vinci*
2. Penulis buku : Roberta Edwards
3. Penerbit : Grasindo, Jakarta
4. Halaman buku : vi + 106 halaman
5. Cetakan : 2007

Pokok-Pokok Isi Buku

1. Leonardo adalah seorang yang berbakat. Ia bisa menggambar dan melukis lebih baik dari siapa pun.
2. Salah satu lukisannya, *Mona Lisa*, adalah lukisan yang paling terkenal di seluruh dunia.
3. Leonardo adalah seorang atlet yang hebat.
4. Leonardo adalah seorang musisi yang andal.
5. Ia tidak pernah berhasil mewujudkan cita-citanya.
6. Karya-karya terbesarnya tidak pernah selesai dikerjakan.
7. Apa yang ia lakukan selama enam puluh tujuh tahun masih menjadi contoh atau standar untuk keunggulan manusia.

3. Merangkaikan Pokok-Pokok Isi Buku

Agar pokok-pokok isi buku itu dapat bermanfaat, kita dapat merangkainya menjadi sebuah tulisan. Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Leonardo da Vinci

Bagaimanapun keadaannya, Leonardo tetap adalah seorang yang berbakat. Ia bisa menggambar dan melukis lebih baik dari siapa pun. Salah satu lukisannya, *Mona Lisa*, adalah lukisan yang paling terkenal di seluruh dunia. Ia adalah seorang ahli mesin dan penemu. Ia merancang sebuah sepeda yang sudah bisa digunakan—tiga ratus tahun sebelum sepeda pertama benar-benar dibuat.

Ia juga adalah seorang atlet yang hebat. Seorang musisi yang andal. Dan, ia adalah seorang yang tampan. (Meskipun tidak ada satu pun lukisan dirinya, setiap saat orang-orang menggambarkan dirinya, mereka selalu membicarakannya ketampanannya.) Meski ia tidak memiliki keluarga dan selama enam belas tahun ia bahkan tidak mempunyai rumah sendiri.

Dan, apakah ia berhasil menciptakan keajaiban yang menjadi cita-citanya? Menurut standarnya sendiri, Leonardo adalah suatu kekecewaan. Ia tidak pernah berhasil mewujudkan cita-citanya. Karya-karya terbesarnya tidak pernah selesai dikerjakan. Meskipun demikian, apa yang ia lakukan selama enam puluh tujuh tahun masih menjadi contoh atau standar untuk keunggulan manusia. Sulit untuk membayangkan orang lain melakukan hal yang lebih baik dari dia.

Sumber: *Leonardo da Vinci*, Grasindo, Jakarta, 2007

4. Melaporkan Pokok Isi Buku

Rangkaian pokok-pokok itulah yang menjadi bahan bagi kita untuk menjelaskan isi buku kepada orang lain. Dari rangkaian itulah biasanya orang lain memutuskan untuk membaca buku tersebut atau tidak. Orang biasa menyebutnya dengan sinopsis. Dapatkah kamu melaporkan pokok isi buku “Leonardo da Vinci” tadi kepada teman-teman kamu di depan kelas?

Aku Mau Mencoba

Coba baca buku bacaan kegemaran kamu. Setelah itu coba tuliskan pokok-pokok isi buku tersebut dan rangkai menjadi satu kesatuan. Kemudian, laporkanlah isi buku tersebut kepada teman-teman kamu di depan kelas. Mintalah komentar kepada temanmu. Begitu pula sebaliknya, ketika temanmu menyampaikan laporan isi buku, berilah dia komentar.

Aku Tahu

Kata harmonika berasal dari bahasa Belanda, yakni *harmonica*.

C. Menjelaskan Tokoh dalam Drama

Pernahkah kamu menonton sebuah film atau drama, di mana salah satu tokohnya sangat jahat. Begitu jahatnya sampai-sampai ketika melihat wajah itu di luar film atau drama itu pun, rasa sebal kamu masih berlanjut. Sebaliknya ada tokoh yang begitu baik sampai-sampai kamu senang jika melihat wajahnya hadir di drama atau film apa pun.

Dalam menonton sebuah film atau drama, kita biasanya menemukan tokoh-tokoh yang berlainan karaker atau sifat.

1. Membaca Naskah Drama dengan Saksama

Biasanya sebelum sebuah naskah drama dipentaskan, terlebih dahulu naskah dibaca secara intensif. Termasuk, kegiatan menghafal dialog. Hal ini penting mengingat jiwa dari naskah drama ada pada dialog-dialognya. Artinya, jika dialog itu hanya dibaca begitu saja, sebuah naskah drama menjadi tak ada bedanya dengan naskah biasa. Coba kamu baca naskah berikut.

Asyiknya Berkebun di Rumah Sendiri

Pagi itu matahari bersinar terang. Keluarga Pak Yuda sedang sibuk di kebun. Pak Yuda dan putranya, Doni, tengah asyik menanam bibit cabai, tomat, dan bayam. Tiba-tiba bel di rumah berbunyi, "Tingtong, tingtong...."

Pak Yuda : "Doni, coba kaulihat siapa yang datang?"
Doni : "Baik, Yah." (Sejurus kemudian Doni menuju ke arah ruang tamu. Dilihatnya Memet, temannya).
Doni : "Eh, kamu, Met. Ayo masuk! Hmmm... pasti mau tanya-tanya soal Matematika ya? Atau, Fisika? Atau...."
Memet : "Enggak, Don. Aku mau main ke kebun di rumahmu. Kata Kak Mita, kakakmu, kamu suka berkebun. Jadi, aku sengaja hari ini main ke tempatmu. Boleh tidak?"
Doni : "Ohhh... itu. Iya, aku memang sekarang lagi berkebun. Yuk, kita ke kebun."
Memet : "Oke, siiippp, Doni!" (Sambil mengacungkan dua jari jempol ke arah Doni). Doni mengajak Memet menuju ke kebun. Memet pun bertemu ayah Doni, Pak Yuda)
Memet : "Selamat pagi, Pak!"
Pak Yuda : "Selamat pagi!" (Wajah berseri dan berjabat tangan)
Doni : "Ayah, ini teman Doni, namanya Memet. Ia ingin tahu banyak hal tentang tanaman di kebun kita. Boleh 'kan dia main?"
Pak Yuda : "Oh, boleh-boleh saja. Kenapa tidak?"

Memet mendengarkan secara saksama uraian dari ayah Doni itu.

Pak Yuda : "Langkah pertama, kita pilih sayuran yang bisa cepat dipanen. Misalnya, cabai, tomat, atau bayam. Sayuran ini juga dapat ditanam dalam pot. Jadi, tak perlu pusing mencari lahan kosong." (Memet mengangguk, tanda ia mengerti).
Pak Yuda : "Agar panen berhasil, kita mesti siapkan benih yang oke. Pilih benih dari sayur yang sehat. Jemur benih sampai kering. Benih yang kering bisa awet disimpan. Kemudian, benih itu ditanam di tanah yang kaya unsur hara. Nah, jika bibit sayuran sudah agak besar, segeralah pindahkan ke dalam pot. Terutama, yang banyak terkena sinar matahari."

Gambar 8.3. Berkebun Bersama Keluarga

Memet : “Kenapa demikian, Pak?”

Pak Yuda : “Oh, begini alasannya. Karena, sinar matahari amat dibutuhkan sayuran untuk memasak makanan. Kekurangan sinar matahari membuat sayuran tak bisa tumbuh dengan baik.”

Memet : “Apakah tidak disiram dengan air, Pak?”

Pak Yuda : “Oh, itu sangat penting. Karena, tumbuhan juga perlu air seperti manusia juga. Jangan lupa menyiraminya. Waktu paling baik untuk menyiram sayuran adalah pagi atau sore hari. Usahakan air dalam ukuran cukup dan tidak berlebih supaya sayuran kita tidak mabuk dan tidak layu.”

Memet : “Wah, prosesnya panjang sekali. Hmmm... berarti kita perlu sabar ya.”

Pak Yuda : “Oh ya, jelas itu. Kita mesti sabar dan jangan memaksa sayuran tumbuh terlalu cepat dengan memberi obat-obatan. Biarkan saja mereka tumbuh alami. Semakin alami, semakin baik dan sehat.”

Memet : “Kalau alami, pasti sayuran akan terlihat segar ya? Berarti, kalau pas panen kita tak perlu membeli sayuran lagi. ‘Kan, bisa menghemat belanja.”

Doni : “Yup, kamu betul, Met. Lagi pula sayuran yang kita hasilkan lebih higienis. Kamu mau coba?”

Memet : "Boleh, boleh." (Sejurus kemudian Doni mengeluarkan jus tomat yang dicampur es batu).
Doni : "Ayo, diminum jus tomatnya! Ini dari kebun lo! Silakan diminum!"
Memet : "Terima kasih ya, Don! Kamu baik sekali! Jus tomat ini pasti segar."

2. Menuliskan Penokohan Drama

Dapatkah kamu menuliskan bagaimana penokohan dalam drama "Asyiknya Berkebun di Rumah Sendiri" tadi? Langkah yang perlu kamu lakukan sebelumnya adalah mendata siapa saja tokoh dalam drama tersebut. Untuk mempermudah, kamu dapat membuat tabel seperti berikut.

No.	Nama Tokoh	Sifat-Sifat Tokoh
1.	Doni	Patuh terhadap orang tua, senang menolong sesamanya.
2.	Memet	Memiliki rasa keingintahuan besar, ramah pada orang lain.
3.	Pak Yuda	Ramah, senang berbagi kepada orang lain.

Tabel 6.20

3. Menjelaskan Penokohan Drama

Tabel 6.20 akan membantu kamu dalam menjelaskan penokohan tersebut kepada teman-teman kamu di kelas. Mintalah tanggapan dari teman-teman dan guru kamu.

Aku Mau Mencoba

Coba kamu baca teks berikut, setelah itu tuliskan bagaimana penokohannya dan jelaskan kepada teman-teman kamu di kelas.

Si Perawat Binatang

Sore itu Vera berada di kamarnya. Ia betah bermain dengan Pricot, seekor hamster kesayangannya. Vera melihat, si Pricot berputar-putar dengan semangat di dalam kandangnya.

Vera : "Hei, Pricot, kamu pintar ya bisa main akrobat! Aku suka kepadamu."

Tiba-tiba terdengar ketukan di pintu. Tok! Tok! Tok!!! Ternyata Pak Pos datang. Vera terkejut bercampur senang.

Vera : "Ada surat buat saya, Pak?"
Pak Pos : "Ya, untuk kamu, Vera. Ada titipan dari Panitia Lomba Satwa Istimewa."
Vera : "Wah, terima kasih ya Pak Pos!"
Pak Pos : "Sama-sama ya." (Setelah itu Pak Pos pergi)

Selang kemudian, datanglah ibu Vera, Ibu Nita.

Ibu Nita : "Itu apa, Ver?"
Vera : "Oh, ini brosur dari Panitia Lomba Satwa Istimewa. Aku dan Pricot mau ikut lomba satwa istimewa, Bu!"
Ibu Nita : "Oh, begitu! Semoga kamu menang ya."
Vera : "Terima kasih, ya Bu!"

Vera kini berada di kamar sendirian. Ia kembali sibuk dengan Pricot.

Vera : "Ayo Pricot, aku harus menyisir bulu-bulumu agar cantik."

Vera memegang Pricot yang meronta-ronta dalam genggamannya. Setelah itu, Vera membersihkan dan menghias kandang Pricot dengan pita-pita. Beberapa hari kemudian, lomba dimulai. Vera berangkat membawa si Pricot ke arena lomba. Di sana ramai sekali. Ada burung kakaktua yang bisa bicara, ada sapi yang bisa menghitung. Ketika juri menilai setiap peserta lomba....

Juri : "Hai, adik Vera. Boleh tanya? Mengapa hamstermu istimewa?"

Vera : "Terima kasih, Pak! Hamster kesayanganku ini bisa bermain akrobat lho!" (Sementara itu Pricot sedang berputar-putar di roda)

Pada saat pengumuman pemenang. Vera terlihat putus asa.

Juri : "Dan, pemenang utamanya adalah... Sapi Totol Hitam." (Tiba-tiba air mata menetes di pipi Vera).

Vera : "Ayo pulang, Pricot!" (Dengan muka sedih).

Juri : "Dik Vera, tunggu. Biarpun kalah, kamu rajin merawat hamstermu. Ini hadiah untukmu." (Juri itu memberikan seekor hamster di sebuah kandang).

Vera : "Wow, hamster lagi! Terima kasih ya, Pak! Saya akan merawatnya dengan baik!"
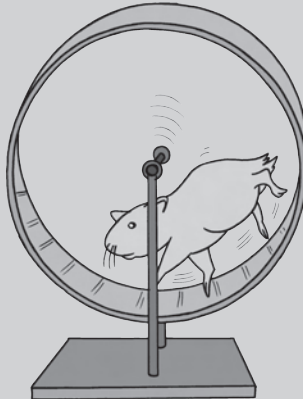
Gambar 8.4. Hamster Berputar di Atas Roda Putar

Aku Tahu

Perpustakaan Konggres Amerika Serikat memiliki 23 juta buku.

D. Menulis Drama Singkat

Tahukah kamu siapa penulis drama atau dramawan yang karangannya paling laris dipentaskan pada masa sekarang? Siapa lagi kalau bukan William Shakespeare. Meski ia sudah meninggalkan dunia ini empat ratus tahun lalu, namun karyanya masih abadi. Kamu pasti pernah mendengar salah satu karyanya. Apa lagi kalau bukan kisah “Romeo dan Juliet”. Ia tidak hanya menulis kisah drama yang romantis, namun juga drama komedi yang segar dan menghibur.

Apakah kamu tertarik untuk menjadi seperti Shakespeare?

1. Menentukan Tema Drama

Menulis drama sebenarnya mengasyikkan. Karena ketika kamu menulis, kamu dapat membayangkan dirimu menjadi orang lain. Coba saja kamu perhatikan naskah-naskah drama yang tadi kita pelajari. Kamu pasti dapat membuat naskah drama yang lebih mengasyikkan.

Langkah pertama dalam menulis naskah drama adalah menentukan tema. Beberapa penulis naskah drama memulainya dengan menentukan pesan. Apa pun langkah pertama yang kamu pilih, sedapat mungkin harus membuat kamu menikmati proses menulis itu sendiri. Untuk pertama kali memang tidak mudah, namun begitu kamu dapat menikmatinya, kesulitan-kesulitan pasti dapat dilalui.

Tema dapat kamu ambil dari mana saja. Bukalah mata kamu lebar-lebar, jangan-jangan ada hal di sekitar kamu yang pas untuk diangkat. Misalnya, tentang kegemaran teman kamu mengoleksi benda-benda mungil yang berawal dari mimpi buruk. Ide itu dapat dikembangkan menjadi cerita sedih maupun cerita gembira.

2. Menentukan Tokoh-Tokoh Drama

Penentuan tokoh dapat kamu lakukan setelah ada tema. Langkah selanjutnya adalah menentukan nama-nama yang akan ada dalam naskah drama itu. Setelah itu tentukan sifat atau karakter dari masing-masing tokoh. Hal ini akan berhasil jika kamu tidak menyumbat daya imajinasi kamu. Cobalah untuk berpikir bebas dan membayangkan diri kamu menjadi orang lain. Pada saat ini tidak jarang ide-ide cerita akan bermunculan. Jika ide-ide itu muncul, tuliskan pada buku catatanmu agar tidak lupa.

3. Menentukan Latar Drama

Setelah tokoh, latar drama menjadi satu hal yang harus dipikirkan. Latar di sini dapat berarti tempat, juga waktu. Dengan tema dan tokoh-tokoh yang sudah ada di kepala kamu, coba bayangkan latarnya.

4. Menyusun Drama

Akhirnya, sampai juga kita pada bagian yang ditunggu-tunggu. Coba baca lagi tema, tokoh, dan latar yang telah kamu tentukan. Baca juga catatan kecil kamu yang berisi ide-ide kamu tentang jalannya cerita. Coba mulai untuk mengembangkan cerita kamu dari bahan-bahan yang telah kamu tentukan. Buatlah terlebih dahulu kerangka ceritanya. Selamat mencoba!

Contoh Ide Cerita

- Kegemaran Radit mengoleksi benda-benda mungil berawal dari mimpi buruk Radit tentang neneknya.
- Dalam mimpi, nenek Radit membawa kura-kura mungil terbuat dari kayu.
- Esoknya, dalam perjalanan pulang, matanya melihat sesuatu tergeletak di jalanan. Sebuah kura-kura mungil terbuat dari kayu!

Aku Mau Mencoba

Coba buat drama singkat yang bertema seputar hobi kamu.

Kata Kunci

mendengarkan, mencatat, pokok-pokok, isi berita, ringkasan, membaca, menuliskan, pokok-pokok, isi buku, penokohan drama, menulis, menentukan tema, tokoh, latar drama

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar berita secara cermat. Berita adalah pesan atau informasi penting yang perlu diketahu oleh banyak orang. Dalam berita terdapat pokok-pokok isi berita. Pokok-pokok isi berita adalah inti dari isi berita. Dari pokok-pokok isi berita tersebut, dapat dibuat ringkasan berita.

Kedua, kamu belajar melaporkan pokok isi buku. Pokok-pokok isi buku harus memuat judul buku, penulis, penerbit, jumlah halaman, cetakan, dan pokok-pokok isi buku. Dalam menyampaikan pokok isi buku harus dengan suara yang keras, lafal dan intonasi yang tepat.

Ketiga, kamu belajar menjelaskan tokoh dalam drama. Drama adalah komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan. Dalam drama terdapat tokoh/pelaku. Tokoh dalam drama ada yang baik dan ada yang buruk sifatnya. Sebelum menentukan sifat tokoh, kamu harus mendata tokoh-tokoh yang ada dalam drama.

Keempat, kamu belajar menulis drama singkat. Langkah-langkah dalam menulis drama adalah sebagai berikut.

- Menentukan tema.
- Menentukan tokok-tokoh drama.
- Menentukan latar.
- Menyusun naskah drama

Kemampuanku

Evaluasi

1. Mendengarkan Berita dengan Saksama

Gurumu akan membacakan berita berikut, coba kamu temukan pokok-pokok beritanya dan buat ringkasannya.

Kecil-Kecil Jadi Koki

Selamat sore, Pemirsa. Kali ini kita bertemu dalam acara "Pro-Unik" Radio Tiara FM. Acara yang mengangkat seputar hal-hal unik yang ada di sekitar kita. Baik itu dalam negeri maupun luar negeri. Berita pertama, tentang seorang anak usia 9 tahun di Cina yang sudah terampil memasak. Berikut laporannya.

Pemirsa, percayakah Anda seorang anak berusia 9 tahun sudah pintar memasak? Ya, di Cina, ada seorang anak bernama Shi Yulan yang sudah berani tampil dalam acara memasak di salah satu stasiun televisi di Cina. Ia masih berusia 9 tahun! Karena sering muncul di TV, Shi Yulan semakin dikenal banyak orang.

Selain jago masak, ia juga sudah membuat buku resep masakan. Semua resep di buku itu, hasil karyanya sendiri, lo! Pemirsa, waktu ditanya, Shi Yulan cerita kalau ia sudah akrab dengan dapur sejak masih usia 2 tahun. Menurut sang ibu, Shi Yulan kecil sudah dapat membantu ibunya mencuci piring. Ck... ck...! Hebat ya, Pemirsa!

Pada waktu berumur 6 tahun, Shi Yulan sudah mulai memasak untuk semua orang di rumahnya. Waktu itu ia mengikuti tahap demi tahap memasak dari buku resep masakan. Wow! Shi Yulan memang sudah amat lihai memasak. Dan, hasil masakannya juga enak rasanya! Nyam.... nyam....

Gambar 8.5. Koki Kecil

2. Melaporkan Isi Buku

Coba baca buku yang temanya berkaitan dengan kegemaran salah satu anggota keluargamu. Setelah itu laporkan isinya kepada teman-teman kamu di kelas.

3. Menjelaskan Tokoh dalam Drama

Coba baca teks drama berikut dengan saksama, setelah itu catat setiap tokoh yang ada di dalamnya beserta karakternya.

Berjalan-Jalan ke Bosscha Bandung

Pagi itu, Rani sedang bersiap-siap. Ia mempersiapkan makanan dan minuman untuk bekal bepergian. Hari itu ia akan pergi bersama Mita dan adiknya, Doni, ke Gedung Bosscha, Bandung. Tiba-tiba telepon di rumah Rani berdering.

Rani : “Halo, ini Rani.”
Mita : “Halo, Ran, ini Mita. Kamu sudah siap untuk berangkat?”
Rani : “Aku sudah siap. Oh ya, nanti mobilmu parkir di tepi jalan saja ya. Aku tunggu di depan rumah.”
Mita : “Aku siap berangkat bersama Doni dan Pak Mamat, sopirku.”

Tak lama mobil Mita tiba di depan rumah Rani dan mereka pun segera berangkat. Setibanya di Bosscha, Bandung, mereka langsung berkeliling.

Rani : “Mit, coba lihat! Teropongnya bagus ya. Itu teropong yang digunakan oleh Galileo Io?”
Mita : “Iya, betul kamu, Ran! Teropong ini bagus sekali.”
Rani : “Oh ya, nanti malam, kata pemandu kita tadi, akan ada gerhana bulan Io. Apakah kamu mau melihatnya?”
Mita : “Wah, ide bagus tuh! Hmmm... nanti malam jam berapa?”
Rani : “Jam 21.00 wib.”
Mita : “Oke deh. Aku dan Doni akan melihatnya nanti malam.”

Rani : “Nanti aku juga diingatkan ya, Mit!”
Mita : “Siiip.” (Sembari mengacungkan dua jempol ke arah Rani).

Mereka bertiga merasa senang dan puas karena bisa berjalan-jalan ke Bosscha, Bandung. Mereka mendapatkan banyak hal, terutama tentang luar angkasa. Kamu mau mencobanya?

Gambar 8.6. Gedung Bosscha

4. Menulis Drama Singkat

Coba kamu tulis sebuah drama singkat tentang kegemaran salah satu anggota keluargamu.

Evaluasi

Semester 2

Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban, setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Gurumu akan membacakan berita berikut. Kamu dengarkan dengan saksama ya.

Tekuk Arsenal 2-1, Peluang MU Kian Terbuka

Selamat pagi, Pemirsa. Acara "Jakarta Sport" pagi ini akan kita mulai dengan berita dari cabang sepak bola. Berita kali ini turun dengan tajuk "Tekuk Arsenal 2-1 Peluang MU Kian Terbuka". (Jeda).

Peluang klub sepak bola Manchester United (MU) mempertahankan gelar juara Liga Primier semakin terbuka menyusul kemenangan penting dari Arsenal 2-1 pada laga di Stadion Old Trafford, Manchester, Minggu (13/4).

Raihan tiga angka itu membuat "Setan Merah"—julukan klub Manchester United—mengemas 80 poin atau unggul enam poin dari Chelsea di puncak klasemen. Namun, Chelsea memiliki kans memperpendek jarak lagi menjadi tiga poin karena baru berlaga pada Selasa (15/4) dini hari WIB melawan Wigan Athletic di Stamford Bridge.

Sementara bagi Arsenal, kekalahan itu hampir pasti menjauhkan peluang merebut gelar musim ini. Performa menurun "The Gunners"—julukan klub Arsenal—mendekati akhir-akhir kompetisi membuat mereka belum beranjak dari peringkat ketiga klasemen dengan 71 poin, hanya unggul lima angka dari Liverpool di posisi keempat.

Pada duel klasik tersebut, United memastikan kemenangan di Theatre of Dreams melalui tendangan bebas Owen Hagreaves pada menit ke-71. Tendangan berjarak 25 meter ke pojok kiri gawang itu tidak mampu ditangkap oleh Jens Lehmann, yang dipercaya manajer Arsene Wenger menggantikan Manuel Alamunia. Sekian dan terima kasih.

Peristiwa apa yang diberitakan dalam kutipan berita di atas?
a. Kemenangan tim Manchester United atas Arsenal.
a. Kemenangan tim Arsenal atas Manchester United.
b. Kemenangan tim Chelsea atas Arsenal.
c. Kemenangan tim Manchester United atas Chelsea.

2. Peristiwa terjadinya kemenangan klub MU terhadap Arsenal itu terjadi pada....
   a. Sabtu, 12 April 2008
   b. Minggu, 13 April 2008
   c. Senin, 14 April 2008
   d. Selasa, 15 April 2008

3. Coba kamu dengarkan pembacaan berita berikut oleh gurumu.

Berita Radio

Radio Pratama FM Surakarta dengan acara "Fokus Berita". Selamat sore. Baru-baru ini, Kota Solo disemarakkan sebuah festival. Festival itu bernama Solo Batik Carnival atau SBC. Minggu (13/4) itu ribuan warga Solo memadati jalanan utama Kota Solo, mulai dari perempatan Purwosari, tepatnya depan lokasi apartemen Solo Center Point (SCP) hingga Bundaran Gladak. Berbagai atraksi dimainkan. Ratusan peserta SBC dari kalangan pelajar, mahasiswa, hingga dosen yang mengenakan kostum batik berbagai model itu mampu menyajikan suguhan yang menyedot perhatian warga. Festival ini dimaksudkan untuk memperkokoh Solo sebagai Kota Batik.

Manakah yang tidak termasuk pokok-pokok berita di atas?
a. Kota Solo disemarakkan sebuah festival.
b. Kota Solo ingin memperkokoh sebagai Kota Batik.
c. Solo Batik Carnival atau SBC berhasil menyedot perhatian warga.
d. Solo Batik Carnival diselenggarakan oleh Pemkot Solo.

4. Gurumu akan membacakan naskah drama berikut. Kamu dengarkan dengan saksama ya!

Hadiah Istimewa

Saat pembagian buku laporan prestasi, Mita didampingi oleh ayahnya, Pak Yuda. Waktu itu Mita tak menduga kalau dirinya ternyata meraih peringkat pertama di kelasnya. Pak Guru pun langsung memberikannya ucapan selamat.

Pak Guru : "Selamat ya, Mita, atas prestasimu! Bapak berdoa kamu dapat mempertahankannya, syukur-syukur meningkat."

Mita : "Ya, Pak, terima kasih atas doanya!"

Pak Guru : "Selamat, Pak Yuda! Saya bangga memiliki murid seperti Mita."

Pak Yuda : "Terima kasih, Pak. Saya ucapkan terima kasih banyak, Pak!" (Sambil berjabat tangan).

Mita : "Iya, prestasi yang saya raih ini juga tak terlepas dari jasa Pak Guru yang selalu memotivasi saya untuk rajin belajar."

Pak Guru : "Oh ya, Mita, kamu tadi dicari oleh temanmu, Irwan. Bapak tak tahu dia mencarimu untuk keperluan apa? Coba kaucari dia di kantor guru."

Mita : "Oh ya, Pak. Terima kasih atas beritanya. Nanti akan saya segera hubungi Irwan. Sekali lagi, terima kasih, Pak!"

Tak lama kemudian, Irwan datang. Ia tak hanya datang sendiri. Tapi ada dua orang lagi, yaitu Kemal dan Rani. Waktu itu Irwan tiba-tiba memberikan suatu hadiah yang istimewa untuk Mita. Mita pun kaget.

Mita : "Wah, wah, apa ini? Kok pakai ada acara memberi kado segala sih." (Mita menerima pemberian hadiah istimewa dari Irwan).

Irwan	:	"Ini hanya kenang-kenangan dari teman-teman di Pramuka agar kamu dapat mempertahankan prestasimu. Selamat ya, Mit!" (Mita berjabatan tangan dengan Irwan).
Mita	:	"Terima kasih ya Wan, Mal, dan teman-teman lainnya. Jujur, kalau tanpa doa dan bantuan kalian mungkin aku tidak dapat meraih prestasi ini."

Manakah yang tidak termasuk pokok-pokok isi dari kutipan drama di atas?
a. Mita berhasil meraih Juara I.
b. Mita adalah anak Pak Yuda yang suka berorganisasi.
c. Mita diberi hadiah istimewa.
d. Mita rajin belajar.

5. Manakah pertanyaan yang tidak sesuai dengan teks "Hadiah Istimewa"?
a. Mengapa Mita diberikan ucapan selamat oleh Pak Guru?
b. Siapakah teman Mita yang juga memberikan ucapan selamat?
c. Siapakah nama adik Mita yang berusaha memotivasi belajarnya?
d. Mengapa Mita dapat berhasil meraih Juara I?

B. Isian

1. Coba kamu dengarkan pembacaan berita berikut oleh gurumu, kemudian catat pokok-pokoknya. Setelah itu, coba rangkai menjadi kesimpulan singkat.

Industri Bola Kebanjiran Order

Selamat pagi, Pemirsa. Fokus berita pagi ini akan mengulas industri bola yang makin kebanjiran order.

Pabrik Bola Jogja Sport yang merupakan hasil kerja sama antara Universitas Negeri Yogyakarta, Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, serta Perusahaan SSS kebanjiran order bola untuk Liga Brasil, Liga Afrika, Liga Champions, dan Euro. Untuk menggenjot

produksi, mereka menjaring perajin dengan cara memberi pelatihan selama dua minggu.

Menurut Manajer Industri Olahraga Jogja Sport, Agus Sudrajat, "Di Bantul, kami menjaring perajin di Pedukuhan Jombor, Srimulyo, Piyungan. Alasannya karena potensi tenaga di sini cukup besar. Selain Bantul, kami sudah menjaring ke lima kecamatan di Gunung Kidul dan dua kecamatan di Kulon Progo."

Di Jombor, Srimulyo, dan Piyungan, pelatihan diikuti oleh 17 orang. Mereka dilatih menjahit bola berbahan baku panel. Bola-bola itu selanjutnya dikirim ke Majalengka, Jawa Barat, untuk di-*finishing*, setelah itu baru diekspor ke berbagai negara. Jogja Sport berharap banyak warga yang tertarik karena usaha tersebut bersifat kontinu sehingga kelangsungannya lebih terjaga. Sekian dan terima kasih.

2. Gurumu akan membacakan drama berikut. Coba kamu catat pokok-pokok isi dari drama tersebut.

Jadi Rudi Hartono Muda

Tono dan ayahnya sedang bermain bulutangkis. Mereka biasanya senang bermain di lapangan. Selain luas, di sana juga terdapat lampu penerangan yang berguna untuk menerangi lapangan. Mereka berlatih pada hari Minggu dari pukul 06.00 WIB dan baru tiba di rumah pukul 10.00 WIB.

Tono : "Yah, Ayah kenal dengan pahlawan bulutangkis kita, Rudi Hartono?" (Sambil membawa raket)
Ayah Tono : "Ya, Ayah kenal. Dia atlet bulutangkis kita yang luar biasa."
Tono : "Luar biasa apanya, Yah?"
Ayah Tono : "Prestasi dan kerja kerasnya, Ton!"
Tono : "Yah, Tono belum begitu paham. Mau tidak Ayah bercerita tentang Rudi Hartono?"

Ayah Tono : "Mau. Tapi, Ayah juga tidak begitu banyak tahu. Yang pasti, dia adalah sosok atlet yang tak puas akan prestasi yang telah ia raih. Ia mau belajar dari banyak orang."

Tono : "Ooo...."

Ayah Tono : "Juga, Rudi Hartono merupakan sosok atlet Indonesia pada cabang bulutangkis yang pernah menoreh kebanggaan di mata internasional. Ia juara di turnamen tingkat internasional."

Tono : "Hmmm.... Jadi kunci utama keberhasilan Rudi Hartono adalah karena ia rajin berlatih."

Ayah Tono : "Apabila kamu dapat mengikuti jejak Rudi Hartono maka kamu pun dapat menjadi layaknya Rudi Hartono. Kuncinya adalah asal rajin berlatih."

Sejak itulah, Tono menjadi lebih rajin berlatih bulutangkis. Bahkan, ia pun bermimpi menjadi Rudi Hartono. Meskipun ia baru mengikuti lomba olahraga (termasuk bulutangkis) di tingkat kecamatan.

Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban, setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Dalam berpidato, ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu....
   a. penampilan, sikap, dan lafal
   b. sikap, intonasi, dan lafal
   c. sikap, sorot mata, dan intonasi
   d. penampilan, intonasi, dan sorot mata

2. Manakah yang bukan keuntungan dari cara berpidato melalui teknik membaca?
   a. lebih percaya diri dalam berpidato
   b. berbicara lebih lancar
   c. kemungkinan adanya kesalahan amat kecil
   d. naskah dapat disimpan sebagai dokumentasi

3.
   > ...
   > Bapak-Ibu tamu undangan, kedua orang tua saya yang saya hormati, dan teman-teman yang tercinta. Selamat malam dan selamat datang.
   > Pada malam ini, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan para hadirin untuk datang ke tempat ini guna memenuhi undangan kami.
   > ...

   Kutipan teks pidato di atas merupakan bagian....
   a. pembuka
   b. isi
   c. penutup
   d. kesimpulan

4. Apa sajakah yang perlu dicatat dalam membuat rangkuman isi buku?
   a. identitas buku
   b. penulis buku
   c. kelebihan dan kekurangan isi buku
   d. jawaban a, b, dan c benar

5. Apa yang dimaksud dengan resensi buku?
   a. Tulisan tentang cara menulis buku.
   b. Tulisan tentang proses kreatif penulis buku.
   c. Tulisan tentang kelebihan dan kekurangan sebuah buku.
   d. Tulisan tentang buku yang baik.

B. Isian

1. Coba buatlah satu pidato yang berangkat dari salah satu tema berikut.

   1. Peringatan Hari Pahlawan
   2. Menjaga Kebersihan Lingkungan
   3. Membiasakan Hidup Sehat
   4. Meningkatkan Kerukunan di Sekolah
   5. Peringatan Hari Anak Nasional

2. Coba bacalah teks berikut dengan saksama dan temukan pokok-pokok isinya.

3 Menit Belajar Pengetahuan Umum

3 Menit Belajar Pengetahuan Umum adalah sebuah komik yang diterbitkan oleh PT Bhuana Ilmu Populer pada tahun 2006. Komik ini bukan komik biasa. Komik ini tidak hanya menyenangkan, tapi juga menambah wawasan. Sudah ketahuan dari judulnya, 'kan?

Komik *3 Menit* adalah komik berseri. Setiap seri membahas paling tidak 3 hal, semisal Alam Semesta, Bumi, dan Samudra. Hal tentang Alam semesta dijelaskan sendiri dalam satu bab, Bumi dijelaskan sendiri, Samudra dijelaskan sendiri.

Tiap bab akan dipecah lagi ke dalam pertanyaan yang menjadi judul percakapan. Nah, setiap pertanyaan ini akan dijawab oleh tokoh-tokoh dalam komik ini lewat percakapan singkat. Tokoh-tokoh komik ini adalah Ding Dong, si siluman kecil, Paman Penyihir, Pinggu si pinguin, dan Kimi. Tokoh-tokoh komik ini punya sifat yang konyol, sehingga percakapan mereka sangat kocak.

Meskipun kocak, apa yang dibicarakan tokoh komik ini ada dasar ilmunya. Obrolan para tokoh dalam komik ini selalu berisi informasi yang menjawab pertanyaan yang tertulis sebagai judul. Judul-judul itu selalu berupa pertanyaan, seperti "Berapa Usia Bumi?", "Benarkah Teleskop Dipasang di Luar Angkasa?", "Apakah Alien Benar-benar Ada?", "Seperti Apa Bentuk Alien?"

Obrolan para tokoh komik ini tak lebih dari satu setengah halaman. Halaman yang tersisa digunakan untuk tulisan penjelas. Tulisan penjelas ini berisi ringkasan informasi yang sedang dibahas. Penjelasan pada bagian ini diberikan secara singkat dan jelas. Kita benar-benar hanya membutuhkan tak lebih dari 3 menit untuk membaca setiap judul. Meskipun hanya 3 menit, kita tetap bisa memperoleh informasi yang bermanfaat.

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 8 Maret 2007

3. Coba buat sebuah puisi bertema pendidikan, setelah itu bacakanlah di depan kelas. Mintalah tanggapan dari guru dan teman-teman.

Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban, setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Dalam setiap paragraf terdapat ... ide pokok
   a. satu
   b. dua
   c. tiga
   d. empat

2. Jika nama-nama pemain yang terdaftar tak ada yang mundur menjelang pertandingan, persaingan bintang-bintang dunia akan terjadi dalam Kejuaraan Asia di Johor Bahru, Malaysia, 15-20 April. Pemain-pemain terbaik Indonesia, Cina, Korea Selatan, dan Malaysia akan bersaing tak hanya berebut gelar juara, tetapi juga mengamankan peringkat dunia, mendapat tiket olimpiade, atau mempersiapkan diri sebelum Piala Thomas dan Uber.

   Sumber: Harian *Kompas*, 8 April 2008

   Ide pokok dalam paragraf di atas adalah....
   a. Kejuaraan Asia di Johor Bahru, Malaysia, berlangsung.
   b. Perseteruan bintang dunia terjadi di Johor Bahru.
   c. Pemain terbaik empat negara akan bertanding seru.
   d. Persaingan bintang-bintang baru dan muda di Johor Bahru.

3. Apa yang dimaksud dengan pesan/amanat dalam cerita?
   a. Unsur tambahan dalam cerita.
   b. Materi utama dalam karangan dongeng.
   c. Nilai yang ingin disampaikan dalam cerita.
   d. Pengetahuan dalam cerita fiksi.

4. Coba kamu baca teks drama berikut dengan saksama.

Pak Karto

Di sebuah pulau yang jauh dari keramaian, pernah hidup seorang petani sederhana. Pak Karto namanya. Ia hidup dengan seorang istri dan dua orang anaknya. Siang itu, Pak Karto tengah bekerja di hutan dibantu oleh istrinya.

Pak Karto : "Bu, rasanya kita patut berterima kasih pada tetangga kita yang telah membantu kita saat ini."
Bu Karto : "Iya, Pak. Kita perlu berterima kasih kepada mereka. Apa jadinya tanpa bantuan mereka ya, Pak!"
Pak Karto : "Kini kita menunggu datangnya musim hujan." (Sambil menatap istrinya dengan optimis).
Bu Karto : "Kalau hujan turun, ladang kita itu hendak kau tanami apa?"
Pak Karto : "Jagung, ketela, dan sayur-sayuran."

Suami istri itu berharap hujan segera turun. Mereka ingin segera bekerja mengolah tanah ladangnya menjadi sumber rezeki. Akhirnya, musim hujan pun datang. Pak Karto dan istrinya menyambut turunnya hujan dengan hati gembira. Karena Pak Karto tak punya sapi untuk membajak, sebagian tetangga membantu membajakkan sawahnya.

Apa pun yang ditanam Pak Karto di ladangnya, ternyata bisa tumbuh dengan baik, meskipun tidak terlalu subur. Pak Karto dan istrinya bekerja tanpa mengeluh sedikit pun.

Dalam kutipan teks drama di atas, sikap Pak Karto digambarkan....
a. suka mengeluh
b. pantang menyerah
c. suka berpangku tangan
d. pantang mundur

5. Masih terkait teks drama no. 4, pesan/amanat apa yang terkandung di dalamnya?
a. Bekerjalah sebelum pekerjaanmu dikerjakan orang lain.
b. Bekerjalah di atas pekerjaan orang lain.
c. Bekerjalah di hutan karena peluangnya amat besar.
d. Bekerjalah demi usaha memperoleh rezeki.

B. Isian

1. Coba kamu baca teks berikut dengan cermat, kemudian tuliskan ide-ide pokok yang ada pada setiap paragraf. Setelah itu coba kemukakan pula makna tersiratnya.

Biji Jarak sebagai Bahan Bakar

Dulu, nenek moyang kita membakar biji jarak untuk lampu penerangan. Kini, minyak jarak mulai dikembangkan untuk dijadikan bahan bakar. Mengapa demikian? Hmmm... bagaimana cara mengolah biji jarak menjadi minyak? Yuk, kita bertanya kepada Pak Robert Manurung, seorang peneliti biodiesel minyak jarak dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

Minyak jarak sudah memiliki sifat yang mirip dengan solar. Bahkan, proses pembuatan minyak jarak lebih hemat biaya dan bisa dilakukan di daerah terpencil. Selain itu, bahan bakunya juga tersedia, karena tanaman jarak pagar cocok ditanam di Indonesia.

Menurut Pak Robert Manurung, ada dua penyebab mengapa sumber hayati pas untuk dijadikan bahan bakar di Indonesia ini. Pertama, Indonesia memiliki sumber hayati yang melimpah. Kedua, karena BBM fosil terbentuk dari sumber hayati. Karenanya, negeri ini dapat menjadikan sumber daya alam sebagai sumber penghasilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan, sekaligus membuat masyarakat mampu menjaga lingkungan yang menjadi sumber penghasilan mereka.

Untuk itu, kata Pak Robert Manurung, agar negeri ini mampu menjadi lebih sejahtera, masyarakatnya harus mau belajar. Terutama, mengembangkan terus rasa keingintahuan karena keberhasilan itu berasal dari rasa ingin tahu, khususnya dalam hal memanfaatkan sumber hayati negeri ini.

Sumber: Majalah *Bobo*, No 32 Tahun XXXIV 16 November 2006

2. Coba bacalah teks drama anak berikut.

Bersepeda di Hari Minggu

Pada hari Minggu yang cerah, Mita dan Doni bersepeda. Kakak-adik itu lebih senang naik sepeda daripada angkutan umum bila hendak bepergian ke tempat yang tidak begitu jauh. Lebih asyik dan lebih sehat, menurut mereka.

Doni : "Kak, naik sepeda itu asyik ya?!" (Sambil memberhentikan sepeda mereka)

Mita : "Iya, selain asyik, tubuh kita pun sehat lo." (Sambil ikut memberhentikan sepeda pula)

Doni : "Mungkin, ini rahasia kakek-nenek kita yang masih sehat sampai sekarang. Mereka sering naik sepeda ke mana-mana."

Mita : "Iya, bisa jadi." (Sambil garuk-garuk kepala).

Doni : "Dan Kakak tahu tidak, bersepeda itu juga merupakan olahraga, seperti yang dilakukan orang Jepang dan Cina."

Mita : "Wah, aku kok enggak tahu soal itu? Bagaimana ceritanya?"

Doni : "Hehe... Kak Mita jarang baca koran sih, yang dibaca buku pelajaran terus...."

Mita : "Yeee... 'kan Kakak sebentar lagi ujian, jadi lebih suka baca buku ketimbang koran."

Doni : "Ya, sudah begini. Di sebuah koran dikatakan bahwa orang Jepang itu suka berolahraga, salah satunya ialah bersepeda. Makanya, orang Jepang itu sehat dan kuat. Bahkan, mereka memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi daripada orang di Indonesia sini."

Mita : "Ooo... begitu. Wah, kalau begitu, Kakak akan memberi tahu teman-teman agar mereka suka bersepeda."

Doni : "Wah, ide Kakak betul-betul bagus. Doni akan mendukungnya."

Mita	: "Hmmm... Kak Mita jadi ingat perkataan Ayah bahwa orang Jepang itu sudah menjadikan kesehatan sebagai budaya. Maksudnya, mereka akan terus menjaga kesehatan diri dan keluarga demi keberlangsungan hidup mereka. Wah, wah, rasanya kita perlu mencontoh orang Jepang nih dalam menjaga kesehatan diri."
Doni	: "Kak, bagaimana kalau kita ajak teman-teman kita, seperti Kak Lina, Kak Vera, Kak Kemal, dan lain-lain agar mereka naik sepeda. Apalagi kalau hari libur seperti hari Minggu. Kamu setuju?" (Sambil tersenyum kepada Doni).
Mita	: "Usulmu bagus, Don! Kakak mendukung."
Doni	: "Yuk, kita lanjutkan lagi." (Mita mengambil sepedanya. Doni pun demikian). Mereka berdua terus naik sepeda sampai ke rumahnya.

Coba kamu tuliskan unsur penokohan dan amanat dari teks drama di atas.

Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban, setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Siapakah pahlawan Indonesia yang dikenal sebagai orator (ahli pidato)?
   a. Bung Hatta
   b. Bung Karno
   c. Bung Sjahrir
   d. Bung Agus

2. Apa yang dimaksud dengan ceramah?
   a. Pidato di depan banyak orang
   b. Pidato yang menjadi pengantar seminar ilmiah
   c. Pidato yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan
   d. Pidato yang berisikan nasehat bagi orang muda

3. Coba baca teks pidato berikut dan tentukan jenisnya.

> Bapak-Ibu tamu undangan, kedua orang tua saya yang saya hormati, dan teman-teman yang tercinta. Selamat malam dan selamat datang.
>
> Pada malam ini, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan para hadirin untuk datang ke tempat ini guna memenuhi undangan kami. Pada malam hari ini saya telah berusia 12 tahun. Ini merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Pada hari ulang tahun kelahiranku ini, saya mengharapkan doa dari para hadirin agar saya tumbuh dengan sehat, panjang umur, dan selalu berperilaku baik.
>
>
>
> Pada kesempatan ini pula, saya mengucapkan banyak terima kasih pada kedua orang tuaku yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidikku.
>
> Akhir kata, saya ucapkan terima kasih pada semua yang hadir dalam perayaan ulang tahunku yang kedua belas ini. Terima kasih.

   a. Pidato menyambut kelulusan.
   b. Pidato menyambut hari kelahiran/ulang tahun.
   c. Pidato menyambut orang tua.
   d. Pidato menyambut kehadiran teman-teman.

4. Coba kamu cermati surat berikut, nomor berapakah yang menunjukkan identitas surat?
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4

PT Pejalindo Jaya
Jln. MT Haryono VI Bekasi

No. : 284/PT PJ/V/2007   14 Mei 2007
Hal. : Undangan

Yth. Bapak B. Arianto
Jln. Kusuma Timur VI
Bekasi Timur

Dengan hormat,
Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada:

Hari/tanggal : Senin/20 Mei 2007
Waktu : Pukul 08.00 WIB
Tempat : Gedung Pertemuan Lt. 2
Acara : Pertemuan dengan para pemegang saham perusahaan

Atas kehadiran dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Direktur PT Pejalindo Jaya

Drs. Sumaryadi

5. Dilihat dari sifatnya, surat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu...
   a. surat resmi dan surat pribadi
   b. surat pribadi dan surat izin
   c. surat resmi dan surat izin sakit
   d. surat pribadi dan surat masuk kerja

B. Isian

1. Coba buat naskah/teks pidato dari hal-hal pokok berikut.
   a. Pidato menyambut Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) pada 2 Mei 2008.
   b. Ucapan/salam pembuka kepada para peserta upacara Hari Pendidikan Nasional 2008.
   c. Ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   d. Ajakan untuk membenahi sistem pendidikan nasional, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, dan sederajat, serta perguruan tinggi (PT).
   e. Ajakan untuk memperbaiki mutu guru dan sarana/prasarana pendidikan di lingkup sekolah.
   f. Salam penutup/ucapan terima kasih.
2. Coba buatlah surat resmi dari sekolahmu kepada orang tua murid. Isinya adalah undangan untuk membicarakan kegiatan akhir kelas enam.

Glosarium

Amanat : gagasan yang mendasari karya sastra; pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar.

Antonim : kata yang berlawanan makna dengan kata lain.

Artikel : esai, karangan, kolom, makalah, referat, risalah (Ar), tulisan.

Atletik : cabang olahraga (terutama yang dilakukan di luar dan memerlukan kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan, seperti berlari, berenang, melompat, melempar lembing).

Bahan bakar minyak : sesuatu yang dipakai untuk menimbulkan api (panas) seperti minyak, batu bara.

Berita : laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar; informasi yang penting; laporan pers.

Biodiesel : bahan bakar yang sifatnya ramah terhadap lingkungan dan berasal dari tanaman atau tumbuh-tumbuhan.

Bulutangkis : badminton

Candi : bangunan kuno yang dibuat dari batu (sebagai tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah raja-raja atau pendeta-pendeta Hindu atau Buddha pada zaman dahulu).

Ceramah : pidato yang membicarakan satu hal, pengetahuan, dan sebagainya (seorang berbicara, yang lain membicarakan).

Cerita rakyat : cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan.

Dialog drama : percakapan (dalam sandiwara, cerita, dan sebagainya).

Dongeng : cerita yang tidak benar-benar terjadi (terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh).

Drama : komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan.

Formulir pendaftaran : lembar isian; surat isian yang berkaitan dengan pendaftaran.

Foto satelit : foto yang dihasilkan dari satelit.

Foto udara : foto yang dihasikan dari pengamatan udara.

Gambar : tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya); yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas dan sebagainya; lukisan.

Gas buangan : zat ringan yang sifatnya seperti udara (dalam suhu biasa tidak menjadi cair); uap dari bensin (bensol dan sebagainya); wujud gas buangan seperti asap knalpot.

Gua : liang (lubang) besar pada kaki gunung dan sebagainya.

Hindu : agama yang berkitab suci Weda; penduduk asli India Utara yang beragama Hindu.

Iklan : berita pesanan (untuk mendorong, membujuk) kepada khalayak ramai tentang benda dan jasa yang ditawarkan; pemberitahuan kepada khalayak ramai mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa seperti surat kabar dan majalah.

Ilustrasi : gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya; gambar, desain, atau diagram untuk penghias (halaman sampul dan sebagainya).

Internet : suatu hasil teknologi yang digunakan untuk membantu mencari beragam informasi dari beragam bidang dan ilmu pengetahuan.

Intonasi : lagu kalimat; ketepatan penyajian tinggi rendah nada (dari seorang penyanyi).

Kamera fotografis : kotak kedap sinar yang dipasang dengan lensa yang menyambung lubang lensa tempat gambar obyek yang direkam dalam alat yang pekat cahaya; alat potret.

Karakter : sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; tabiat; waktu.

Kendaraan bermotor : sesuatu yang digunakan untuk dikendarai atau dinaiki (seperti kuda, kereta, kendaraan bermotor).

Keraton : istana raja; kerajaan.

Khotbah : pidato (terutama yang menguraikan ajaran agama).

Komputer : alat elektronis otomatis yang dapat menghitung atau mengolah data secara cermat menurut yang diinstruksikan, dan memberikan hasil pengolahan, biasanya terdiri atas unit pemasukan, unit pengeluaran, unit penyimpanan, serta unit pengontrolan.

Koran	:	surat kabar; harian.
Lafal	:	cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa.
Laser	:	berkas sinar yang diperkuat (dipertajam) dengan pengaruh tenaga atom sehingga kekuatannya menjadi berjuta kali lipat dari kekuatannya yang biasa.
Latar	:	keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra (puisi, cerpen, novel, dan drama).
Legenda	:	cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah. Misalnya, Legenda Karang Bolong, Keong Emas, dan Loro Jonggrang.
Lensa-konveks	:	kaca bulat melengkung (seperti kaca pembesar, kaca potret).
Liga Champions	:	pertandingan klub-klub sepak bola di benua Eropa.
Majalah	:	terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui konsumsi pembaca, artikel, sastra, dan sebagainya dan menurut kala penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan sebagainya dan menurut pengkhususan isinya dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja, olahraga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu, dan sebagainya.
Mesin diesel	:	mesin yang menggunakan solar sebagai bahan bakar.
Minyak bumi	:	minyak yang ditambang dari bumi (seperti minyak tanah, bensin, kerosin).
Minyak nabati	:	minyak dari tumbuh-tumbuhan yang bau dan rasanya sangat merangsang saraf pencium atau saraf perasa.
Monitor	:	alat yang digunakan untuk memantau (seperti alat penerima yang digunakan untuk melihat gambar yang diambil oleh kamera televisi, alat untuk mengamati kondisi atau fungsi biologis, alat yang memantau kerja suatu sistem, terutama sistem komputer, dan sebagainya).
Novel	:	karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.
Pantai	:	tepi laut; pesisir.
Parafrase	:	proses atau hasil mengungkapkan kembali suatu tuturan dari sebuah tingkatan atau macam bahasa menjadi yang

lain tanpa mengubah pengertian; penguraian kembali suatu teks (karangan) dalam bentuk (susunan kata-kata) yang lain, dengan maksud untuk dapat menjelaskan makna yang tersembunyi.

Penokohan : penciptaan citra tokoh dalam karya susastra.

Percakapan : pembicaraan, perundingan, perihal bercakap-cakap.

Pesan : perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.

Peta dunia : gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai gunung, dan sebagainya; denah; representasi melalui gambar dari banyak negara yang menyatakan sifat-sifat seperti batas daerah, sifat permukaan.

Pidato : pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak; wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak.

Prosa : karangan bebas (tidak terikat oleh ikatan yang terdapat dalam puisi).

Puisi : ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

Pulau : tanah (daratan) yang dikelilingi air (di laut, di sungai, atau di danau).

Radio : pemancar radio atau pesawat radio.

Resensi buku : pertimbangan atau pembicaraan buku dan sebagainya.

Ringkasan : hasil meringkaskan; ikhtisar; singkatan cerita, dan lain-lain.

Roket : peluru berbentuk silinder yang digerakkan dengan reaksi motor dan dapat bekerja di luar atmosfer.

Rubrik khusus : kepala karangan (ruangan) di surat kabar, majalah, dan sebagainya.

Sambutan : pidato.

Satelit : bintang siarah yang mengedari bintang siarah yang lebih besar.

Sensor : pengawasan dan pemeriksaan surat-surat atau sesuatu yang akan disiarkan (berita majalah, buku, dan sebagainya).

Singapura : sebuah negara yang terletak di kawasan Asia Tenggara.

Sinopsis : ikhtisar karangan ilmiah yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi.

Surat pribadi : surat yang ditulis untuk menyampaikan keperluan yang bersifat pribadi dan disampaikan kepada pribadi/seseorang.

Surat resmi : surat yang dikeluarkan oleh instansi/lembaga tertentu yang ditujukan kepada orang per orang dan/atau instansi lainnya.

Teknologi : kemampuan teknik yang berlandaskan pengetahuan ilmu eksakta yang bersandarkan proses teknis; ilmu teknik.

Teks : naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang; bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya.

Televisi : pesawat sistem penyiaran gambar obyek yang bergerak yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar, digunakan untuk penyiaran pertunjukan, berita, dan sebagainya.

Tema : pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, menggubah sajak, dan sebagainya).

Tokoh : pemegang peran (peran utama) dalam roman atau drama.

Topik : pokok pembicaraan dalam diskusi, ceramah, karangan, dan sebagainya; bahan diskusi.

Unsur intrinsik : unsur yang terdapat dalam karya sastra seperti tema, amanat, tokoh, sudut pandang, alur, dan latar/setting.

Vertikal : tegak lurus dari bawah ke atas atau kebalikannya; membentuk garis tegak lurus (bersudut 90 derajat) dengan permukaan bumi, garis horisontal, atau bidang datar.

Watak tokoh : sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku seorang tokoh; karakterisasi/pemeranan.

Website : situs yang terdapat dalam dunia maya/Internet.

Daftar Pustaka

ARIF UASBN 2008.
Bee Magazine (Bab 2, Halaman 22)
Bee *Magazine*, Edisi 2/Volume II
Bee Magazine, Edisi 21 Volume I
Bee *Magazine*, Edisi 49 Volume I
Bee Magazine, Edisi 16 Volume II
Bobo, Tahun XXXIV, 28 Desember 2006
Bobo, Tahun XXXIV 15 Maret 2007
Bobo, Tahun XXXIV 16 November 2006
Bobo, Tahun XXXV, 30 Agustus 2007
Bobo, Tahun XXXIV, 1 Maret 2007
Bobo,Tahun XXXIV, 25 Januari 2007
Bobo, Tahun XXXIV, 8 Maret 2007
Edwards, Roberta. 2007. *Siapakah Leonardo da Vinci*. Jakarta: Grasindo
Harian *Kompas*, Edisi 11 Maret 2008
Harian *Kompas*, Edisi 25 Maret 2008
Harian *Kompas*, Edisi 8 April 2008
Imron, D Zawawi. 2000. *Cerita Rakyat dari Madura*. Jakarta: Grasindo.
Jurnal Nasional, Edisi No. 004/Minggu IV-Februari 2007
Koran *Berani* Th. 2, No.170, Selasa 11 Desember 2007
Koran *Berani* Th. 2, No. 07, 17 April 2007
Leonardo da Vinci, Grasindo, Jakarta, 2007
Majalah *Annida*, No. 5/XVI/15 Jan-15 Feb 2007
Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 28 Desember 2006
Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV 15 Maret 2007
Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV 16 November 2006
Majalah *Bobo*, Tahun XXXV, 30 Agustus 2007
Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 1 Maret 2007
Majalah *Bobo*,Tahun XXXIV, 25 Januari 2007

Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 8 Maret 2007
Majalah *Kreatif*, No. 09/2006
SKH *Kedaulatan Rakyat*, Edisi 8 Maret 2008
Sayuti, Suminto A. 2005. *Taufiq Ismail: Karya dan Dunianya*. Jakarta: PT Grasindo
www.e-smartschool.com/cra/003/CRA0030011.asp
www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010006.asp
www.esmartschool.com/CRA/001/CRA0010009.asp
www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?ID=6726
www.wisatanet.com
www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010003.asp
www.e-smartschool.com/CRA/003/CRA0030003.asp
www.e-smartschool.com/CRA/003/CRA0030010.asp
www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010010.asp
www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010001.asp

Daftar Indeks Subjek

L

M

N

P

R

S

T

U

V

W

Daftar Indeks Orang

Kunci Jawaban
Semester 1

Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

1. a. Internet, teknologi yang memiliki banyak manfaat
2. c. Mobil yang bisa jalan sendiri
3. a. Tokoh utama
4. a. Tegas
5. c. Raja dan Jaka Tole

Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

1. c. Mengajak
2. a. Jupiter MX 135LC adalah motor dengan cc terbesar di kelasnya
3. b. “Wah, sungguh mulianya hati Pak Molla dan istrinya. Keikhlasan mereka patut kita teladani.”
4. c. kritikan ataupun pujian
5. c. “Band Kerispatih sukses mempopulerkan sederet tembang melankolis dan romantis.”

Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

1. a. Jalan-jalan ke Kampung Desa Cinangneng
2. d. Kampung Desa Cinangneng
3. c. Pendahuluan-Tujuan-Hasil Pengamatan-Penutup-Daftar Pustaka
4. b. Wow, *Spy Science Message Kit* betul-betul canggih aku suka sekali!
5. a. Memuji

Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

1. c. buku favorit
2. a. Narasi
3. b. Tulisan yang meringkaskan
4. c. Keprihatinan dan harapan atas kehidupan bangsa Indonesia
5. b. Dua orang

Kunci Jawaban
Semester 2

Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

1. a. Kemenangan tim Manchester United atas Arsenal
2. b. Minggu, 13 April 2008
3. d. Solo Batik Carnival diselenggarakan oleh Pemkota Solo
4. b. Mita yang merupakan anak Pak Yuda yang suka berorganisasi
5. c. Siapakah nama adiknya Mita yang berusaha memotivasi belajarnya?

Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

1. b. Sikap, intonasi, dan lafal
2. a. Lebih percaya diri dalam berpidato
3. a. Pembuka
4. d. Jawaban A, B, C benar
5. c. Tulisan tentang kelebihan dan kekurangan sebuah buku

Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

1. a. Satu
2. b. Perseteruan bintang dunia terjadi di Johor Bahru
3. c. Pesan yang ingin disampaikan dalam cerita
4. b. Pantang menyerah
5. d. Bekerjalah demi usaha memperoleh rezeki

Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

1. b. Bung Karno
2. c. Pidato yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan
3. c. Pidato menyambut hari kelahiran/ulang tahun
4. b. 2
5. a. Surat resmi dan surat pribadi

Biografi Singkat

Nasarius Sudaryono. Penulis yang satu ini telah lama berkecimpung di bidang pendidikan. Tamatan S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma ini sudah mengalami jatuh bangun sebagai guru SD hingga SMA. Saat ini tamatan S-2 Jurusan Psikologi UGM ini menjabat sebagai sebagai Kepala Laboratorium Dinamika Edukasi Dasar Jogjakarta dan konsultan di sejumlah yayasan dan LSM pendidikan. Ia juga menjadi dosen tak tetap di sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta di Yogyakarta. Sejak tahun 2000, tamatan SD, SMP, dan SPG Pangudi Luhur Yogyakarta ini aktif memberi pelatihan pembelajaran aktif kontekstual berbasis kompetensi.

Romiyatun. Sejak 2003 sampai sekarang, penulis yang satu ini mengemban tugas sebagai guru Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 2, Depok, Yogyakarta. Sebelumnya ia sempat menjadi editor di sebuah penerbitan, mengajar bahasa Indonesia di SD, dan dosen luar biasa di PPSD UNY. Beberapa karya ilmiah telah ditelurkannya. Di antaranya, Buku *Bahasa Indonesia SD Kelas 2: Aku Bangga Bahasa Indonesia* dan Buku *Bahasa Indonesia SD Kelas 3: Aku Bangga Bahasa Indonesia.* Keduanya terbitan Pusbuk tahun 2007. Karya lainnya adalah *Perbedaan Penguasaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Jenis Seks dan Tempat Tinggal*.

Ismoyo. Penulis yang satu ini menamatkan kuliahnya dari PBSI, FBS, UNY pada tahun 2000. Saat ini penulis yang masih tergolong muda ini menjadi editor di dua penerbitan sekaligus. Beberapa karya ilmiah telah berhasil dihasilkannya. Di antaranya, *Buku Bahasa Indonesia SD Kelas 2: Aku Bangga Bahasa Indonesia* dan *Buku Bahasa Indonesia SD Kelas 3: Aku Bangga Bahasa Indonesia*. Keduanya diterbitkan Pusbuk pada tahun 2007. Karyanya yang lain adalah *Religiusitas dalam Novel* Saman *Karya Ayu Utami* (Penelitian Uny, 2000), *Wacana Gender pada Majalah Wanita* (Penelitian Kajian Wanita Lemlit UNY, 2000), dan *Analisis Butir Soal Bahasa dan Sastra Kelas 5 SD* (Skripsi, 2000)

Buku ini disusun untuk membantu siswa mampu berkomunikasi dan mengekspresikan diri menggunakan Bahasa Indonesia secara tulis maupun lisan, serta dapat belajar mandiri, baik secara individual maupun berkelompok. Oleh karena itu, dalam buku ini terdapat berbagai macam latihan yang mendukung keterampilan tersebut.

Penguasaan kompetensi oleh siswa pun dilakukan secara gradual. Penempatan setiap kompetensi dasar diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan masing-masing kompetensi. Dengan demikian, penguasaan konsep oleh siswa berjalan secara bertahap. Konsep yang mudah dilanjutkan dengan konsep yang lebih sulit, dan seterusnya. Setiap kompetensi dasar diberikan secara terpadu dengan kompetensi lain yang harus dikuasai oleh siswa.

ISBN 978-979-095-488-5 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-095-502-8 (jilid 6.2)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp11.679,00*